



EITI Timor-Leste

Laporan Rekonsiliasi 2019

Pesan dari Kelompok Kerja Multi Pemangku Kepentingan Timor-Leste

Kelompok kerja multi-pemangku kepentingan (MSWG) dengan senang hati menginformasikan bahwa mereka telah menyetujui dan menerbitkan laporan rekonsiliasi EITI Timor-Leste ke-12 yang mencakup informasi untuk tahun fiskal 2019. Ini akan menjadi laporan kedua yang mematuhi persyaratan dari Standar EITI 2019, setelah perpanjangan waktu publikasi yang diberikan oleh Dewan EITI pada 20 Oktober 2021. MSWG telah memutuskan untuk terus menerbitkan laporan konvensional untuk TA 2019, sama dengan publikasi laporan FY2018 pada tahun 2020, mengikuti mekanisme pelaporan yang diusulkan oleh Dewan karena situasi Covid19. Laporan yang diterbitkan diproduksi oleh Independent Administrator, Ernst & Young Audit & Associados - SROC, SA, yang dipilih pada Januari 2021 sesuai dengan Standar EITI 2019.

Dalam laporan ini, MSWG telah banyak membahas tantangan dalam mengimplementasikan persyaratan EITI yang menunjukkan praktik terbaiknya melalui pengungkapan informasi terpilah berdasarkan entitas pelapor, jenis pendapatan, dan pelaporan tingkat proyek. Laporan ini juga mencakup implementasi persyaratan Standar baru yang harus dipatuhi pada tahun 2020-2021 seperti: Beneficial Ownership (BO), transparansi kontrak, gender dan pembayaran lingkungan. Entitas pelapor mempertahankan pengungkapan informasi minyak dan gas yang relevan seperti laporan TL-EITI terakhir, dengan informasi tambahan tentang industri pertambangan.

Laporan ini akan menjadi referensi utama untuk Validasi EITI Timor-Leste yang akan datang yang akan dilakukan pada 1 Juli 2022. Berdasarkan ambang batas materialitas yang disepakati (USD 100.000 ke atas), ada dua puluh dua kontraktor, sembilan belas subkontraktor, dan lima entitas pemerintah dalam ruang lingkup yang telah melaporkan informasi pendapatan untuk TA 2019.

Akhirnya, dengan laporan ini, MSWG telah berusaha sebaik mungkin untuk mengatasi sebagian besar masalah yang diidentifikasi dari periode pelaporan terakhir dan berharap untuk mempertahankan pengalaman sukses penerapan Standar EITI untuk memenuhi harapan tujuan Standar 2019 dalam Validasi mendatang.

Hormat kami,

Anggota MSWG,

Industri Pemerintah Masyarakat Sipil TIMOR GAP E.P.

1. Daftar Singkatan

APT	Pajak Laba Tambahan (Additional Profit Tax)	MSWG	Multi-Stakeholder Working Group
ASM	Penambangan Skala Kecil Artisanal (Artisanal Small Scale Mining)	MBT	Perjanjian Batas Maritim (Maritime Boundary Treaty)
BOE	Laras Setara Minyak (Barrel of Oil Equivalent)	NDPMR	Pendapatan Nasional Direktorat Minyak dan Mineral (National Directorate Petroleum and Minerals Revenue)
BCTL	Banco Central de Timor-Leste (Timor-Leste Central Bank)	O&G	Minyak Gas (Oil & Gas)
CMATS	Pengaturan Maritim Tertentu Di Laut Timor (Certain Maritime Arrangement In The Timor Sea)	PF	Dana Minyak (Petroleum Fund)
EITI	Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (Extractive Industries Transparency Initiative)	PMC	Kode Pertambangan Minyak (Petroleum Mining Code)
ESI	Taksiran Penghasilan Berkelanjutan (Estimated Sustainable Income)	PSC	Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract)
FTP	Minyak Tranche Pertama (First Tranche Petroleum)	SOE	Badan Usaha Milik Negara (State-Owned Enterprise)
PDB	Produk Domestik Bruto	SPT	Pajak Minyak Bumi Tambahan (Supplemental Petroleum Tax)
GDS	Direktorat Jenderal Statistik	TL	Timor-Leste
IUA	International Unitisation Agreement	TLEA	Wilayah Eksklusif Timor-Leste (Timor-Leste Exclusive Area)
JPDA	Area Pengembangan Minyak Bersama (Joint Petroleum Development Area)	TST	Perjanjian Laut Timor (Timor Sea Treaty)
LNG	Gas Alam Cair (Liquefied Natural Gas)	UNTAET	Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (United Nation Transition Administration in East Timor)
LPG	Gas Minyak Cair (Liquefied Petroleum Gas)	USD	Dolar Amerika Serikat (United States Dollars)
Kemenkeu RI	Kementerian Keuangan Republik Indonesia	PPN	Pajak Pertambahan Nilai
MOU	Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding)	WHT	Pajak Pemotongan (Withholding Tax)
ESDM	Kementerian Perminyakan dan Sumber Daya Mineral	CSO	Organisasi Masyarakat Sipil (Civil Society Organizations)
		SPV	Kendaraan tujuan khusus (Special Purpose Vehicle)

Catatan: Sebutan-sebutan yang mengacu pada sektor minyak, yang diakui di tingkat internasional, belum diterjemahkan, dengan mempertimbangkan praktik-praktik referensi umum, ke nomenklatur masing-masing, di sektor ini.

Indeks

- 1. Ringkasan Eksekutif**
 - 1.1 Pendapatan yang dihasilkan dari sektor ekstraktif
 - 1.2 Produksi
 - 1.3 Proses Rekonsiliasi
 - 1.4 Cakupan (Pendapatan dan Entitas)
 - 1.5 Ringkasan laporan rekonsiliasi

- 2. Inisiatif transparansi industri ekstraktif di Timor-Leste**
 - 2.1 EITI dan Timor-Leste

- 3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada tahun 2019 - Minyak & Gas**
 - 3.1 Tinjauan Pendapatan Pemerintah
 - 3.2 Produk Domestik Bruto (PDB) - Timor-Leste
 - 3.3 Industri Ekstraktif
 - 3.4 Produksi
 - 3.4.1 Produksi dalam BOE
 - 3.4.2 Produksi dalam USD
 - 3.5 Pendapatan dihasilkan dari sektor ekstraktif
 - 3.5.1 Pendapatan Pajak dan Pendapatan Bukan Pajak
 - 3.5.2 Pertambangan
 - 3.6 Lapangan kerja yang dihasilkan dari Sektor Minyak & Gas
 - 3.7 Ikhtisar ANPM – Ketenagakerjaan

Indeks

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada 2019

- 4.1 Hukum / Resolusi Baru pada tahun 2019
 - 4.2 Timor-Leste Kerangka Hukum Area Eksklusif (TLEA)
 - 4.3 Kerangka Hukum Area Pengembangan Minyak Bersama (JPDA)
 - 4.4 Perjanjian khusus dengan Australia tentang Eksplorasi Minyak & Gas
 - 4.5 ANPM
 - 4.6 Petroleum dana
 - 4.7 Ringkasan Proses Pembayaran
 - 4.8 Negara perusahaan sendiri (BUMN)
 - 4.9 Lisensi / Pengungkapan Kontrak
 - 4.10 Perspektif Masyarakat Sipil
-

5. Rezim Pajak

- 5.1 JPDA – Bayu-Undan & Greater Sunrise Lain
 - 5.2 TLEA – Timor-Leste Area Eksklusif
-

6. Tinjauan Industri Ekstraktif Timor-Leste pi 2019 - Pertambangan

- 6.1 Kerangka hukum
 - 6.2 Proses lisensi
 - 6.3 Legislasi Lingkungan
 - 6.4 Aktivitas Pertambangan Timor-Leste
-

Indeks

7. Metodologi dan pendekatan

- 7.1 Ruang Lingkup dan IA
 - 7.2 Ambang materialitas untuk pengungkapan perusahaan
 - 7.3 Pengumpulan data
 - 7.4 Jaminan data
 - 7.5 Pertimbangan lain
-

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

- 8.1 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran
 - 8.2 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Perusahaan ekstraktif
 - 8.3 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Subkontraktor
 - 8.4 Ringkasan hasil rekonsiliasi
 - 8.5 Pembayaran di sektor pertambangan
-

Indeks

- 9. Bermanfaat Kepemilikan
 - 9.1 Daftar perusahaan ekstraktif (terdaftar) dan perusahaan pemilik utamanya
 - 9.2 Kualitas Data
- 10. **Pengarusutamaan**

- 11. **Pengeluaran Sosial & Ekonomi**
 - 11.1 Pengeluaran Sosial
 - 11.2 Pengeluaran lainnya

- 12. **Rekomendasi**

- 13. **Lampiran**

1

Ringkasan bisnis plan

The ekstraktif industri transparansi Initiative (EITI), diluncurkan pada 2003, mempromosikan dan mendukung peningkatan tata kelola dan transparansi di negara-kota yang kaya sumber daya melalui publikasi penuh dan audit pembayaran perusahaan dan pendapatan pemerintah dari minyak, gas, dan pertambangan. Sebagai komitmen sukarela para pemangku kepentingan dengan tujuan bersama, struktur EITI global terdiri dari negara yang kaya sumber daya, perusahaan ekstraktif internasional dan nasional, masyarakat sipil, investor, dan negara pendukung. Setiap negara yang berpartisipasi harus menerbitkan laporan rekonsiliasi yang mencakup pendapatan untuk tahun fiskal terbaru yang disiapkan oleh auditor independen sesuai dengan standar EITI.

Ini adalah laporan EITI kedua belas Timor-Leste, yang meliputi periode 1 Januari-31 Desember 2019. Sesuai dengan standar EITI, proses pelaporan telah diawasi oleh multi-stakeholder Working Group (MSWG), dan telah disusun oleh Independent administrator, EY sesuai dengan nomor kontrak layanan tertanggal 22 December 2021.

Pembayaran dan pendapatan, yang diungkapkan dalam laporan ini, mencakup pajak dan pembayaran non-pajak, dan pembayaran lain yang dipertimbangkan oleh undang-undang Timor-Leste.

Melalui partisipasi di EITI, Timor-Leste berusaha untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tentang bagaimana sumber daya alam negara diatur, mempromosikan debat publik dan pemahaman tentang sektor ekstraktif dan meningkatkan daya tarik Timor-Leste sebagai tujuan investasi asing.

1. Ringkasan Eksekutif

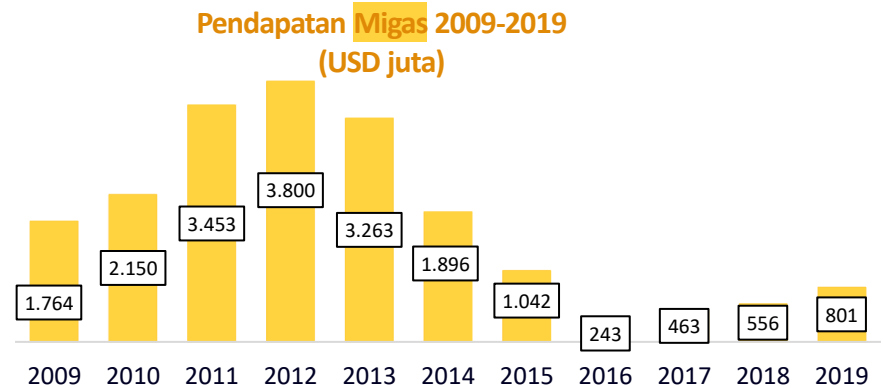
1.1 Pendapatan dihasilkan dari sektor ekstraktif

Pada tahun 2019, pendapatan minyak & gas Timor-Leste adalah 801 juta dolar, di mana 756 juta dolar adalah pendapatan Timor-Leste dan sisanya bagian Australia, nilai yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pendapatan minyak telah meningkat sejak tahun 2016. Namun, dan mengenai produksi, terjadi penurunan, dari 38,8 juta BOE menjadi 38 juta, pada tahun 2019. Meskipun harga minyak rata-rata pada tahun 2019 adalah USD 64,4 / b (lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar USD 6,7 / b), peningkatan pendapatan dibenarkan oleh penjualan yang lebih tinggi. Peningkatan pendapatan disebabkan oleh ratifikasi MBT, yang meningkatkan bagian produksi dan pajak Timor dari 90% menjadi 100%. Selain itu, juga terjadi penurunan PSC cost recovery (investment credit) yang mengakibatkan PSC/royalty yang lebih tinggi dan pengurangan APT dan CIT yang lebih rendah karena belanja modal yang lebih rendah dan penyusutan pajak yang lebih rendah, sehingga mengakibatkan pembayaran APT dan CIT yang lebih tinggi.

Sumber: <https://www.mof.gov.tl/wp-content/uploads/2020/09/2019-Annual-Report-English.pdf> & <http://web.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/pgLafaekDataGasListHTML>

Grafik pertama menunjukkan data historis dari sembilan tahun terakhir (dari laporan EITI masa lalu), menunjukkan penurunan parah pendapatan sejak 2012.

Pada gambar kedua, itu ditampilkan struktur arus kas yang diterima dari kegiatan Petroleum di 2019.



1. Ringkasan Eksekutif

1.2 Produksi

Pada 2019, seluruh minyak dan gas Timor-Leste diproduksi di BaDanU-Berjarak ladang minyak, yang terletak di lepas pantai Joint Petroleum Development area (JPDA).

BaDanuBerjarak memproduksi tiga produk minyak bumi, yaitu condensate, Liquefied petroleum gas dan gas alam dan mewakili total produksi sejak Khitan bidang ditutup pada bulan Desember 2015.

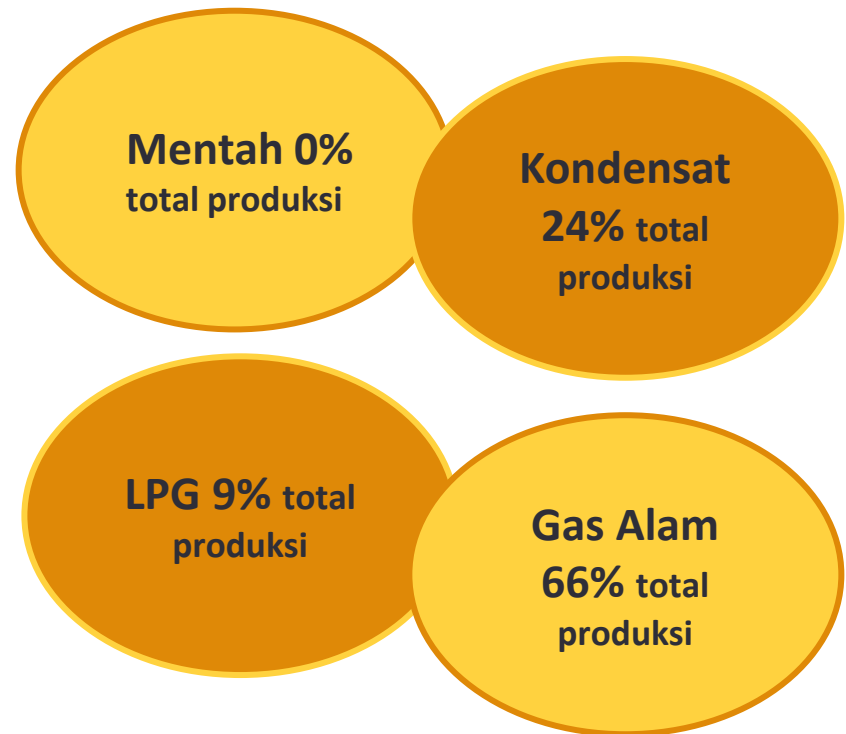
Selain itu, dalam BaDanU-Berjarak bidang gas alam menyumbang dengan lebih dari 66% (76% di 2018 juga) untuk total produksi (jumlah moneter) negara.

Produksi dalam USD ('000) oleh komoditas:

Komoditas	2019	2018	Variasi	Varian (%)
Mentah	-	-	-	-
Kondensat	354,723	233,730	120,993	52%
Gas Alam	968,823	1,139,586	-170,763	-15%
LPG	135,635	118,328	17,307	15%
Total	1,459,181	1,491,644	-32,463	-2%

Sumber: Template disediakan oleh ANPM dengan 2019 data

Persentase produksi berdasarkan komoditas (dalam jumlah uang):



1. Ringkasan Eksekutif

1.3 Proses Rekonsiliasi

EY dilibatkan untuk melaksanakan studi scoping dalam rangka untuk menetapkan lingkup rekonsiliasi EITI yang digunakan untuk ke-12 laporan EITI TimorLeste dan untuk menghasilkan draft laporan pengumpulan data. Tugas ini adalah langkah pertama untuk memulai proses rekonsiliasi.

Prosedur dilakukan ini adalah sebagai berikut:

Melakukan seleksi entitas berdasarkan ambang batas yang disetujui MSWG (pembayaran dan pendapatan sungai di atas USD 100.000);

Memperoleh dari perusahaan ekstraktif dan otoritas pemerintah 2019 informasi tentang pajak, non-pajak dan pembayaran lainnya;

Kementerian Perminyakan dan Mineral (MPM) mengeluarkan instruksi yang meminta entitas ekstraktif dan lembaga pemerintah untuk melaporkan sesuai dengan persyaratan EITI. Template pelaporan dibuat secara elektronik tersedia melalui email dan entitas diminta untuk melapor langsung kepada administrator, EY.



Setelah pengumpulan data EY mulai rekonsiliasi. Entitas yang tidak responsif dilaporkan ke Sekretariat TL EITI dan upaya baru untuk kontak dibuat agar mendapatkan informasi.

Jika terjadi perbedaan, kontak langsung antara IA dan entitas Pelapor telah dibuat dan dukungan yang memadai diminta (jika ada) untuk mendukung penyesuaian. Jika penjelasan yang diterima tidak konklusif, pertanyaan alamat baru dibuat kepada otoritas pemerintah masing-masing untuk mendapatkan informasi rinci tentang pembayaran.

Jika berdasarkan penjelasan yang diterima dari perusahaan dan otoritas pemerintah, perbedaan tetap tidak dapat dijelaskan, maka mereka dianggap, pada laporan EITI, sebagai perbedaan tak terdamaikan.

- 1 Data Koleksi Template Diproduksi Oleh Tje IA Dan Disetujui Oleh Tje MSWG
- 2 Rekonsiliasi
- 3 Penyelidikan dari Perbedaan
- 4 Mendapatkan bukti untuk membuat penyesuaian
- 5 Konfirmasi dari akhir penyesuaian
- 6 Laporan

1. Ringkasan Eksekutif

1.4 Lingkup (Penghasilan dan Entitas)

Entitas Pemerintah yang terlibat dalam operasi minyak dan gas Timor adalah sebagai berikut:

Entitas Pemerintah
Direção Nacional de Receitas Petrolíferas e Minerais (DNRPM)
Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM)
Banco Central de Timor-Leste (BCTL)
TIMOR GAP E.P. (SOE)
Dana Minyak Bumi (PF)

Berdasarkan informasi yang diterima dan ambang yang disetujui oleh MSWG aliran pendapatan dan entitas dalam lingkup adalah sebagai berikut: (silakan lihat Lampiran A untuk Perusahaan di Sektor Minyak & Gas).

Aliran pendapatan dan entitas dalam lingkup adalah sebagai berikut:

STREAM REVENU MINYAK & GAS	
PENGHASILAN PAJAK	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
Upah Karyawan Penduduk dan Bukan Penduduk	FTP
Pemotongan Pembayaran Pajak	Profit Oil & Gas Payments
PPN	Biaya Pengembangan
Pajak Penghasilan Angsuran	Biaya Layanan Kontrak
Cicilan APT Bayu Undan Cicilan APT Bayu Undan	Biaya Sewa Permukaan
Pajak Penghasilan Tahunan	Pembayaran Lain-lain (Pipeline)
APT tahunan	

ENTITAS MINYAK & MINYAK DI LINGKUP	
Perusahaan Ekstraktif dan Afiliasinya terlibat dalam operasi minyak dan gas Timor	
Conocophillips (03-12) Pty Ltd / Santos NA (19-12) Pty Ltd ¹	Inpex Sahul
Conocophillips JPDA Pty Ltd / Santos NA Bayu Undan Pty Ltd ¹	Inpex Laut Timor
Conocophillips (Laut Timor) Pty Ltd / Santos NA Timor Sea Pty Ltd ¹	Tokyo Timor Sea Resource Pty Ltd
Conocophillips (03-13) Pty Ltd / Santos NA (19-13) Pty Ltd ¹	Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd
Conocophillips (Emet) Pty Ltd / Santos NA Emet Pty Ltd ¹	Woodside Petroleum (Laut Timor 03-20) Pty Ltd
Conocophillips Timor Leste Pty Ltd / Santos NA Timor Leste Pty Ltd ¹	Timor Resources Pty Ltd
Santos (JPDA 91-12) Pty Ltd	TIMOR GAP PSC 11 106 UNP Lda
Eni JPDA 03-13 Terbatas	Blok Darat TIMOR GAP, Unip Lda
Eni Timor Leste S.p.A	Blok Lepas Pantai TIMOR GAP, Unip Lda
Eni JPDA 06-105 Pty Ltd.	TIMOR GAP ONSHORE BLOK B, Unipessoal, Lda
Eni JPDA 11-106 B.V	TIMOR GAP ONSHORE BLOK C, Unipessoal, Lda
Lainnya (Biaya pipa)	
AusAid	

¹ Pada bulan Mei 2020, Santos Ltd mengakuisisi ConocoPhillips perusahaan Australia yang memegang aset di Australia Barat dan Utara serta Timor-Leste. Santos adalah nama yang berlaku sejak tahun 2020.

Sumber: <https://www.santos.com/news/santos-completes-conocophillips-northern-australia-acquisition/>

1. Ringkasan Eksekutif

1.4 Cakupan (Pendapatan dan Entitas)

Seperti yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, MSWG telah memutuskan untuk memasukkan pembayaran pajak yang dilakukan oleh Subkontraktor Minyak & Gas Bumi dalam proses rekonsiliasi untuk menangkap kontribusi mereka untuk pendapatan sektor pada tahun 2019. (ambang batas yang sama untuk memilih entitas ekstraktif dalam ruang lingkup digunakan - pembayaran yang dilakukan ke aliran pendapatan yang signifikan di atas USD 100,000):

ENTITAS MINYAK & GAS DALAM RUANG LINGKUP SUB-KONTRAKTOR	
Atlas Programmed Marine Unip Lda	Layanan Maritim KT
Layanan lepas pantai Babcock	Maersk Drilling International A/S
Brunel Energy Pty Ltd	Operasi Kapal Lepas Pantai MMA P/L
CALTECH UNIP	Rigforce Pty Ltd
Cameron Services Int. Pty Ltd	SGS Australia P/L
Clough Amec Pty Ltd	Schlumberger australia P/L
Compass Group Australia Pty Ltd	Subsea 7 Australia Contracting Pty
Go Offshore Pty Ltd	Weatherford Australia Pty Ltd
Haliburton Australia Pty Ltd	Layanan Pasokan Maersk A/S
Hertel Modern Pty Ltd	

Aliran pendapatan dalam lingkup adalah sebagai berikut: jumlah total dalam lingkup adalah sebagai berikut:

PENDAPATAN MINYAK & GAS DI RUANG LINGKUP PENGHASILAN PAJAK
Pajak penghasilan
Pemotongan Pajak Upah
Pemotongan Pembayaran Pajak
Pajak Tambahan

Berdasarkan seleksi yang dilakukan, kami menyimpulkan bahwa laporan tahun 2019 mencakup 99,98% piutang kontraktor dan subkontraktor.

Jumlah total dalam ruang lingkup adalah sebagai berikut:

Pendapatan yang dihasilkan di 2019*	Total	Jumlah dalam USD)	
		Ruang Lingkup	% Ruang Lingkup
Total Penerimaan Pajak	316	316	99.99%
Total Pendapatan Bukan Pajak yang dilaporkan oleh ANPM	478	478	100.00%
Total Pendapatan Kontraktor	794	794	100.00%
Total Pendapatan Sub-kontraktor	11	10	95.85%

*Untuk tujuan pemilihan, total pendapatan yang dihasilkan, termasuk bagian Australia, digunakan.

1. Ringkasan Eksekutif

1.5 Ringkasan laporan rekonsiliasi:

Kontraktor



Pendapatan dihasilkan di 2019	Total	Jumlah dalam US'000	
		Ruang Lingkup	% Ruang Lingkup
Total pendapatan Pajak	316	316	99.99%
Total pendapatan non pajak yang dilaporkan oleh ANPM	478	478	100.00%
Total Pendapatan Kontraktor	794	794	99.99%

Subkontraktor



Pendapatan dihasilkan di 2019	Total	Jumlah dalam US'000	
		Ruang Lingkup	% Ruang Lingkup
Total pajak Pendapatan Sub-kontraktor	11	10	95.85%

2

Prakarsa Transparansi Industri Ekstraktif di Timor-Leste

Program transparansi industri ekstraktif (EITI) merupakan kerangka kerja yang mendorong transparansi negara dalam pengungkapan pendapatan yang dihasilkan dari ekstraksumber daya alam.

Timor-Leste menganut EITI untuk memberikan laporan yang jelas dan akuntabel mengenai pendapatan dan pembayaran kepada pemerintah dari perusahaan minyak, gas dan pertambangan, baik dari pembayaran pajak maupun non pajak yang berasal dari produksi dan penjualan sumber daya yang diekstrak. Rekonsiliasi keuangan, oleh pihak eksternal, dilakukan untuk memverifikasi angka dan hasil rekonsiliasi diterbitkan dalam laporan EITI tahunan. Warga negara dan organisasi masyarakat sipil juga diharapkan berperan dalam mengawasi proses EITI.

Kantor Sekretariat TL-EITI dibentuk pada bulan Juli 2008, di bawah Kementerian Perminyakan dan sumber daya mineral dan kelompok kerja multi-stakeholder (MSWG). MSWG meliputi perwakilan dari pemerintah, asosiasi perusahaan industri ekstraktif dan organisasi masyarakat sipil (CSO).

2. Inisiatif transparansi industri ekstraktif di Timor-Leste

2.1 EITI dan Timor-Leste

Timor Leste bergabung dengan EITI di 2008 dan saat ini memiliki kemajuan yang memuaskan, dengan tingkat kemajuan tidak ada kemajuan, tidak memadai, bermakna, memuaskan Dan Luar. Pada 2010, Timor-Leste menjadi negara pertama yang memenuhi persyaratan EITI di Asia Tenggara.

Namun, negara ini belum menyetujui dan mempublikasikan EITI Law. Draft peraturan perundang-undangan sudah dipersiapkan Namun, karena reformasi yang sedang berlangsung, konsultasi yang lebih luas belum selesai.

Kerangka kerja EITI memerlukan administrator independen (IA) untuk mendamaikan data keuangan antara pembayaran perusahaan dan pendapatan aktual yang diterima pemerintah. EY ditunjuk untuk menetapkan ruang lingkup dan mempersiapkan rekonsiliasi laporan ke-12 yang mencakup tahun 2019.

Laporan EITI ke-12 diterbitkan pada Desember 2020.

Mengenai tanggung jawab pengelolaan EITI, Kantor Sekretariat TL-EITI didirikan pada 2008 dengan tujuan mendukung multi stakeholder Working Group (MSWG) dengan mengelola kontak dengan entitas dalam lingkup dan membuat laporan akhir Tersedia. Selain itu, Sekretariat bertanggung jawab untuk mempromosikan EITI di sektor publik dan swasta, mengatur pertemuan dan mengatur lokakarya dan seminar untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya EITI untuk Timor Leste.

Selanjutnya, Sekretariat telah memproduksi laporan kemajuan tahunan sejak 2011 untuk memperjelas dan mengevaluasi kemajuan pemenuhan persyaratan standar EITI dan pada mengikuti rekomendasi dari IA (Independent administrator).

Sumber: <http://tleiti.mpm.gov.tl/report/>

Laporan EITI tahunan sebelumnya mencakup periode 1 Januari 2008 hingga 31 Desember 2018:

Tahun	Publikasi Tanggal	Minyak Pendapatan	Independen Auditor
		(USD juta)	
2008	Oktober 2009	2,510	Deloitte
2009	Februari 2011	1,764	
2010	November 2012	2,150	
2011	Desember 2012	3,453	Moore Stephens LLP
2012	Februari 2015	3,800	
2013	Desember 2015	3,263	
2014	Juni 2017	1,896	
2015	Desember 2017	1,042	EY
2016	Juni 2019	243	
2017	Desember 2019	463	
2018	Desember 2020	556	

Sumber: <https://www.mof.gov.tl/category/documents-and-forms/petroleum-fund-documents/petroleum-fund-annual-reports/?lang=pt>

3

Tinjauan tentang Timor-Leste bersifat ekstraktif industri di 2019 - Oil & Gas.

Pendapatan minyak dan gas terus memainkan sumber penting pendapatan ke Timor-Leste. Petroleum Wealth Fund dan hasil investasinya telah digunakan untuk bahan bakar anggaran nasional untuk membiayai pembangunan infrastruktur. Meskipun perkembangan ekonomi yang terus berlanjut di Timor-Leste, ini tetap merupakan negara yang sangat bergantung pada minyak. Selama tujuh tahun terakhir, Timor-Leste telah mengalami masa pertumbuhan ekonomi yang kuat, sebagian besar didasarkan pada pengeluaran publik dan aktivitas sektorswasta yang didorong oleh pendapatan minyak & gas.

3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.1 Ikhtisar dari Pemerintah Pendapatan

Total pendapatan pemerintah diperkirakan akan menurun karena produksi dari ladang-ladang yang ada akan segera berakhir. Oleh karena itu, tren bertahap penurunan pendapatan minyak bumi secara umum diperkirakan akan terus berlanjut, meskipun hal ini bukan fakta yang terjadi untuk tahun 2019 (karena peningkatan penjualan).

Mengenai pendapatan domestik (pendapatan Non-Migas) terjadi pemulihan selama tahun 2019, setelah stagnasi dalam dua tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini pada dasarnya disebabkan oleh kinerja makroekonomi yang lebih baik di dalam negeri, serta membaiknya kondisi di sektor swasta dan kembalinya ke jumlah normal yang sesuai dengan pengeluaran publik. Pendapatan domestik non-minyak diperkirakan akan meningkat selama tahun-tahun berikutnya juga tumbuh positif setiap tahun, setelah penurunan tajam selama tahun 2020, diperburuk dari pandemi Covid-19.

Ekonomi Timor-Leste masih sangat bergantung padaminyak dan gas

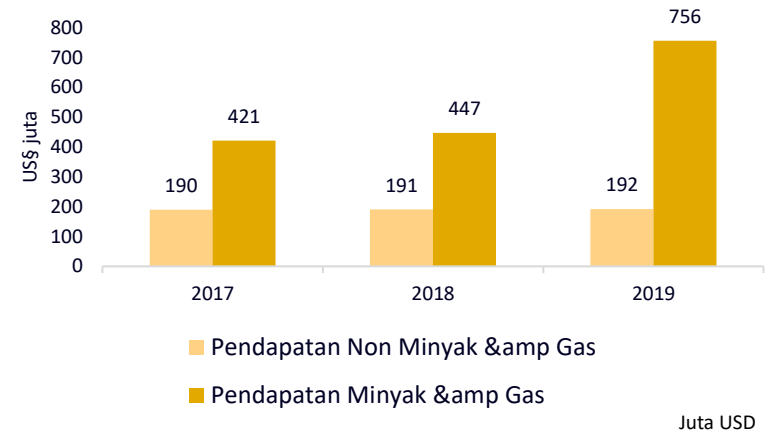
Dana Minyak¹ tetap menjadi sumber utama pendapatan untuk anggaran negara, mewakili sekitar 80% dari total pendapatan pada tahun 2019. Karena sumber daya minyak di Bayu-Undan habis, strateginya adalah mengeksplorasi ladang-ladang baru di daerah Greater Sunrise.

Meskipun biaya investasinya tinggi, diharapkan adanya transformasi di sektor minyak, dari fase ekstraksi murni saat ini, menjadi sektor yang layak dan terindustrialisasi, yang menciptakan nilai tambah dan menjamin kemandirian energi.

Pada tahun 2019, pendapatan minyak bumi sebesar USD 756 juta, dengan pengembalian investasi PF positif sebesar USD 2.100 juta, yang merupakan peningkatan dibandingkan tahun 2018 (total pendapatan minyak bumi USD 447 juta dan pengembalian investasi PF negatif sebesar USD 460 juta).

Sumber: Anggaran Negara 2019 di Timor Leste, Anggaran Negara 2020 di Timor Leste, Anggaran Negara 2021 di Timor Leste & Anggaran Negara 2022 di Timor Leste

Evolusi Pendapatan Pemerintah



	2017	2018	2019
Total Pendapatan Minyak Bumi²	421	447	756
Pengembalian investasi PF¹	1,612	-460	2,101
Total pendapatan PF	2,034	-13	2,857

Juta USD

¹PF ROI yang diperoleh dari kegiatan investasinya. Silakan lihat bagian 4.6 untuk latar belakang Dana Minyak

² Pada bagian 3.5, kami memberikan rincian pendapatan minyak bumi

3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.2 Produk Domestik Bruto (PDB) - Timor-Leste

Industri Ekstraktif: PDB

Perubahan dalam Kompilasi Minyak

Pada tahun 2019, ada perubahan dalam kompilasi minyak. Pada tahun 2018, JPDA dianggap sebagai entitas non-residen yang menyiratkan bahwa PDB Minyak tidak akan dilaporkan, dan PDB Non-Minyak mewakili total PDB, termasuk royalti. Pendapatan minyak hanya dipertimbangkan pada GNI (Pendapatan Nasional Bruto).

Namun, karena Perjanjian Batas Maritim yang baru diratifikasi pada bulan Agustus 2019, JPDA dan proyek-proyek terkait sekarang sepenuhnya dikelola di bawah yurisdiksi eksklusif Timor Leste, yang berarti bahwa mulai September 2019, sektor minyak sekarang dimasukkan dalam kompilasi data PDB.

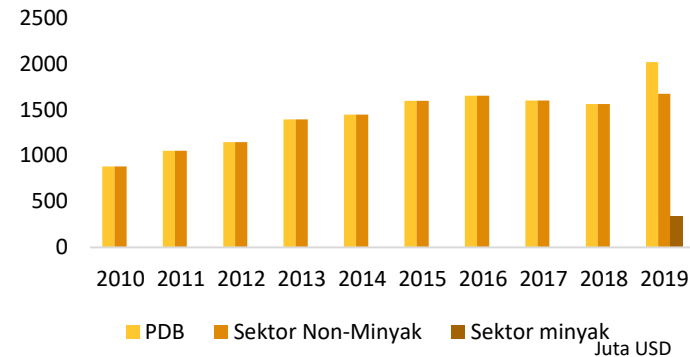
Untuk memudahkan interpretasi data komparatif yang diungkapkan, kami memisahkan komponen minyak dan non-minyak pada PDB 2019, pembaca harus mempertimbangkan bahwa untuk tahun 2018 dan sebelumnya, angka-angka yang disajikan hanya mencakup data non-minyak untuk alasan yang disebutkan.

Sumber: https://www.statistics.gov.tl/wp-content/uploads/2020/10/Timor-Leste-National-Accounts-2000-2019-Versaun-Final_201008.pdf

PDB

Produk Domestik Bruto pada tahun 2019, atas dasar harga berlaku, adalah USD 2.017,9 juta pada tahun 2019, terdiri dari 1.674,2 juta untuk industri non-minyak dan 343,7 juta untuk industri minyak. Dibandingkan dengan tahun 2018, ada peningkatan 7,3% pada industri non-minyak, dari USD 1.559,9 juta pada tahun 2018 menjadi 1.674,2 juta.

Evolusi PDB



Peningkatan PDB non-minyak untuk tahun 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan konsumsi (6,8% -USD 131M) dilengkapi dengan penurunan pembentukan modal bruto (-17,7% - USD -80,4M) dan penurunan impor non-minyak (-8% - USD -69,7M).

Selain itu, peningkatan PDB secara keseluruhan disebabkan oleh penggabungan sektor baru (industri minyak) yang tidak diperhitungkan pada tahun-tahun sebelumnya sebesar USD 343,7 juta. Dampak ini diperkirakan akan lebih signifikan di tahun-tahun mendatang karena pada tahun 2019 angka Pemerintah hanya memasukkan ekspor minyak bumi yang terjadi setelah ratifikasi MBT.

GNI

Pendapatan Nasional Bruto meningkat 20%, pada harga saat ini, dari USD 2.248,6 juta pada tahun 2018 menjadi USD 2.698,5 juta.

Pada tahun 2019, GNI terdiri dari USD 811,1 juta dari Pendapatan Properti, yang mencakup USD 543,9 juta dari Royalti dan Pajak dari kegiatan Minyak dan Gas Bumi.

Sumber: https://www.statistics.gov.tl/wp-content/uploads/2020/10/Timor-Leste-National-Accounts-2000-2019-Versaun-Final_201008.pdf

3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.3 Industri Ekstraktif

Timor-Leste adalah ekonomi ekspor terbesar ke-189 di dunia. (2019)

Sumber: <https://oec.world/en/profile/country/tls>

Perubahan dalam Kompilasi Minyak

Pada tahun 2019, Timor-Leste mengekspor 568 juta dolar AS dan mengimpor lebih dari 1.121 juta dolar AS, yang menghasilkan neraca perdagangan negatif.

Sekali lagi, perlu diketahui bahwa ekspor dan impor juga dipengaruhi oleh perubahan dalam Kompilasi Minyak. Pada tahun 2019, ekspor mayoritas dibentuk oleh sektor minyak (93% pada tahun 2019). Namun, sektor minyak mewakili persentase impor yang lebih rendah (22% pada tahun 2019), yang berarti bahwa impor jauh lebih sedikit terpengaruh daripada ekspor oleh Industri Minyak.

Oleh karena itu, menurut TL National Accounts 2019, neraca perdagangan selalu negatif dari tahun 2000-2019, menurut Kompilasi Minyak yang baru.

Kami mencatat bahwa hingga tahun 2017, impor dan ekspor yang dilaporkan pada Neraca Nasional mencakup industri minyak dan non-minyak, dan bahkan dengan metode kompilasi ini, neraca perdagangan negatif sejak tahun 2000.

Sumber: https://www.statistics.gov.tl/wp-content/uploads/2020/10/Timor-Leste-National-Accounts-2000-2019-Versaun-Final_201008.pdf

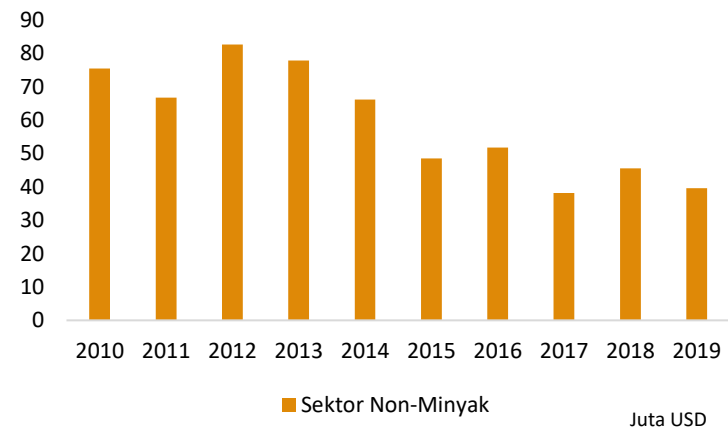
Ekspor (Sektor non-minyak)

Pada tahun 2019, ekspor, dengan harga saat ini, di sektor non-minyak turun 13,2% dari USD 46 juta menjadi USD 40 juta.

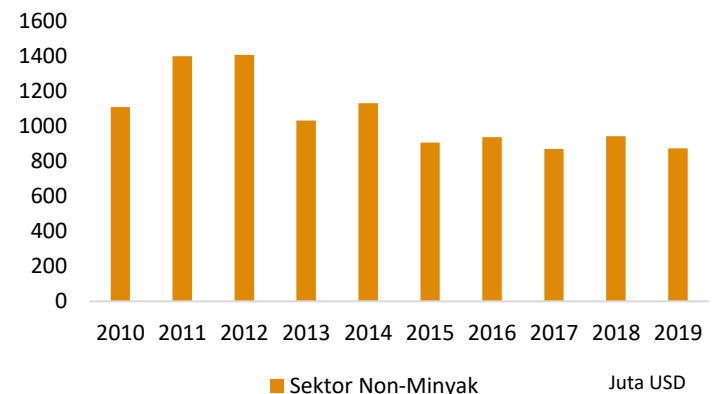
Impor (Sektor non-minyak)

Pada tahun 2019, impor, dengan harga saat ini, turun 7,4% dari USD 944 juta menjadi USD 874 juta.

Ekspor barang dan jasa



Impor barang dan jasa



3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.3 Industri Ekstraktif

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya akibat perubahan Kompilasi Minyak pada tahun 2019, sektor minyak juga berpengaruh pada ekspor dan impor.

Pada tahun 2019 total ekspor, termasuk industri minyak dan non-minyak adalah USD 568 juta. Ekspor di sektor minyak sebesar USD 529 juta.

Ekspor barang berjumlah 553 juta dolar AS, 529 juta di antaranya adalah produk mineral (minyak bumi dan gas). Meskipun kami menarik perhatian Anda pada fakta bahwa, untuk alasan yang dijelaskan pada bagian 3.2, jumlah yang dilaporkan secara resmi oleh Pemerintah hanya mencakup ekspor Bayu-Undan setelah ratifikasi MBT (yaitu - semua ekspor BU sampai bulan Agustus tidak termasuk dalam angka-angka yang dilaporkan Direktorat Jenderal Statistik). Pada bagian 3.4.2 kami memberikan rincian tentang total ekspor minyak bumi tahun 2019 termasuk wilayah bekas JPDA.

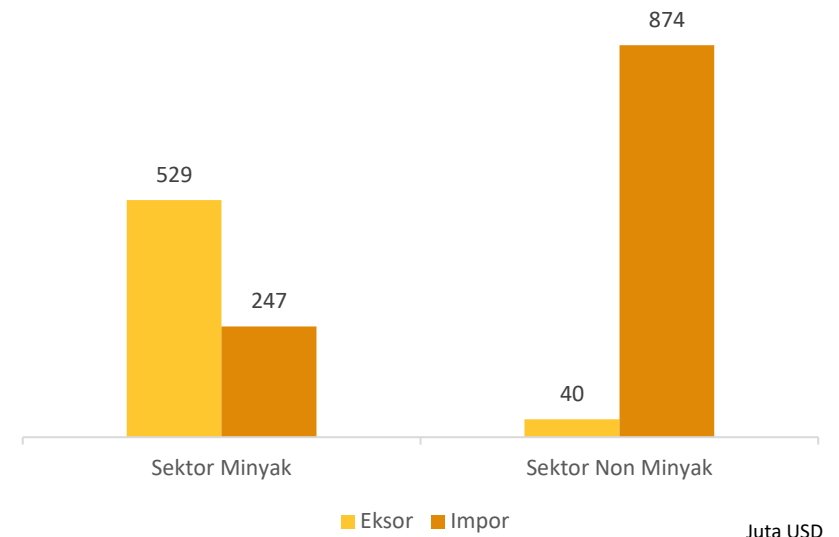
Pada tahun 2019 total impor, termasuk minyak dan industri non-minyak adalah USD 1.121 juta. Impor di sektor minyak sebesar USD 247 juta.

Impor barang mencapai 579 juta dolar AS, 47 juta dolar AS di antaranya mengacu pada sektor minyak.

Sumber: https://www.statistics.gov.tl/wp-content/uploads/2020/10/Timor-Leste-National-Accounts-2000-2019-Versaun-Final_201008.pdf

*harga saat ini

Ekspor dan Impor barang dan jasa 2019*



3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.4 Produksi

Bidang

Pada 2019, seluruh gas Timor-Leste diproduksi di Bayu-Berjarak Lapangan gas, terletak di lepas pantai Joint Petroleum area pembangunan (JPDA). Pendapatan pemerintah diterima secara tunai bukan dalam bentuk, dengan 10 persen saham pergi ke Australia di bawah Perjanjian Laut Timor hingga 29 Agustus 2019, ketika Perjanjian Batas Maritim mulai berlaku.

Pada 2019, ada dua belas PSC aktif (di mana 2 di Area Darat, 8 di Area Lepas Pantai dan 2 di Area Rezim Khusus Greater Sunrise). Dalam Lampiran F, dimungkinkan untuk menemukan informasi lebih rinci tentang PSC.

Bayu-Undan

Ladang gas Bayu-Undan terletak di Laut Timor, sekitar 250 km di selatan Timor-Leste dan sekitar 500 km lepas pantai dari Darwin, Australia. Ladang ini berada dalam wilayah kontrak PSC TL-SO-T 19-12 dan PSC TL-SO-T 19-13 di Bekas JPDA, yang dioperasikan oleh ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd.

Bayu-Undan telah menghasilkan pendapatan terbesar dari semua ladang Timor-Leste dan telah menjadi satu-satunya ladang yang memproduksi sejak 2015. Penemuan awal terjadi pada awal tahun 1995, ketika sumur Bayu-1 memotong kolom kondensat gas 177m, pada kedalaman reservoir 3.923m. Pada bulan Juli 1995, Undan ditemukan 10 km di barat laut Bayu, di mana kolom hidrokarbon bruto 141m. Lapangan Bayu-Undan pada tingkat reservoir memiliki luas sekitar 160Km², dengan kedalaman air sekitar 80m. Total cadangan lapangan yang dapat dipulihkan berkisar antara 350 dan 400 juta barel cairan hidrokarbon dan 3,4tcf gas.

Pada 2015, tahap tiga pengembangan pengeboran menambahkan satu bawah laut produksi baik untuk mempertahankan cairan dan gas produksi.

Fasilitas lapangan mencakup Kompleks Pusat Produksi dan Pengolahan (DPP dan CUQ), FSO, WP1, pipa bawah laut di lapangan dan pipa ekspor gas ke Darwin.

Selama tahun 2018, 3 sumur infill dibor, menghasilkan peningkatan produksi cairan (kondensat dan LPG) menjadi rata-rata 26 kbpd pada tahun 2019 dibandingkan dengan 17 kbpd pada tahun 2018. Total produksi lean gas stabil di sekitar 600 MMscf/d dari 11 sumur yang memproduksi, 3 sumur infill dan 8 sumur produksi yang ada.

Sumber: [http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/\\$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement](http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement)

Kitan

Lapangan Kitan ditutup pada tanggal 16 Desember 2015 karena penurunan harga minyak. Lapangan ini terletak di izin PSC TL-SO 19-10 JPDA, 170 km lepas pantai Timor-Leste.

ANPM dan ENI (Kontraktor Operator) sedang menganalisa metode dan waktu untuk pengabaian lapangan akhir dan mengevaluasi opsi pengembangan kembali lapangan.

Sumber: [http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/\\$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement](http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement)

3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.4 Produksi

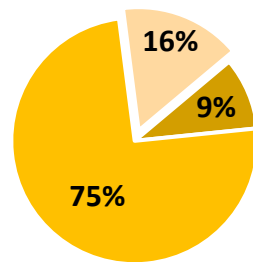


3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.4.1 Produksi dalam BOE

Bayu-Undan memproduksi tiga produk minyak bumi, yaitu condensate, Liquefied petroleum gas dan gas alam, dengan penipisan produksi cairan sejak puncaknya di 2012.

Produksi minyak dan gas menurun dari 37.800.000 barel gas dalam 2018 menjadi 37.100.000 barel gas di 2019 (Lihat grafik data produksi)



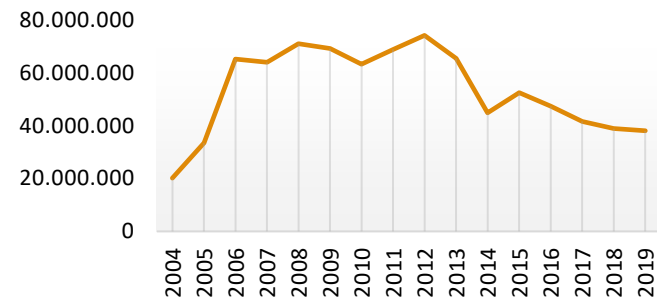
■ LPG ■ Gas Alam ■ Condensate

Komoditas (BOE Ribuan)	Produksi	Ekspor
Mentah	0	0
Kondensat	5,905	5,905
Gas Alam	27,650	27,650
LPG	3,519	3,519
Total	37,074	37,074

Produksi minyak di Timor-Leste telah menurun sejak 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penipisan alami Lapangan BU.

Informasi yang berkaitan dengan total produksi tersedia di situs ANPM (Database Lafaek) yang berisi informasi yang berkaitan dengan produksi lapangan Bayu-Undan dan Kitan, kontrak-kontrak, dan lain-lain. Informasi ini umumnya dapat diakses oleh publik.

Total Produksi BOE Setara



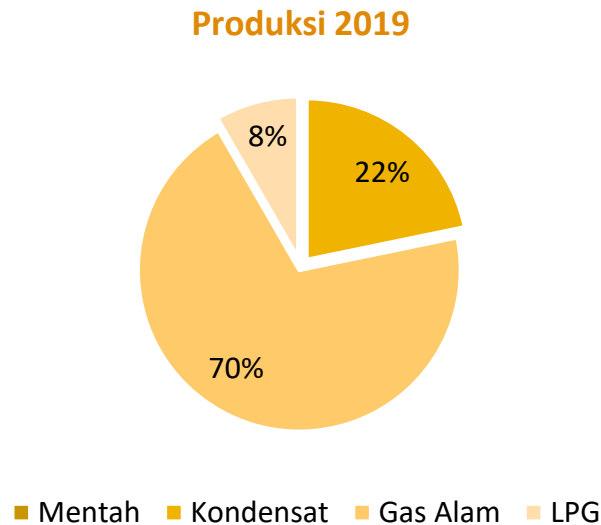
Komoditas (Ribuan BOE)	2019	2018	Variasi	Variasi (%)
Minyak mentah	0	-		
Kondensat	5,905	3,577	2,328	65%
Gas Alam	27,650	31,670	-4,020	-13%
LPG	3,519	2,511	1,008	40%
Total	37,074	37,758	-684	-2%

Sumber: <http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/pgLafaekDataGasListHTML> & 2019 Template IA yang diterima oleh ANPM

3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.4.2 Produksi dalam USD

Gas Alam juga merupakan komoditas yang paling signifikan bila dibandingkan dalam jumlah moneter (Jutaan USD):



Produksi dan penjualan dalam USD ('000) pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Komoditi (USD ('000))	Produksi	Ekspor
Mentah	-	-
Kondensat	354,723	354,723
Gas Alam	968,823	968,823
LPG	135,635	135,635
Total	1,459,181	1,459,181

Produksi dalam USD ('000) pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komoditas (USD ('000))	2019	2018	Variasi	Variasi (%)
Mentah	-	-		
Kondensat	354,723	233,730	120,993	52%
Gas Alam	968,823	1,139,586	-170,763	-15%
LPG	135,635	118,328	17,307	15%
Total	1,459,181	1,491,644	-32,463	-2%

3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.5 Pendapatan yang Diperoleh dari Sektor Ekstraktif

Pendapatan pada tahun 2019 lebih tinggi dari tahun sebelumnya karena penjualan yang lebih tinggi meskipun harga minyak rata-rata lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Pendapatan yang dihasilkan dari Sektor Minyak & Gas pada tahun 2019, termasuk jumlah yang diterima dari subkontraktor, sebesar USD 766 juta. Nilai ini menunjukkan peningkatan sebesar USD 237 juta, atau 45%, dibandingkan tahun 2018. Struktur penerimaan sektor ekstraktif serupa dengan tahun 2018, dengan peningkatan DNRPM (27%) dan ANPM (65%). Pada tahun 2019, tidak ada pendapatan yang dilaporkan oleh BCTL, karena pembayaran biaya pipa untuk tahun 2019 dilakukan pada awal tahun 2020.

Peningkatan pendapatan disebabkan oleh ratifikasi MBT, yang meningkatkan bagian produksi dan pajak Timor dari 90% menjadi 100%. Ada juga penurunan PSC cost recovery (kredit investasi) yang mengakibatkan PSC/royalti yang lebih tinggi dan pengurangan APT dan CIT yang lebih rendah karena pengeluaran belanja modal yang lebih rendah dan penyusutan pajak yang lebih rendah, yang masing-masing mengakibatkan pembayaran APT dan CIT yang lebih tinggi.

Pendapatan	Jumlah dalam juta USD					
	2019	%	2018	%	Variasi	%
DNRPM	316	40%	250	46%	66	27%
ANPM	478	60%	290	53%	187	65%
BCTL	-	0%	6	1%	-6	-100%
Total	794	100%	546	100%	248	45%

Pendapatan sektor ekstraktif (\$US juta)	2019	2018	Variasi	Variasi (%)
Direção Nacional de Receitas Petrolíferas (DNRPM)	316	250	66	27%
Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM)	478	290	187	65%
Banco Central de Timor-Leste (BCTL)		6	-6	-100%
Pendapatan dihasilkan dari kegiatan ekstraktif Minyak & Gas	794	546	248	45%
Pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan terkait Minyak & Gas Bumi (Sub Kontraktor)	11	10	1	13%
Pendapatan dihasilkan dari Sektor Minyak & Gas	805	556	249	45%
Pendapatan dihasilkan dari Sektor Pertambangan	2	2	1	44%
Pendapatan dihasilkan dari Sektor Ekstraktif	808	558	250	45%
Bagian dari pendapatan yang dialokasikan ke Australia	-41	-28.65	-12	44%
Bagian dari pendapatan yang dialokasikan untuk Timor-Leste	766	529	237	45%

Pendapatan yang dialokasikan untuk Timor-Leste adalah USD 766 juta, namun ada penyesuaian berikutnya (Kas oleh ANPM pada awal dan akhir 2019; Pertambangan; Biaya) yang perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan total pendapatan di sektor perminyakan oleh PF, yang berjumlah USD 756 juta.

3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

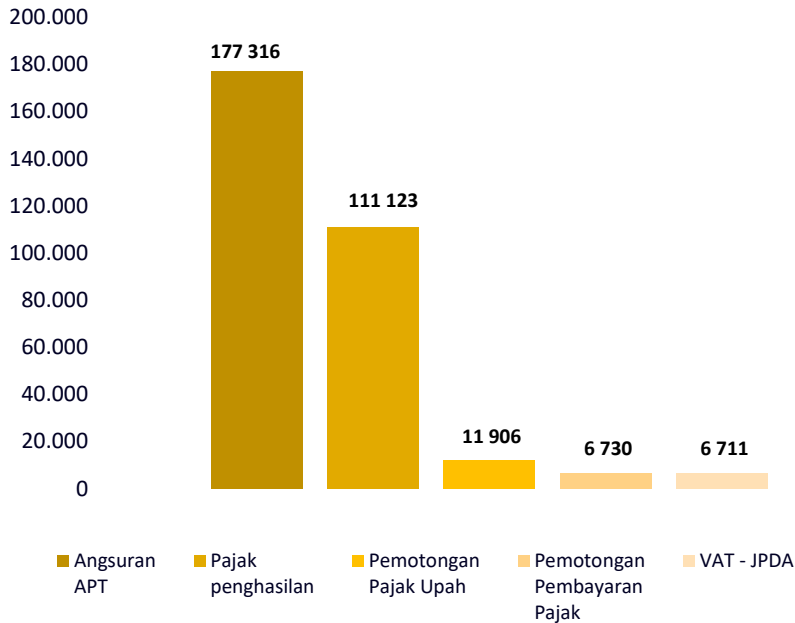
3.5 Pendapatan yang Diperoleh dari sektor ekstraktif

3.5.1 Pendapatan Pajak dan Pendapatan non Pajak

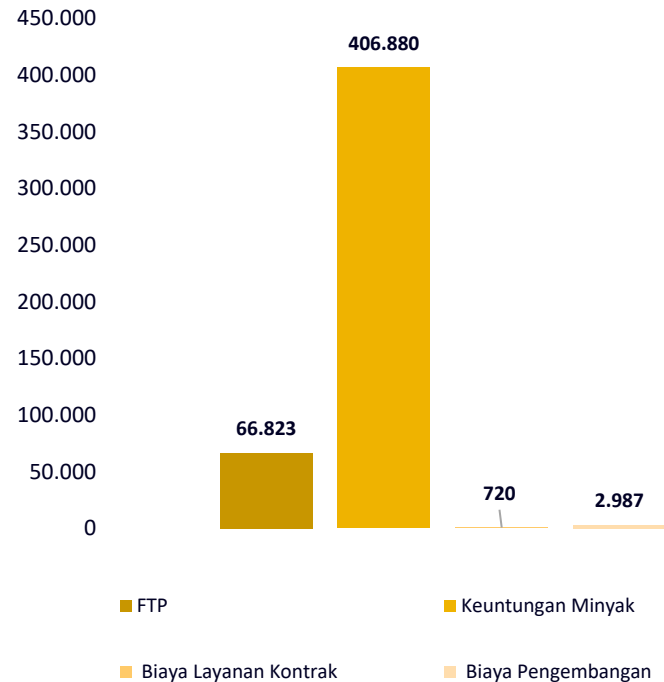
Grafik di bawah ini menggambarkan pajak dan pendapatan non pajak. Penerimaan Pendapatan pajak yang paling signifikan di 2019 adalah APT, diikuti oleh pajak penghasilan.

Pendapatan non pajak sebagai laba minyak dan gas telah menjadi sumber utama kontributor aliran pendapatan ke Petroleum Fund. FTP (First Tranche Petroleum) dan biaya yang dikumpulkan dari jasa kontrak dan biaya pengembangan adalah sumber pendapatan lain untuk dana perminyakan seperti yang diuraikan dalam gambar di bawah ini.

Penghasilan Pajak (USD'000)



Pendapatan Bukan Pajak (USD'000)



3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

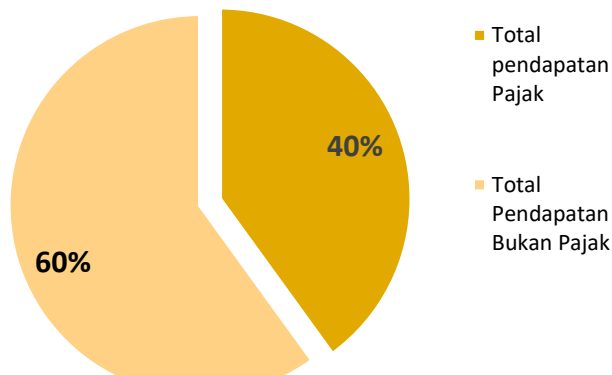
3.5 Pendapatan yang Diperoleh dari sektor ekstraktif

3.5.1 Pendapatan Pajak dan Pendapatan non Pajak

Pada tahun 2019 pendapatan yang diterima oleh Timor-Leste meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, bagian pendapatan yang dialokasikan untuk Timor-Leste adalah USD 529 juta*, namun pada tahun 2019 sebesar USD 766 juta*.

Lihat struktur pendapatan sektor ekstraktif minyak di bawah ini:

Pendapatan sektor ekstraktif minyak bumi (% berdasarkan aliran pendapatan)

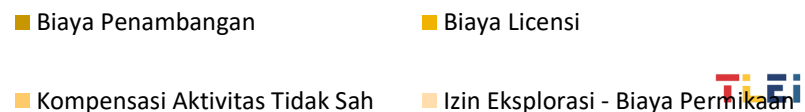
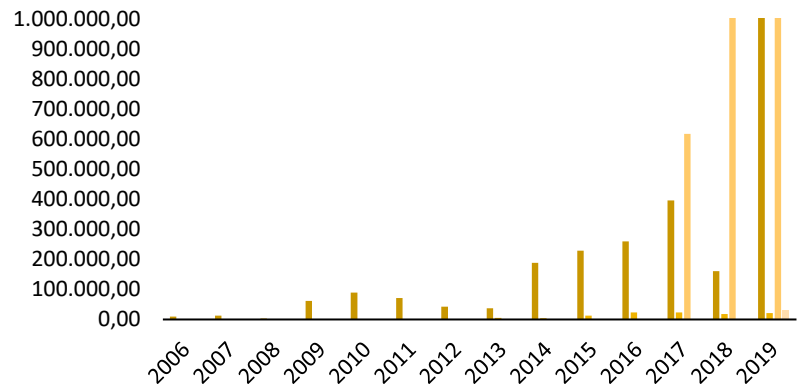


* Lihat rekonsiliasi pendapatan pada halaman 26

3.5.2 Pertambangan

Pada 2019, pendapatan adalah yang tertinggi sejak 2006, terhitung 2.401.791,36 USD. Untuk rekonsiliasi sektor pertambangan, kami telah menghubungi ANPM untuk pembayaran terperinci dengan biaya dan oleh entitas (lihat Lampiran D). Menurut Peraturan Menteri No. 64/2016 tanggal 16 November, kegiatan-kegiatan ini diatur sebagai pertambangan, yang merupakan alasan mengapa ANPM melaporkannya di sektor pertambangan. Lihat Bab 8.5 untuk rincian lebih lanjut tentang sektor pertambangan. (Lampiran C dan Lampiran D menyajikan semua pembayaran mineral selama tahun 2018 dan 2019, masing-masing)

Sumber: <http://www.anpm.tl/mineral/fees-collected-from-mineral-operator/>



3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.6 Ketenagakerjaan yang dihasilkan dari Oil & Gas sector

Dalam template yang disiapkan oleh IA, salah satu informasi yang diminta untuk perusahaan ekstraktif dan subkontraktor dalam ruang lingkup adalah untuk menanggapi jumlah karyawan yang mereka miliki pada tahun 2019 terkait dengan kegiatan Timor dan jawabannya adalah sebagai berikut:

Perusahaan Ekstraktif dan Afiliasinya yang terlibat dalam operasi minyak dan gas Timor & BUMN

Nama Perusahaan	Nasional		Ekspatriat	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	-	-	Tidak ada rincian berdasarkan jenis 144 kelamin untuk tahun 2019	
ConocoPhillips (03-13) Pty Ltd*	-	-	-	-
ConocoPhillips (Emet) Pty Ltd*	-	-	-	-
ConocoPhillips (Laut Timor) Pty Ltd*	-	-	-	-
ConocoPhillips JPDA Pty Ltd*	-	-	-	-
ConocoPhillips Timor-Leste Pty Ltd	30	7	1	-
Eni JPDA 03-13 Terbatas*	-	-	-	-
Eni JPDA 06-105 Pty Ltd	1	2	-	-
Eni JPDA 11-106 B.V.*	-	-	-	-
Eni Timor - Leste S.p.A.*	-	-	-	-
Inpex Sahul Ltd*	-	-	-	-
Inpex Timor Sea Ltd*	-	-	-	-
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd*	-	-	-	-
Blok Darat TIMOR GAP, Unip Lda	-	2	-	-
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	1	-	-	-
TIMOR GAP Blok Lepas Pantai Unipessoal	-	1	-	-
TIMOR GAP Blok B di darat	-	1	-	-
TIMOR GAP Blok C di darat	-	1	-	-
TIMOR RESOURCES PTY LTD	205	39	3	1
Tokyo Timor Sea Resource Pty Ltd*	-	-	-	-
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd	1	-	-	-
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-20) Pty Ltd*	-	-	-	-
TOTAL	238	53	148	1

*Enitas melaporkan 0 dalam jumlah karyawan

3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.6 Ketenagakerjaan yang dihasilkan dari Oil & Gas sector

Subkontraktor

Perusahaan Nama	Nasional		Ekspatriat		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
Atlas Programmed Marine Unip Lda***	-	-	-	-	-
Layanan lepas pantai Babcock	16	-	3	32	-
Brunel Energy Pty Ltd*	-	-	-	-	-
Caltech Unipessoal Lda	99	-	38	1	1
Cameron Services International P/L***	-	-	-	-	-
Clough Amec P/L*	-	-	-	-	-
Compass Group (Australia) Pty Ltd*	-	-	-	-	-
Pergi ke Lepas Pantai P/L***	-	-	-	-	-
Halliburton Australia P/L*	-	-	-	-	-
Hertel Modern Pty Ltd***	-	-	-	-	-
Jasa Maritim KT (Bayu Undan)***	-	-	-	-	-
Maersk Drilling International A/S***	-	-	-	-	-
Operasi Kapal Lepas Pantai MMA P/L***	-	-	-	-	-
Rigforce Pty Ltd	21	-	-	-	-
Schlumberger australia P/L*	-	-	-	-	-
SGS Australia P/L***	-	-	-	-	-
Subsea 7 Australia Contracting Pty***	-	-	-	-	-
Weatherford Australia Pty limited*	-	-	-	-	-
Layanan Pasokan Maersk**	-	-	-	-	-
TOTAL	136	41	33	1	1

*Tidak ada tanggapan dari entitas-entitas ini mengenai informasi ketenagakerjaan.

** Entitas melaporkan jumlah karyawan '0' atau 'N/A'.

*** Entitas tidak menjawab template.

3. Tinjauan industri ekstraktif Timor-Leste pada 2019 - Minyak & Gas

3.7 Ikhtisar ANPM - Ketenagakerjaan

Standar EITI 2019 yang baru datang dengan persyaratan baru terkait kontribusi sektor ekstraktif, yaitu laporan ketenagakerjaan di industri ekstraktif, secara absolut dan sebagai persentase dari total ketenagakerjaan. Informasi ini harus dipilah-pilah berdasarkan gender, perusahaan, dan tingkat pekerjaan, jika memungkinkan, dalam dua rincian terakhir.

Selain informasi yang diungkapkan oleh kontraktor dan subkontraktor pada bagian sebelumnya, kami mengumpulkan informasi publik tambahan untuk melengkapi tinjauan umum tentang konteks ketenagakerjaan sektor ini di Timor-Leste dengan penekanan pada lapangan Bayu-undan.

ANPM dalam laporan Tahunannya mengungkapkan bahwa selama tahun 2019, operasi Bayu-Undan mempekerjakan 343 warga negara dan penduduk tetap, 148 atau 43% pada kegiatan lepas pantai, 115 atau 34% pada kegiatan darat dan 80 atau 23% dipekerjakan melalui perusahaan jasa.

Untuk warga negara Timor-Leste ada 275 karyawan yang sepenuhnya didedikasikan untuk lapangan Bayu-Undan (Full Time Equivalent) dan 68 karyawan Tenaga Kerja Jangka Pendek, termasuk perusahaan kontraktor yang tidak terkait dengan kegiatan inti lapangan ini.

Secara komparatif, terjadi peningkatan selama tahun 2019 sebagai hasil dari keberhasilan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karir dalam Bayu-Undan Consolidated Local Content Plan (BUCLCP).

Clough Amec Pty Ltd, ConocoPhillips dan Wood Group, adalah perwakilan utama dalam peningkatan karyawan profesional dan terampil.

Sumber: [http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/\\$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement](http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement)

Harap dicatat bahwa rekonsiliasi informasi ini dengan bagian sebelumnya tidak praktis dibandingkan dengan informasi yang dilaporkan pada bagian 3.6. karena perincian informasi ini tidak diminta pada templat yang diserahkan oleh ANPM dan fakta bahwa ada beberapa entitas (hanya subkontraktor) yang tidak melaporkan informasi untuk persyaratan ini.

4

Kerangka Regulasi Industri ekstraktif di 2019

Timor-Leste secara resmi memulihkan kedaulatan pada tanggal 20 Mei 2002. Menyusul referendum yang diadakan pada 1999, administrasi Timor-Leste telah diserahkan kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui Administrasi Transisi PBB di Timor-Leste (UNTAET). Selama masa transisi, UNTAET mewakili pemerintah Timor-Leste dalam renegotiasi pembagian sumber daya minyak bumi dari Joint Petroleum Development area (JPDA).

Sampai 2019, Timor-Leste dan Australia tidak memiliki batas Maritim akhir di Laut Timor. Sebelumnya, kedua pemerintah menerapkan serangkaian pengaturan sementara yang kompleks untuk pembagian minyak bumi yang diekstraksi dari zona pengembangan bersama yang tumpang tindih di Laut Timor, yaitu Joint Petroleum Development Area (JPDA). Di bawah Perjanjian Laut Timor (TST), wilayah tersebut diatur di bawah Kontrak Pembagian Produksi (Production Sharing Contracts/PSCs) yang ditandatangani antara perusahaan-perusahaan ekstraktif dan ANPM. Untuk Wilayah Eksklusif Timor-Leste (TLEA) kerangka hukumnya sesuai dengan Undang-Undang Kegiatan Perminyakan (UU No. 13/2005) dan wilayah tersebut diatur di bawah Kontrak Pembagian Produksi (PSC) yang ditandatangani antara perusahaan ekstraktif dan Pemerintah.

Pada 2003, Timor-Leste dan Australia mendirikan perjanjian Laut Timor (TST) yang menyediakan kerangka kerja untuk semua eksplorasi dan pengembangan minyak di JPDA. TST (artikel 4) asalkan pendapatan pajak hulu dari produksi minyak di JPDA dibagi antara Timor-Leste dan Australia pada 90/10 dasar.

Pada 2019, resolusi No. 15/2019 dari 27 Agustus diciptakan untuk melakukan ratifikasi Perjanjian Maritim batas antara Australia dan Republik Demokratik Timor-Leste, mendefinisikan asrama dari platform kontinental antara Australia dan Timor Leste. Saat ini, (1) Great Sunrise diatur oleh resolusi ini dan diatur oleh ANPM.(2) Bekas JPDA berada di bawah yurisdiksi eksklusif Timor-Leste dan diatur juga oleh ANPM.

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.1 Baru hukum/resolusi di 2019

Baru hukum/Decrese sejak penerbitan laporan EITI2016

1. Resolusi No. 15/2019 tanggal 27 Agustus tentang ratifikasi Perjanjian Maritim batas antara Australia dan Republik Demokratik Timor-Leste;
2. UU No. 4/2019 dari 27 Agustus di Buruh dan migrasi rezim khusus yang berlaku untuk Bayu-Undan Proyek;
3. UU No. 5/2019 tanggal 27 Agustus amandemen UU No. 8/2008, dari 30 Juni 2008, menyetujui UU pajak dan kewajiban, amandemen pertama UU No 3/2003, dari 1 Juli 2003, pada perpajakan Bayu-Undan Kontraktor dan Amandemen Pertama UU No. 4/2003, dari 1 Juli 2003 pada pengembangan minyak Laut Timor (kestabilan pajak);
4. Resolusi Pemerintah Nomor 22/2019 tanggal 27 Agustus atas persetujuan perjanjian dalam bentuk yang disederhanakan untuk pertukaran informasi perpajakan dalam terang perjanjian Maritim batas antara Australia dan Republik Demokratik Timor-Leste;
5. Resolusi Pemerintah No. 23/2019 tanggal 27 Agustus tentang persetujuan nota kesepahaman antara Otoritas Nasional Minyak Dan Mineral Timor-Leste, Departemen Perindustrian, inovasi dan ilmu pengetahuan Persemakmuran Australia, serta Badan Pengawas Keselamatan dan manajemen lingkungan hidup Nasional Australia untuk kerja sama antara otoritas regulator dalam kaitannya dengan Bayu-Undan Lapangan gas dan Pipeline dalam terang pelaksanaan perjanjian Maritim perbatasan antara Australia dan Republik Demokratik Timor-Leste;
6. Keputusan-UU No 24/2019 dari 27 Agustus pada transisi dari judul minyak bumi dan regulasi kegiatan minyak bumi dalam Bayu-Undan Bidang;
7. Keputusan-UU No. 25/2019 dari 27 Agustus pada transisi minyak judul dan peraturan kegiatan minyak dari Joint Petroleum area pembangunan;
8. Keputusan-UU No 26/2017 dari 27 Agustus pada transisi minyak judul dan peraturan kegiatan minyak di lapangan Buffalo;
9. Keputusan-UU No. 27/2019 tanggal 27 Agustus amandemen-UU No. 20/2008 dari 19 Juni tentang pembentukan ANPM;
10. UU No. 1/2019 dari Januari 18 amandemen pertama UU No. 13/2005, dari 2 September, pada kegiatan minyak

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.2 Area eksklusif Timor-Leste kerangka hukum (TLEA)

TLEA merujuk kepada wilayah Timor-Leste sebagaimana didefinisikan oleh UU Perminyakan (UU No.13/2005 sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dari Republik Demokratik Timor-Leste. UU ini berlaku untuk operasi minyak bumi di laut teritorial, termasuk zona ekonomi eksklusif dan landas benua di mana, oleh hukum internasional, Timor-Leste memiliki hak berdaulat untuk tujuan eksplorasi sumber daya.

Kerangka hukum yang relevan untuk operasi minyak bumi yang jatuh di bawah Otoritas Nasional Minyak Dan Mineral (ANPM) mandat dan kontrak minyak bumi yang ada adalah sebagai berikut:

Legislasi

- Kegiatan Perminyakan hukum (UU No. 13/2005)- Amandemen Pertama oleh UU No.1/2019 tanggal 18 Januari dan Amandemen Kedua oleh UU No.6/2019 tanggal 4 Desember
- National Petroleum Authority (ANP) (peraturan perundang-undangan No. 20/2008) – amandemen pertama oleh keputusan-UU No. 1/2016 tanggal 9 Februari dan amandemen kedua dengan UU Keputusan No.27/2019 tanggal 27 Agustus
- Tender publik sehubungan dengan kontrak Petroleum Award (keputusan UU No. 7/2005)
- Peraturan perundang-undangan tentang operasi Perminyakan lepas pantai di Timor-Leste (UU No. 32/2016)

Kontrak Bagi Hasil

- TLEA PSC TL-SO-T 15-01
- TLEA PSC S-06-04 (wilayah kontrak E)
- (informasi lebih lanjut tentang PSC di Lampiran F)

Kegiatan minyak hukum(UU N ° 13/2005)

Sesuai dengan hukum internasional, Timor-Leste memiliki hak berdaulat untuk tujuan mengeksplorasi, mengeksploitasi dan mengelola sumber daya alam, termasuk sumber daya Petroleum. Timor-Leste telah berhak atas semua sumber daya minyak bumi yang ada di subtanah wilayahnya, baik di darat maupun di luar negeri. UU Kegiatan Perminyakan No. 13/2005 berlaku untuk operasi perminyakan di laut teritorial, termasuk zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen di mana, menurut Hukum Internasional, Timor-Leste memiliki hak berdaulat untuk tujuan mengeksplorasi, mengeksploitasi dan mengelola sumber daya alamnya, termasuk sumber daya Minyak Bumi. Timor-Leste berhak atas semua sumber daya minyak bumi yang ada di bawah tanah wilayahnya, baik di darat maupun di lepas pantai. Tujuan dari hukum kegiatan minyak (hukum) adalah untuk memberikan manfaat sebanyak untuk Timor-Leste dan rakyatnya mungkin dengan menetapkan rezim peraturan yang akan memungkinkan perusahaan minyak untuk mengembangkan sumber daya minyak bumi seperti.

UU memberdayakan Kementerian untuk mengotorisasi perusahaan minyak untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi sumber daya Petroleum. Rezim minyak bumi lainnya telah dipertimbangkan dalam rangka untuk mendirikan sebuah rezim yang kompetitif secara internasional dan membantu menarik investasi dalam pengembangan kegiatan minyak bumi.

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.2 Area eksklusif Timor-Leste kerangka hukum (TLEA)

Kegiatan minyak hukum (UU N ° 13/2005)

Sumber daya minyak yang dimiliki oleh Timor-Leste adalah komponen strategis perekonomian, memiliki nilai potensi tinggi dan diharapkan untuk menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi negara.

Selain bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan minyak Timor-Leste, UU ini juga membayangkan untuk membantu mencapai tujuan pembangunan negara yang luas.

Selain bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan minyak Timor-Leste, UU juga mempertimbangkan bantuan dalam mencapai tujuan pembangunan luas negara. Pendapatan minyak dan pengembangan sumber daya ini, akan memungkinkan Timor-Leste untuk lebih efektif menangani kebutuhan dan prioritas perkembangan, memperkuat lebih lanjut sumber daya manusia, konsolidasi kemajuan yang dibuat sejauh ini, mempercepat dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat Timor Timur.

Tujuan lain adalah untuk memastikan stabilitas dan transparansi dalam mengatur pengembangan sumber daya Petroleum. Dalam hal ini, Undang-Undang ini dilengkapi dengan persyaratan transparansi yang sudah diterapkan di Timor-Leste, atau yang belum ditetapkan, termasuk yang berkaitan dengan publikasi informasi dan penyimpanan pendapatan minyak.

Amandemen pertama undang-undang (No. 1/2019) terus mempertahankan hak partisipasi Negara, badan hukum, dan badan hukum lainnya yang sepenuhnya dimiliki atau dikendalikan oleh mereka, hingga partisipasi maksimum 20%, dalam setiap pemberian otorisasi berdasarkan ketentuan undang-undang. Selanjutnya, partisipasi dapat lebih tinggi dari 20% berdasarkan transaksi komersial antara pihak-pihak di bawah otorisasi yang diberikan. Undang-undang ini segera berlaku efektif dan dimulai pada tahun pelaporan 2019 saat ini.

Pasal 13 dari hukum kegiatan minyak: undangan untuk Terapkan

1. (a) Departemen akan mengundang, dengan pemberitahuan publik, aplikasi untuk otorisasi.
(b) terlepas dari ayat 13.1 (a) di atas, Kementerian dapat memilih pemberian otorisasi melalui negosiasi langsung tanpa mengeluarkan undangan tersebut:
 - (i) dalam hal otorisasi akses; atau
 - (ii) dalam hal semua jenis otorisasi lain yang menjadi kepentingan publik untuk melakukannya;(c) Jika Departemen penghargaan otorisasi tanpa mengundang aplikasisebagaimana diatur dalam ayat 13.1 (b) di atas, itu akan memberikan alasan yang dibuktikan dengan demikian.

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

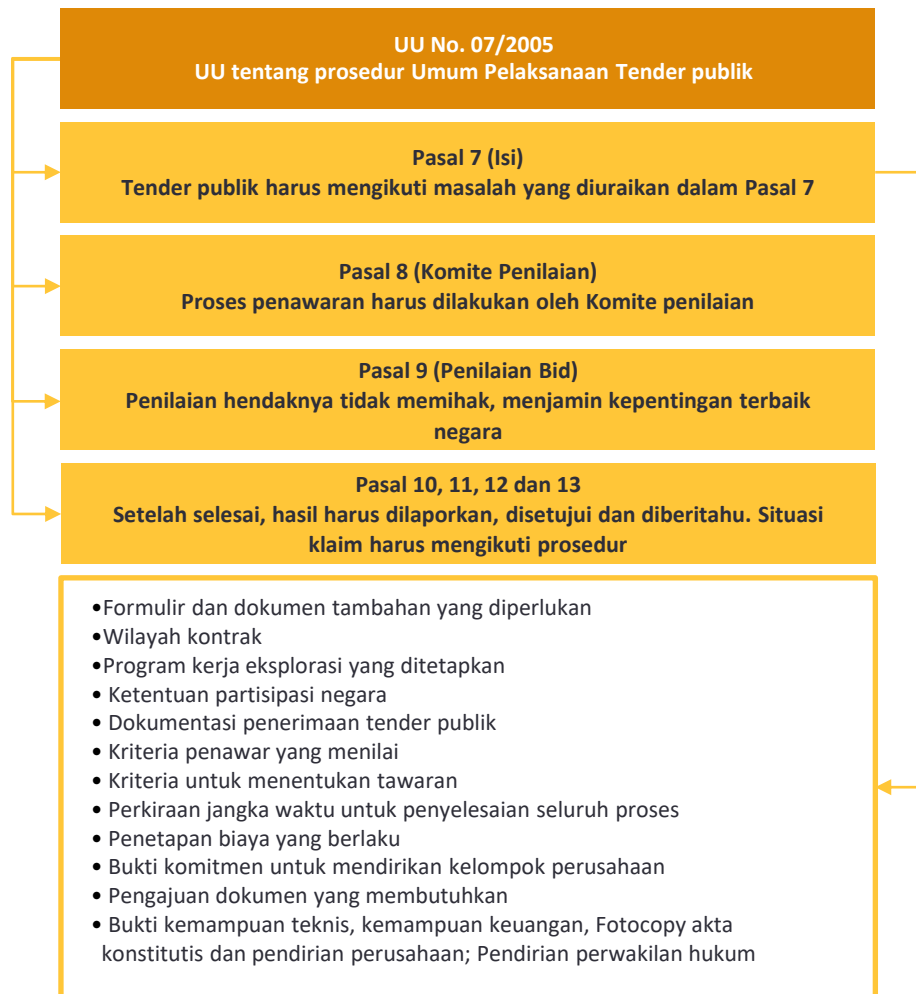
4.2 Area eksklusif Timor-Leste kerangka hukum (TLEA)

Tender publik sehubungan dengan kontrak Petroleum Award (keputusan UU No. 7/2005)

UU No 13/2005, dari September 2 (UU tentang minyak kegiatan) menetapkan bahwa pemberian otorisasi, termasuk penghargaan kontrak minyak bumi, didahului oleh tender publik. UU ini telah menetapkan prinsip yang bertujuan untuk memberikan banyak manfaat bagi Timor-Leste dan penduduknya mungkin, dengan membentuk rezim regulasi untuk perusahaan minyak bumi.

Hukum keputusan 7/2005 menetapkan kondisi tentang bagaimana Departemen akan melanjutkan pada otorisasi kegiatan minyak bumi, itu menyatakan partisipasi negara dalam kegiatan minyak bumi dan juga bagaimana mereka dikembangkan. Transparansi dan informasi publik sama-sama dibahas, di mana informasi yang menyesatkan akan menghukum seperti itu juga dinyatakan..

Perusahaan dan/atau kelompok perusahaan, harus dipilih atas dasar tawaran yang diajukan, dan pemberitahuan publik yang dikeluarkan oleh Menteri Perminyakan dan sumber daya mineral, mineral dan kebijakan energi mengenai tender publik yang relevan. Menteri yang direferensikan akan bertanggung jawab atas seluruh proses penawaran dan juga menjadi salah satu yang bertanggung jawab untuk memberikan otorisasi prospeksi.



4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.3 Joint Petroleum area pengembangan kerangka hukum JPDA

Perjanjian Laut Timor antara pemerintah Timor-Leste dan pemerintah Australia ditandatangani pada 2002. Perjanjian ini mendirikan Joint Petroleum Development area (JPDA) di Laut Timor, memungkinkan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya minyak di JPDA untuk manfaat masyarakat Timor-Leste dan Australia.

Peraturan yang diterapkan untuk operasi JPDA adalah sebagai berikut:

- Perjanjian Laut Timor (TST)
- Kode Pertambangan Perminyakan interim
- Kode Pertambangan minyak bumi
- Peraturan interim yang diterbitkan berdasarkan Pasal 37 dari kode tambang minyak interim
- Arahan interim yang diterbitkan berdasarkan Pasal 37 dari kode pertambangan minyak sementara
- Pedoman Administrasi interim untuk area pengembangan minyak sendi
- Pengaturan Maritim tertentu di Laut Timor
- Greater Sunrise-nota kesepahaman
- Greater Sunrise-perjanjian Unitisasi internasional

Kontrak berbagi produksi (PSC):

Kontrak minyak bumi meliputi:

- PSC TL-SO-T 19-12 (sebelumnya JPDA PSC 03-12)
- PSC TL-SO-T 19-13 (sebelumnya JPDA PSC 03-13)
- JPDA PSC 03-19
- JPDA PSC 03-20
- PSC TL-SO-T 19-10 (sebelumnya JPDA PSC 06-105)
- PSC TL-SO-T 19-11 (sebelumnya JPDA PSC 11-106)
(informasi lebih lanjut tentang PSC dalam Lampiran F dan Lampiran G untuk sumber daya minyak dan gas bawah laut)

Sumber: <http://www.anpm.tl/jpda2/> & [http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/\\$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement](http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement)

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.4 Perjanjian khusus dengan Australia mengenai Oil & Gas Exploration

Pada 2006 tahun, Timor-Leste dan Australia sepakat untuk menandatangani perjanjian internasional mengenai pengaturan Maritim di Laut Timor:

- Perjanjian Laut Timor yang disebutkan sebelumnya
- Perjanjian tentang pengaturan Maritim tertentu di Laut Timor (CMATS)(perjanjian ini tidak lagi berlaku mulai tahun 2016)
- Perjanjian Unitisasi internasional untuk matahari terbit yang lebih besar
- Selain itu, nota kesepakatan matahari terbit (MOU) yang lebih besar menentukan pengaturan tambahan pada bidang ini.

Perjanjian Laut Timor (TST)

Secara resmi dikenal sebagai perjanjian Laut Timor yang ditandatangani antara pemerintah Timor-Leste dan pemerintah Australia di Dili, pada tanggal 20 Mei 2002, hari Timor-Leste mencapai kemerdekaannya dari kepemimpinan PBB, untuk menggabungkan kekuatan pada eksplorasi minyak bumi di Laut Timor oleh kedua negara.

Perjanjian mulai berlaku pada tanggal 2 April 2003 menyusul pertukaran catatan diplomatik. Perjanjian itu berjalan selama 30 tahun dari hari berlakunya atau ketika batas dasar laut dapat didirikan, mana saja yang datang lebih awal.

Perjanjian Laut Timor menyediakan untuk berbagi hasil dari sumber daya minyak diidentifikasi (s) di daerah dasar laut yang disepakati dikenal sebagai Joint Petroleum area pengembangan dan tidak menentukan kedaulatan dan batas Maritim antara kedua negara. Perjanjian secara tegas menyatakan bahwa hak kedua negara untuk mengklaim bagian dasar laut yang tumpang tindih dipertahankan.

Pada 2019, resolusi No. 15/2019 tanggal 27 Agustus tentang ratifikasi Perjanjian Maritim batas antara Australia dan Republik Demokratik Timor-Leste diterbitkan untuk memperbaiki perjanjian Laut Timor (lihat blok-blok baru dalam Lampiran I). Timor-Leste dan Australia mengakhiri batas definitif perbatasan Maritim antara kedua negara melalui perjanjian dan bahwa delimitasi memiliki implikasi pada kepemilikan, yurisdiksi dan pengelolaan sumber daya minyak di Laut Timor.

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.4 Perjanjian khusus dengan Australia mengenai Oil & Gas Exploration

Greater Sunrise-perjanjian Unitisasi internasional

The Sunrise dan Troubadour ladang gas dan kondensat, secara kolektif dikenal sebagai ladang besar Sunrise, terletak sekitar 150 kilometer selatan-timur Timor-Leste dan 450 kilometer utara-barat Darwin, Teritorial Utara.

Pada bulan April 2019, pemerintah Timor Leste, melalui Timor GAP, membeli 56,56% dari gas dan kondensat Greater Sunrise, yang dipegang oleh Conocophillips (30%) dan Shell (26,56%). Woodside masih memegang persentase ladang.

The Greater Sunrise IUA, bersama dengan kerangka hukum lainnya, mengatur kegiatan minyak bumi di unit area dan unit waduk.

Pada tahun 2019, Resolusi No.15/2019 tanggal 27 Agustus diterbitkan untuk mempresentasikan Ratifikasi Perjanjian Batas Maritim antara Australia dan Republik Demokratik Timor-Leste. Resolusi ini memperbaiki Perjanjian Laut Timor dan Perjanjian Unitisasi Internasional dengan definisi garis geodesik provisi baru di Greater Sunrise Area. Garis geodesi akhir hanya akan berlaku setelah Timor dan Indonesia menentukan batas-batas di landasan kontinental dan penipisan Ladang Greater Sunrise.

Greater Sunrise - Nota Kesepahaman (MOU)

The Greater Sunrise MOU menetapkan nilai biaya yang berkaitan dengan Unitisasi Greater Sunrise yang pemerintah Australia akan ditransfer ke pemerintah Timor-Leste.

Minyak Pertambangan Kode (PMC)

Sesuai dengan Pasal 7 (a) dari perjanjian Laut Timor, dan tunduk pada persyaratan perjanjian itu, kode pertambangan minyak berikut diadopsi untuk mengatur eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi minyak dalam JPDA, serta ekspornya dari daerah yang sama.

Kode Pertambangan Perminyakan interim (interim PMC)

PMC interim mengatur kegiatan Petroleum dalam JPDA. Terlepas dari kenyataan bahwa PMC didirikan, PMC interim terus mengatur PSCs berikut:

- PSC TL-SO-T 19-12 (sebelumnya JPDA PSC 03-12)
- PSC TL-SO-T 19-13 (sebelumnya JPDA PSC 03-13)
- JPDA PSC 03-19
- JPDA PSC 03-20

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.4 Perjanjian khusus dengan Australia mengenai Oil & Gas Exploration - undang baru sejak Agustus 2019

Matahari terbit yang lebih besar

Resolusi No. 15/2019 tanggal 27 Agustus, sebagaimana disebutkan sebelumnya berkaitan dengan Perbaikan Perjanjian Batas Maritim, antara Australia dan Republik Demokratik Timor-Leste. Mengenai Rezim Khusus Greater Sunrise, Australia dan Republik Demokratik Timor-Leste memiliki hak atas semua minyak bumi yang diproduksi dengan berbagi pendapatan hulu (khususnya minyak bumi tahap pertama, minyak keuntungan dan pajak), yang berasal dari eksploitasi hulu minyak bumi yang diproduksi di Ladang Greater Sunrise:

- dalam rasio 70 persen ke Timor-Leste dan 30 persen ke Australia dalam hal bahwa Greater Sunrise Fields dikembangkan dengan cara Pipeline untuk TimorLeste; Atau
- (b) dalam rasio 80 persen ke Timor-Leste dan 20 persen ke Australia dalam hal bahwa Greater Sunrise Fields dikembangkan dengan cara Pipeline ke Australia

Sumber: <http://www.anpm.tl/wp-content/uploads/2019/09/Resolu%C3%A7%C3%A3o-do-Parlamento-Nacional-No-15-2019-de-27-de-Agosto.pdf>

Di bawah Area JPDA

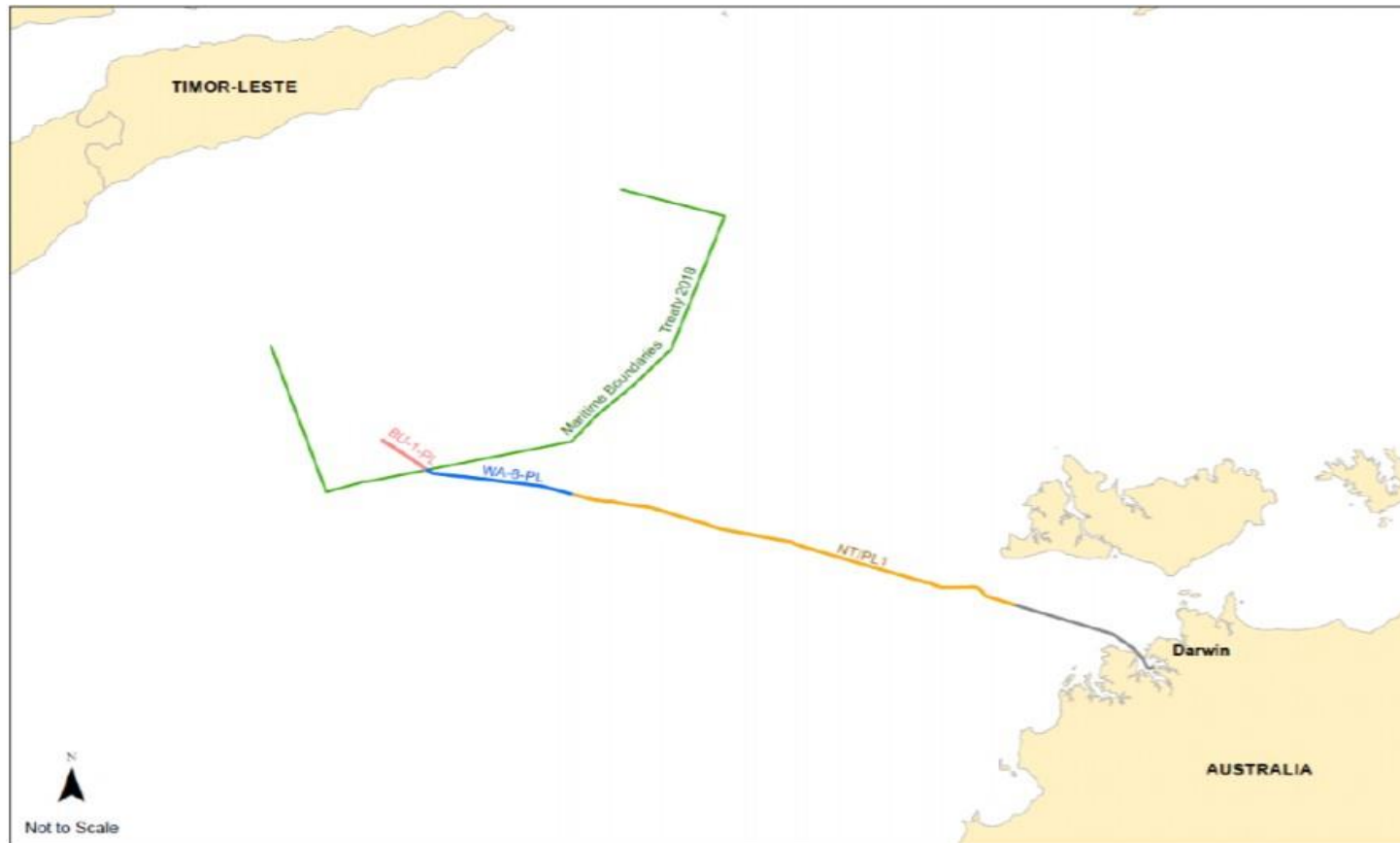
Menurut Resolusi No. 15/2019 tanggal 27 Agustus, Area JPDA akan menjadi 100% Yurisdiksi Eksklusif Timor-Leste dan diatur oleh ANPM. Lebih lanjut, diperlukan "kerjasama antara ANPM, DIIS dan NOPSEMA dalam kaitannya dengan peraturan yang aman dan efisien dari Bayu-Undan Bidang gas, termasuk Bayu-Undan Fasilitas dan Bayu-Undan Pipeline, yang terakhir yang melintasi landas baik Timor-Leste dan benua Australia dan di mana Australia latihan yurisdiksi eksklusif ". Dengan demikian:

1. ANPM akan bertanggung jawab untuk mengatur Bayu-Undan Fasilitas, yaitu, infrastruktur lepas pantai hulu dipasang di Bayu-Undan Lapangan gas yang mengekstrak dan mengolah gas dan cairan serta menyimpan cairan yang dihasilkan dari Bayu-Undan Bidang gas, tetapi tidak termasuk BayuUndan Pipa
2. Departemen Perindustrian, inovasi dan ilmu Persemakmuran Australia (DIIS) akan bertanggung jawab untuk rezim yang mengatur hak dan kegiatan minyak di daerah Das pesisir (di luar 3 mil laut setelah laut teritorial) ke batas luar Zona ekonomi eksklusif Australia
3. Australian National Offshore Petroleum Safety dan Environmental Management Authority (NOPSEMA) secara eksklusif akan mengatur BayuUndan Pipeline atas nama Australia, yang dicakup oleh Lisensi BU-1-PL,WA-8-PL dan NTPL1.

Sumber:<http://www.anpm.tl/wpcontent/uploads/2019/09/Resolu%C3%A7%C3%A3o-do-Governo-No-23-2019-de-27-de-Agosto.pdf>

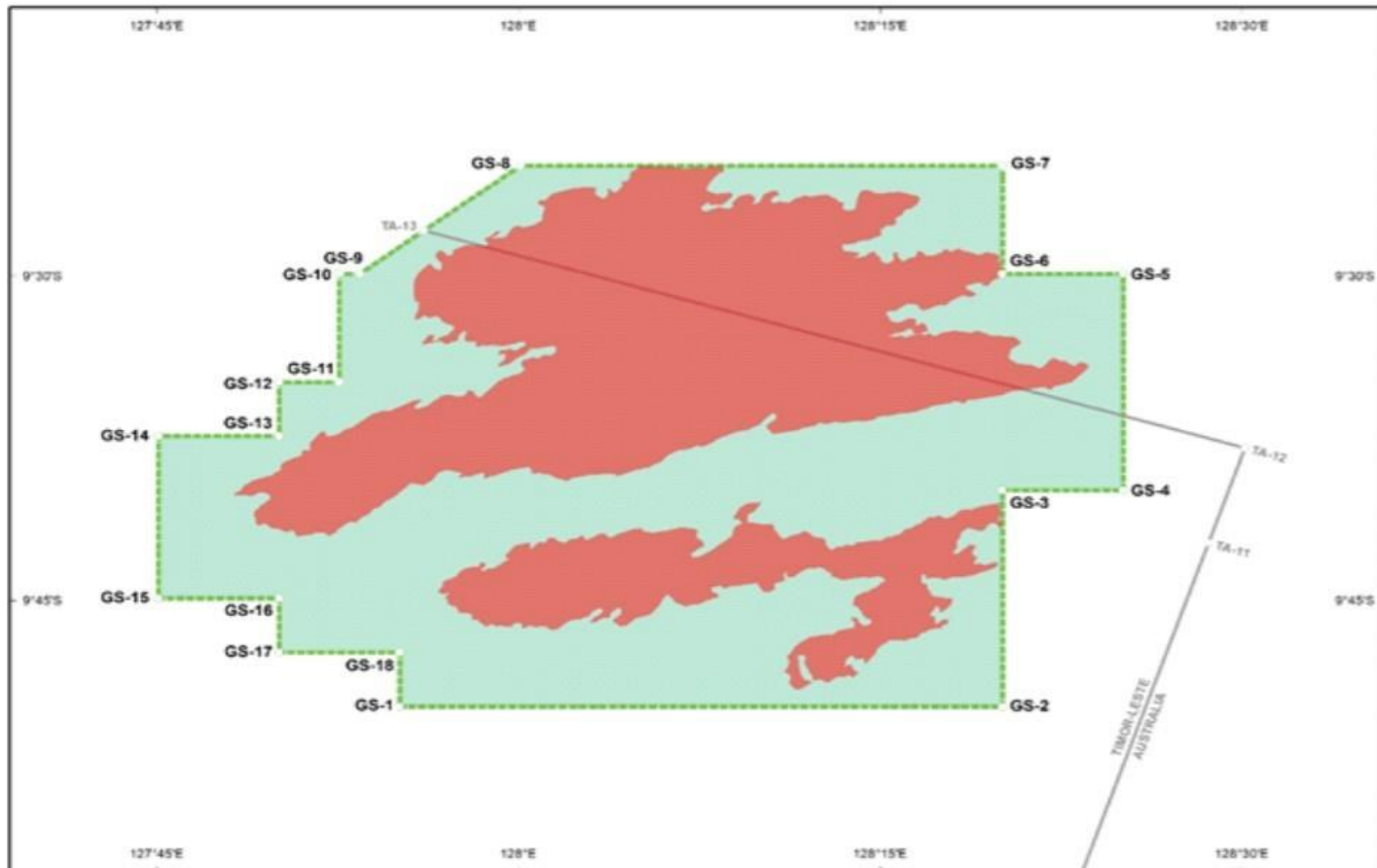
4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.4 Perjanjian khusus dengan Australia : Maritime batas- Resolusi Parlemen 15/2019



4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.4 Perjanjian khusus dengan Australia : Maritime batas - Resolusi Parlemen 15/2019



Sumber: <http://www.anpm.tl/wp-content/uploads/2019/09/Resolução-do-Parlamento-Nacional-No-15-2019-de-27-de-Agosto.pdf>

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.5 Oleh ANPM

Otoritas Nasional Minyak Dan Mineral (ANPM) adalah sebuah lembaga publik TimorLeste, yang dibuat berdasarkan UU Surat Keputusan No. 1/2016 tanggal 9 Februari (1 Amandemen keputusan-UU No. 20/2008 tanggal 19 Juni).

Keputusan-UU No. 20/2008, tanggal 19 Juni, yang menciptakan Otoritas Nasional Minyak (ANP) *, dipercayakan entitas yang sama dengan, antara lain, tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasisektor/industri yang berkaitan dengan minyak bumi dan gas alam dan turunannya di negeri ini, sehingga bertindak sebagai otoritas regulasi negara.

Berdasarkan UU No. 1/2016 tanggal 9 Februari, perubahan 1 SK-UU No. 20/2008 tanggal 19 Juni, lembaga publik Otoritas Nasional Minyak Dan Mineral (ANPM) dikenal bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur kegiatan Perminyakan dan pertambangan di daerah Timor-Leste, baik lepas pantai dan di darat dan di Joint Petroleum area pengembangan (JPDA) sesuai dengan UU ketetapan pembentukan ANPM, Hukum kegiatan Perminyakan Timor-Leste, perjanjian Laut Timor dan kode pertambangan.

Selanjutnya, di bawah Undang-Undang Keputusan No. 27/2019, ada amandemen kedua terhadap Undang-Undang yang asli. Amandemen ini berkaitan dengan delimitasi definitif perbatasan maritim antara Timor-Leste dan Australia antara kedua Negara melalui Perjanjian (Resolusi No. 15/2019) dan juga delimitasi tersirat tentang kepemilikan, yurisdiksi, dan pengelolaan sumber daya minyak di Laut Timor. Oleh karena itu, ketika Resolusi No.15/2019 mulai berlaku, ANPM akan melihat fungsinya sebagai otoritas yang ditunjuk untuk tujuan Wilayah Rezim Khusus Greater Sunrise dan memegang fungsinya dari Bekas JPDA, yang menjadi bagian dari yurisdiksi Eksklusif Timor-Leste.

Oleh karena itu, ANPM akan bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur kegiatan perminyakan dan pertambangan di Yurisdiksi Eksklusif Timor-Leste, yang mencakup Bekas JPDA dan Wilayah Rezim Khusus Greater Sunrise, sesuai dengan Undang-Undang Keputusan (yang membentuk ANPM) dan peraturan perundang-undangan berikut:

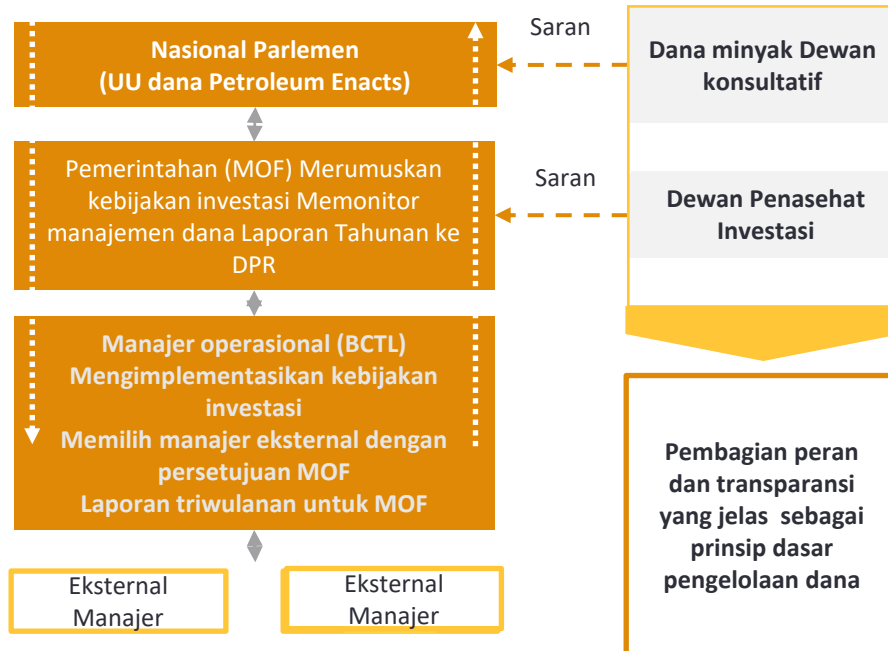
- Undang-Undang Kegiatan Perminyakan Timor-Leste - Amandemen Pertama dengan Undang-Undang No.1/2019 tanggal 18 Januari dan Amandemen Kedua dengan Undang-Undang No.6/2019 tanggal 4 Desember;
- Resolusi No. 15/2019 yang meralat Perjanjian Laut Timor;
- Semua undang-undang baru yang diperkenalkan dengan perbaikan Perjanjian Batas Maritim pada bulan Agustus 2019;
- Resolusi lain sebelum bulan Agustus 2019;
- Kode Pertambangan Minyak Bumi termasuk kerangka hukum tambahan untuk Kawasan Rezim Khusus Greater Sunrise;

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.6 Dana minyak

Dana minyak didirikan untuk memenuhi persyaratan konstitusional yang ditetapkan oleh Pasal 139 dari Konstitusi Republik yang mandat yang adil dan merata penggunaan sumber daya alam sesuai dengan kepentingan nasional, dan bahwa pendapatan yang berasal dari eksploitasi sumber daya ini harus mengarah pada pembentukan cadangan keuangan wajib.

Petroleum dari struktur pemerintahan Fund's



Parlemen Timor-Leste membentuk kerangka hukum untuk Dana Minyak melalui Undang-Undang Dana Minyak, yang diperbaharui dengan amandemen Undang-Undang Kegiatan Minyak. Dana ini dibentuk sebagai sebuah rekening Kementerian Keuangan yang disimpan di Bank Sentral Timor-Leste (BCTL, Banco Central de Timor-Leste).

Hukum dana Petroleum:

- Menyediakan mekanisme yang membantu Timor-Leste untuk mengelola secara berkelanjutan pendapatan minyak bumi
- Rincian parameter untuk operasi dan mengelola dana minyak
- Menetapkan alokasi aset dan batas risiko
- Mengatur pengumpulan dan pengelolaan penerimaan yang terkait dengan kekayaan minyak bumi
- Mengatur transfer ke anggaran negara, dan
- Menyediakan akuntabilitas pemerintah dan pengawasan terhadap kegiatan ini.

Hukum dana Petroleum mensyaratkan bahwa semua pendapatan minyak bumi seluruhnya ditransfer ke dana dan diinvestasikan di luar negeri dalam asset keuangan. Dana yang hanya pengeluaran ditransfer kembali ke pemerintah pusat anggaran, sesuai dengan persetujuan Parlemen oleh UU No.9/2005 (3 Agustus 2005).

Sumber: <https://www.mof.gov.tl/wp-content/uploads/2020/09/2019-Annual-Report-English.pdf>

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.6 Dana minyak

Hukum dana minyak memberikan mekanisme yang membantu Timor-Leste untuk mengelola secara berkelanjutan pendapatan minyak bumi, parameter rincian untuk mengoperasikan dan mengelola dana Petroleum, mendefinisikan pedoman alokasi aset dan batas risiko, mengatur pengumpulan dan Manajemen penerimaan, mengatur transfer ke anggaran negara, mendefinisikan peran yang jelas dan tanggung jawab entitas yang terlibat dalam pengelolaan dana dan menyediakan akuntabilitas pemerintah dan pengawasan kegiatan ini.

Dana memisahkan masuknya pendapatan minyak bumi dari pengeluaran pemerintah. Semua pendapatan minyak bumi pada awalnya memasuki dana sebelum transfer yang dibuat untuk anggaran negara. Jumlah transfer dipandu oleh taksiran pendapatan berkelanjutan (ESI), ditetapkan sebesar 3% dari total kekayaan minyak bumi.

Taksiran penghasilan berkelanjutan (ESI)

Kekayaan minyak terdiri dari saldo dana Petroleum dan nilai sekarang bersih masa depan yang diharapkan dari pendapatan minyak bumi. Alasan di balik menggunakan ESI adalah untuk kelancaran pengeluaran minyak yang tinggi sementara pendapatan dan perisai terhadap volatilitas minyak bumi inflow dan menjaga penggunaan berkelanjutan keuangan publik. Dana hanya diinvestasikan dalam aset keuangan internasional. Tujuan investasi adalah untuk mencapai 3% nyata kembali selama jangka panjang untuk berkontribusi pada keberlanjutan kebijakan fiskal.

Berdasarkan manajemen yang baik dan kebijakan investasi yang bijaksana (sebagai pemenuhan ESI) itu mungkin untuk memiliki peningkatan yang stabil melalui tahun nilai pasar dari dana bahkan menyadari bahwa tanda terima minyak telah menurun setelah 2012 hasil dari mengurangi harga minyak.

Pemerintah telah menarik 11.585 juta USD dari dana sejak awal sampai akhir 2019. Ini melebihi ESI kumulatif selama periode tersebut. Kelebihan ini mencerminkan kebijakan Pemerintah untuk melakukan pengeluaran front-load untuk memungkinkan pembangunan ekonomi. Kelebihan penarikan telah berkontribusi pada penurunan Kekayaan Minyak Timor-Leste.

Sumber: <https://www.mof.gov.tl/wp-content/uploads/2020/09/2019-Annual-Report-English.pdf>

Saldo dan Aliran Dana Minyak

Dalam 2019 dana saldo telah meningkat USD 1,888 juta (dari USD 15,804 juta di 2018 untuk USD 17,692 juta di 2019). Hasil investasi adalah USD 2.101 juta sepanjang tahun.

Pendapatan minyak bumi yang dikumpulkan adalah 756 juta dolar AS. Jumlah ini terdiri dari 327 juta dolar AS dalam bentuk pajak minyak bumi dan 429 juta dolar AS dalam bentuk royalti dan keuntungan dari minyak dan gas bumi.

Saldo Dana Perminyakan meningkat sebesar USD 1.888 juta pada tahun 2019 untuk mengakhiri tahun ini sebesar USD 17.692 juta.

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.6 Dana minyak

Penarikan

Penarikan dari Dana Minyak adalah jumlah yang membiayai hampir semua Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Umum Pemerintah. Pada tahun 2019, ditarik USD 969 juta.

Seperti disebutkan sebelumnya, sejak pembentukan PF, Pemerintah telah menarik 11.585 juta, yang melebihi ESI sebesar 4.473 juta USD, rata-rata 5% dari PF, bukan 3% yang ditetapkan.

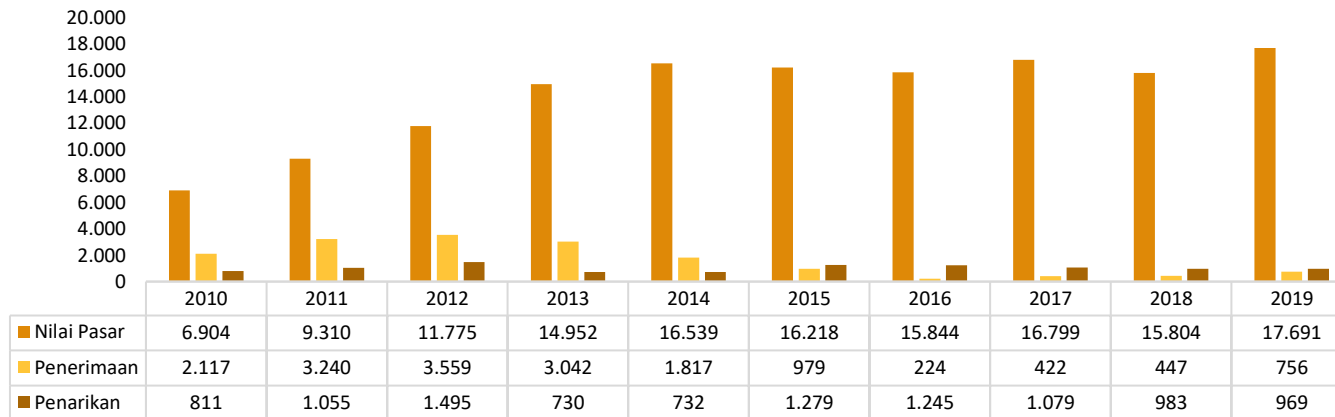
Menurut Laporan Tahunan PF 2019, "Kelebihan tersebut mencerminkan kebijakan Pemerintah untuk melakukan pengeluaran front-load untuk memungkinkan pembangunan ekonomi. Kelebihan penarikan telah berkontribusi pada penurunan Kekayaan Minyak Timor-Leste".

Pengembalian Pajak

Pada tahun 2018, Pemerintah Timor-Leste menyetujui pengembalian pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Badan (CIT) dan Pajak Minyak Bumi Tambahan (SPT) lebih bayar selama periode fiskal 2011, 2012 dan 2013 dari Operasi Kitan. Selama tahun 2019 tidak ada pengembalian pajak terkait periode sebelumnya.

Sumber: <https://www.mof.gov.tl/wp-content/uploads/2020/09/2019-Annual-Report-English.pdf>

PENDAPATAN, NILAI PASAR, PENERIMAAN DAN PENARIKAN



■ Nilai Pasar ■ Penerimaan ■ Penarikan

Juta USD

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.6 Dana minyak

Investasi bersih Return 2019

Strategi investasi Petroleum Fund dirancang untuk menghasilkan pengembalian tahunan yang melampaui inflasi sebesar 3 persen dalam jangka panjang. 3% tujuan kembali nyata berikut dari ESI.

Investasi Petroleum Fund awalnya sepenuhnya diinvestasikan dalam Obligasi (Khusus AS) untuk membatasi risiko namun alokasi yang signifikan untuk ekuitas diperlukan untuk mencapai tujuan kembali yang nyata. Namun, ketika UU 2005 ditinjau, yang pertama kali diperlukan 90% dari investasi untuk berada di Obligasi dolar AS, setelah konsultasi yang luas dengan para pemangku kepentingan, hukum dana Petroleum diubah dalam 2011 untuk memungkinkan hingga setengah dari dana yang akan diinvestasikan di ekuitas terdaftar. Sejalan dengan itu, tidak kurang dari 50% dana tersebut akan diinvestasikan pada kepentingan tetap.

Hasil investasi Petroleum Fund pada tahun 2019 adalah 13,25%, yang merupakan hasil tahunan tertinggi sejak dimulainya PF. Kinerja ini terutama didorong oleh portofolio ekuitas dengan pengembalian 27,7%, yang mewakili kinerja tahunan terkuat sejak ekuitas diperkenalkan pada tahun 2010. Portofolio Obligasi memiliki pengembalian positif sebesar 5,16%, pada tahun 2019.

Kinerja Petroleum Fund di 2019

Pengembalian dana sejak awal adalah 4,45% secara tahunan, atau 2,51% secara riil, setelah memperhitungkan inflasi AS. Sejak 2010, imbal hasil tahunan portofolio obligasi adalah 2,68% dan imbal hasil tahunan alokasi ekuitas adalah 10,18% sejak 2010.

Sejak Oktober 2010 ketika ekuitas diperkenalkan, imbal hasil dari obligasi adalah 1,64% per tahun.

Rincian dan informasi lebih lanjut tentang PF dapat dilihat dalam laporan Tahunan PF 2019, yang dipublikasikan di situs web Kemenkeu.

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.6 Dana minyak

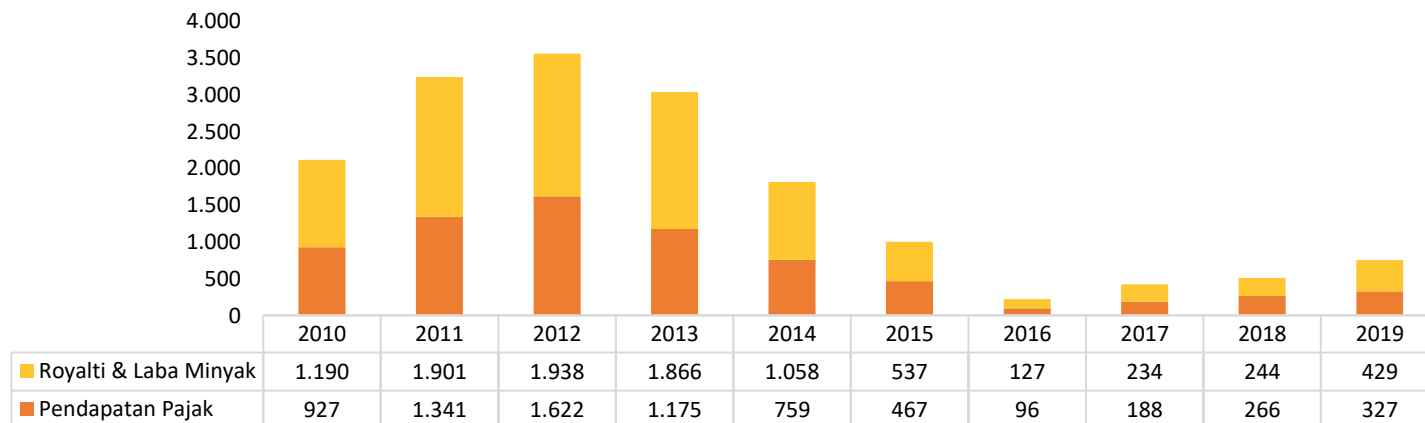
Pendapatan dana Petroleum

Pada tahun 2019, juga pada tahun lalu, hanya ada satu lapangan gas dalam fase produksi, yaitu Bayu- Undan. Bidang tersebut telah memulai tahap produksi pada 2004. Harga minyak, volume produksi dan biaya produksi adalah tiga faktor utama yang mempengaruhi arus masuk pemerintah dari pendapatan minyak bumi. Pendapatan minyak bumi total 756 juta USD. Jumlah ini terdiri dari 327 juta dalam bentuk pajak minyak bumi dan 429 juta dalam bentuk royalti dan keuntungan minyak. Produksi dalam barel minyak menurun dari USD 38,8 juta BOE pada tahun 2018 menjadi 38 juta BOE pada tahun 2019. Sejak tahun 2004 hingga 2019 total produksi adalah USD 857 juta BOE. Tingkat produksi dipertahankan oleh keberhasilan eksekusi sumur infill Bayu Undan pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, 6 kargo kondensat dan 2 kargo LPG lebih banyak terjual dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menyebabkan peningkatan pendapatan selama periode ini.

Sejak tahun 2005, total penerimaan minyak bumi berjumlah 22.786 juta, terdiri dari 9.659 juta dari penerimaan pajak minyak bumi dan 12.937 juta dari royalti dan bagi hasil. Pembagian antara penerimaan minyak bumi dari pajak dan bukan pajak sejak tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Pendapatan Minyak Tahunan



■ Pendapatan Pajak ■ Royalti & Laba Minyak

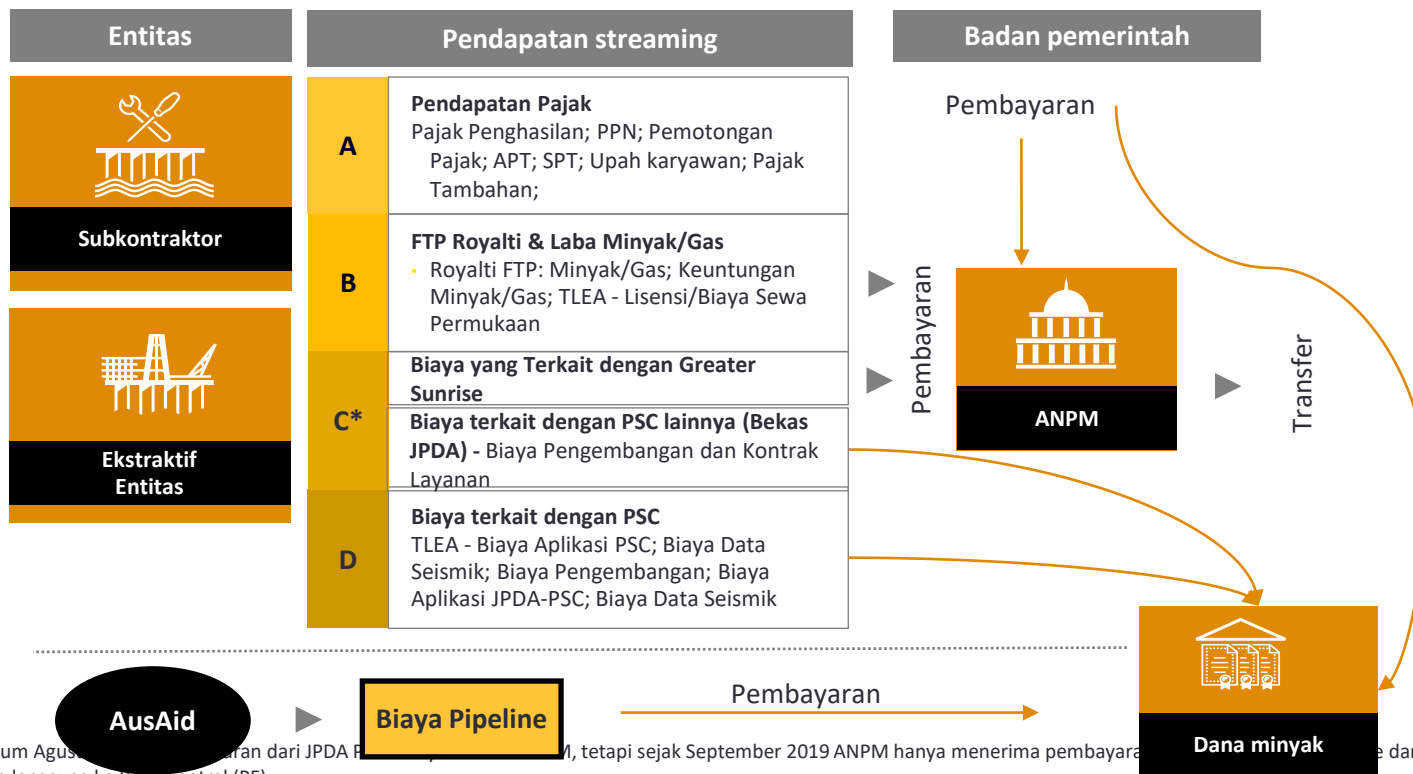
Juta USD

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.7 Ringkasan Proses Pembayaran

Ringkasan Proses Pembayaran

Ada hampir tidak ada hubungan langsung dari sektor minyak bumi ke seluruh perekonomian. Semua produksi minyak bumi lepas pantai dan outsourcing untuk perusahaan asing. Pendapatan minyak mengalir ke dalam dana Perminyakan Timor-Leste, dari mana sebagian ditarik melalui anggaran pemerintah, menguntungkan sektor non-minyak.



C* - Sebelum Agustus 2019, pembayaran dari JPDA FTA, tetapi sejak September 2019 ANPM hanya menerima pembayaran dan luran dari Eks JPDA dibayarkan langsung ke Bank Sentral (PF). dan luran dari Bekas JPDA dibayarkan langsung ke Bank Sentral (PF)

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.8 Badan Usaha Milik Negara (SOE's)

UU Perminyakan (UU No 2005/13)- Pasal 22 "partisipasi negara dalam operasi Perminyakan," memungkinkan negara milik Nasional Oil Company (NOC) untuk berpartisipasi dalam usaha patungan untuk menjelajahi dan mengeksploitasi sumber daya minyak bumi di Timor-Leste. Undang-undang ini tidak berlaku untuk JPDA, karena cakupannya hanya terbatas pada Yurisdiksi Timor-Leste. Lebih lanjut, dengan pembentukan TIMOR GAP, Negara bertujuan untuk memfasilitasi, melalui NOC, partisipasi dalam setiap otorisasi yang dikeluarkan di bawah JPDA, dan yurisdiksi lain, mengikuti praktik industri terbaik.

TIMOR GAP, E.P.

TIMOR GAP, E.P. didirikan sebagai perusahaan nasional Timor-Leste dengan keputusan-UU No 31/2011. Tujuan utamanya adalah untuk bertindak atas nama negara dalam menjalankan bisnis dalam sektor Perminyakan dan gas.

Perusahaan ini menerima suntikan dana pemerintah dalam bentuk transfer public tahunan untuk tujuan mendukung kegiatan operasionalnya sesuai dengan UU APBN. Transfer publik ke celah TIMOR dilakukan melalui anggaran tahunan Kementerian Perminyakan dan sumber daya mineral (MPRM). Dana yang dialokasikan ke celah TIMOR didasarkan pada rencana tahunan perusahaan yang disetujui oleh Dewan Menteri.

Kesepakatan tentang pelaksanaan anggaran dan pelaporan ditandatangani setiap tahun antara MPRM dan celah TIMOR sebelum pencairan dana ke rekening bank yang ditunjuk perusahaan. Di bawah seni. 4 dari UU No. 31/2011, GAP TIMOR berkewajiban untuk mengajukan laporan secara triwulanan kepada MPRM mengenai penggunaan angkutan umum yang sesuai. Rincian transfer disebutkan di laporan tahunan TIMORGAP 2019.

Entitas memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang kegiatan hulu dan jasa minyak & gas.

Sumber: [https://www.timorgap.com/databases/website.nsf/vwAllNew/Resource-AR19%20English/\\$File/AR19_English_with_Financial.pdf?openelement](https://www.timorgap.com/databases/website.nsf/vwAllNew/Resource-AR19%20English/$File/AR19_English_with_Financial.pdf?openelement)

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.8 Badan Usaha Milik Negara (SOE's)

TIMOR GAP, E.P.

Entitas memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang kegiatan hulu dan jasa minyak & gas.

Hulu (Blok kepentingan SPV)

Kegiatan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh TIMOR GAP bervariasi dari Onshore hingga Offshore. Pada tahun 2019 TIMOR GAP memiliki kepentingan pada PSC berikut:

- Pada tahun 2012 TIMOR GAP mendirikan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, TIMOR GAP PSC 11-106 yang bertanggung jawab untuk eksplorasi, produksi minyak mentah dan gas alam dan kegiatan penjualan masing-masing terkait dengan PSC TL-SO-T 19-11 (menggantikan PSC 11-106 setelah MBT). Kemitraan antara TIMOR GAP PSC 11-106, Eni dan Inpex untuk PSC ini di area bekas JPDA memiliki tanggal efektif pada 23 Oktober 2013. TIMOR GAP memiliki 24% saham di JV.
- Didirikan pada tahun 2015, TIMOR GAP OFFSHORE BLOCK adalah kendaraan tujuan khusus untuk blok lepas pantai TL-SO-15-01. Pada tanggal 18 Desember 2015, anak perusahaan ini memulai eksplorasi lepas pantai di blok TL-SO-15-01 dengan memegang 100% saham di PSC.
- TIMOR GAP ONSHORE BLOCK didirikan pada tahun 2017 untuk berpartisipasi dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi di TLEA. Didirikan pada tahun 2017, TIMOR GAP ONSHORE BLOCK C adalah kendaraan tujuan khusus untuk blok lepas pantai TL-OT-17-09. Pada bulan April 2017, TIMOR GAP dianugerahi dua PSC untuk memulai eksplorasi dua blok darat TL-OT-17-08 (Blok A) dan TL-OT-17-09 (Blok C). Kedua PSC tersebut membentuk kemitraan 50% saham antara anak perusahaan, TIMOR GAP ONSHORE BLOCK dan TIMOR GAP ONSHORE BOLCK C, dengan Timor Resources. Silakan periksa Lampiran G untuk Blok Darat TIMOR GAP (silakan periksa Lampiran H).

- TIMOR GAP CHUDITCH didirikan pada tahun 2016, untuk memperluas portofolio Eksplorasi & Produksi TIMOR GAP. Pada tanggal 8 November 2019, TIMOR GAP CHUDITCH dan mitra usaha patungannya, SundaGas Banda Unipessoal, Lda, menandatangani PSC untuk area kontrak TL-SO-19-16 (PSC 19-16) dengan ANPM. TIMOR GAP memiliki 25% saham di JV tersebut.
- Dibuat pada tahun 2016, TIMOR GAP Offshore Block Resources adalah SPV untuk bekerja sama dalam kegiatan eksploitasi di pengembangan kembali lapangan Kitan atau penemuan lain di area yang sebelumnya merupakan JPDA.
- Pada tahun 2017, TIMOR GAP ONSHORE BLOCK B dibentuk sebagai SPV untuk berpartisipasi dalam kegiatan di Blok B. TIMOR GAP terus menjalin kontak dengan mitra JV potensial untuk menandatangani PSC baru mengenai Blok B (Onshore).
- Pada tahun 2018 didirikan empat anak perusahaan baru dengan tujuan untuk memegang hak partisipasi di ladang Greater Sunrise.

Anak Perusahaan	Partisipasi
TIMOR GAP GREATER SUNRISE RL2	Sewa Retensi NT/RL2
TIMOR GAP GREATER SUNRISE RL	Sewa Retensi NT/RL4
TIMOR GAP MATAHARI TERBIT YANG LEBIH BESAR 03-19	PSC JPDA 03-19
TIMOR GAP MATAHARI TERBIT YANG LEBIH BESAR 03-20	PSC JPDA 03-20

Studi hulu lainnya adalah studi teknis pasca PSC 2022 dan pengelolaan Waduk Bayu-Undan. Tujuan utamanya adalah pengelolaan dan optimalisasi sumber daya melalui tinjauan lapangan secara menyeluruh terhadap lapangan Bayu-Undan.

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.8 Badan Usaha Milik Negara (SOE's)

TIMOR GAP, E.P.

Jasa Minyak & Gas

- Pada tahun 2012, GAP-MHS Aviation, Lda dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan operasi dukungan penerbangan minyak lepas pantai di Laut Timor. Perusahaan ini adalah pemegang 60% kuota GAP-MHS Aviation Lda (GAP-MHS) dan 40% saham dipegang oleh MHS Aviation Lda. Mengikuti keputusan dewan, anak perusahaan ini dibubarkan pada bulan Januari 2020.
- Didirikan pada tahun 2014, TIMOR GAP Oil & Gas Marine and Logistics menyediakan layanan umum untuk industri kelautan dan layanan dukungan untuk industri perminyakan. Pada tahun 2015, Timor GAP Oil & Gas Marine and Logistics mendirikan South Horizon Offshore Services, Lda, sebuah perusahaan patungan dengan Siglar Offshore Services Timor, untuk memberikan layanan dukungan kepada kapal dan instalasi lepas pantai yang beroperasi di Laut Timor, untuk memiliki dan mengoperasikan kapal pendukung lepas pantai dan memberikan layanan lain untuk industri kelautan dan Minyak & Gas.
- Didirikan pada bulan Oktober 2015, TIMOR GAP Seismic Services dimiliki oleh TIMOR GAP (60%) dan anak perusahaan China National Petroleum Corporation, BGP Geoploter Pte, Ltd (40%) dengan tujuan untuk menyediakan layanan survei seismik di wilayah Timor-Leste.
- Pada tahun 2017, TIMOR GAP Drilling & Services diciptakan karena kompleksitas penyediaan layanan dalam bisnis hulu. Tujuan utamanya adalah untuk menarik dan meningkatkan nilai ekonomi komersial.

Selain itu, perusahaan menerima hibah pemerintah sebesar 16.900.000 USD selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (2018: 9,948,762 USD). Selain bergantung pada hibah pemerintah untuk menutupi sebagian besar pengeluaran proyek, perusahaan juga menghasilkan pendapatan dari bisnis perdagangan bahan bakar yang berjumlah 226,983 USD (2018: 406,175 USD).

Pada tahun buku 2019 tidak ada dividen dari GAP MHS yang diterima (2018: Juga, tidak ada dividen), satu-satunya entitas anak yang membagikan dividen kepada entitas di masa lalu.

Secara grup, Laba & Rugi sebelum pajak adalah sebesar -4.476.612 USD (2018: -1.514.899 USD) dengan memperhitungkan penurunan atas bagian laba entitas asosiasi (GAP-MHS Aviation).

Sumber: [https://www.timorgap.com/databases/website.nsf/vwAllNew/Resource-AR19%20English/\\$File/AR19_English_with_Financial.pdf?openelement](https://www.timorgap.com/databases/website.nsf/vwAllNew/Resource-AR19%20English/$File/AR19_English_with_Financial.pdf?openelement)

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.8 Badan Usaha Milik Negara (SOE's)

Catatan singkat tentang penghargaan langsung Onshore kepada GAP TIMOR

E.P., perusahaan minyak nasional Timor-Leste, dianugerahi hak eksplorasi hidrokarbon eksklusif ke blok Onshore (44/2015) oleh 44/2017 resolusi pemerintah pada Desember 2015. Selanjutnya blok Onshore dibagi menjadi 3 subblok (A, B & C), masing-masing dengan luas sekitar 1000km².

Karena sifat dari entitas, itu dianalisis UU 13/2005, yang menggambarkan bahwa penghargaan langsung adalah mungkin dan diperbolehkan oleh hukum.

Menurut kegiatan minyak bumi hukum 13/2005 pada seni. 13 b):

"... Kementerian dapat memilih pemberian otorisasi melalui negosiasi langsung tanpa mengeluarkan undangan tersebut:

(I) dalam hal otorisasi akses; Atau

(II) dalam hal semua jenis otorisasi lainnya, di mana kepentingan publik untuk melakukannya. "

Sumber: Laporan tahunan TIMOR GAP 2018 & http://timor-lestegov.tl/wp-content/uploads/2010/03/Law_2005_13_petroleum_activities_.pdf

Dengan mempertimbangkan TIMOR GAP, misi dan tujuan E.P., sebagai entitas minyak nasional muda, Kementerian menganggap penghargaan ini harus dibuat atas kepentingan publik nasional dan tonggak penting bagi TIMOR GAP, E.P. untuk berkembang sebagai perusahaan minyak dan gas bumi.

Peran TIMOR GAP E.P. dalam eksplorasi darat adalah kunci untuk mencapai manfaat maksimal bagi Timor dan partisipasi maksimum warga Timor. Seperti tercantum dalam program pemerintah konstitusional keenam operasi dan aktivitas perusahaan adalah "pusat strategi pengembangan industri Perminyakan kami" dan menyediakan "jalan bagi Timor-Leste untuk memiliki saham bisnis langsung dan manfaat dari ekspansisektor ini. "

Bertindak sesuai dengan Undang-Undang Kegiatan Perminyakan, Kementerian dengan ini memberikan kontrak-kontrak perminyakan ini melalui negosiasi langsung berdasarkan kepentingan publik kepada TIMOR GAP Onshore Block (untuk memungkinkan peningkatan pengetahuannya di sektor hulu dan meningkatkan pengalaman dan kemampuannya) yang didirikan dan diorganisir di bawah hukum yang ada di Republik Demokratik Timor-Leste, dan TIMOR RESOURCES PTY LTD, sebuah perusahaan yang didirikan di Australia, dan kedua belah pihak secara kolektif disebut sebagai "Kontraktor" untuk Kontrak Bagi Hasil (PSC's) TL-OT-17-08, yang mencakup Kotamadya Covalima dan Bobonaro dan (PSC's) TL-OT-17-09, yang mencakup Kotamadya Manufahi dan Ainaro.

Sumber: <http://timor-lestegov.tl/?p=17711&lang=en>

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.9 Lisensi / Pengungkapan Kontrak

ANPM bertanggung jawab untuk pengungkapan publik kontrak dan lisensi yang menyediakan persyaratan untuk eksploitasi minyak, gas dan mineral, sesuai dengan hukum yang berlaku.

Standar EITI 2019 mensyaratkan adanya pengungkapan mengenai lisensi dan kontrak untuk memberikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan. Semua informasi mengenai kontrak dan lisensi aktif tersedia di situs web ANPM.

Sumber: <http://www.anpm.tl/list-of-licenses-2006-2018/>

Sumber: <http://web.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/pgLafaekPSCList>

Sumber: <http://www.anpm.tl/timor-leste-eiti/>

Mengikuti persyaratan 2.2, Timor-Leste harus mengungkapkan:

- I. Deskripsi proses untuk mentransfer atau memberikan lisensi;
- II. Kriteria teknis dan keuangan yang digunakan;
- III. Informasi tentang penerima lisensi yang telah ditransfer atau diberikan;
- IV. Penyimpangan material dari kerangka kerja hukum dan peraturan yang berlaku yang mengatur pengalihan dan pemberian lisensi.

Selain itu, pemerintah harus mengungkapkan proses pemberian atau pengalihan lisensi penawaran, dan aturan yang menentukan bagaimana kandidat dipilih.

Sumber: Standar EITI 2019

Oleh karena itu, ANPM mengungkapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan lisensi atau penawaran, dan daftar lisensi dan kontrak di situs web berikut ini:

Sumber: <http://www.anpm.tl/category/annual-report/>

Sumber: <http://www.anpm.tl/how-to-apply-for-the-downstream-activity-license/>

Sumber: <http://www.anpm.tl/jpda2/> & <http://www.anpm.tl/tlea/>

Sektor minyak dan gas Timor-Leste diatur dalam kontrak berbagi produksi (PSCs) yang ditandatangani antara perusahaan minyak dan ANPM

ANPM diharapkan untuk mengungkapkan salinan kontrak dan informasi lain yang relevan tentang lisensi aktif. Selain link di atas disebutkan itu juga mungkin untuk, dengan permintaan, meminta informasi lebih lanjut disitus mereka:

Sumber: <http://web.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/pgRequest>

Catatan Lain

Mayoritas PCSs ditandatangani ketika Timor-Leste masih dalam pendudukan Indonesia dan tidak ada informasi lebih lanjut tentang tanggal aplikasi atau proses. PSC 2006 memiliki tanggal aplikasi Mei 2006. PSC 11-106 diberikan pada tahun 2013 dan proses keputusannya diungkapkan dalam laporan EITI TL 2013.

ANPM atas nama Pemerintah Timor-Leste menandatangani 6 PSC dengan para operator pada bulan Agustus 2019. Kontrak-kontrak ini termasuk 4 PSC dari bekas JPDA yaitu PSC Ladang Minyak Bayu-Undan (sebelumnya JPDA 03-12 dan 03-13, yang dikonversi menjadi PSC TL-SO-T 19-12 dan PSC TL-SO-T 19-13), PSC Ladang Minyak Kitan (sebelumnya JPDA 06-105, yang dikonversi menjadi PSC TL-T 19-10) dan PSC JPDA 11-106 yang dikonversi menjadi PSC TL-SO-T 19-11. Dua kontrak lainnya berasal dari yurisdiksi Australia.

Sumber: [http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/\\$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement](http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement)

4. Kerangka Regulasi - Industri ekstraktif pada tahun 2019

4.10 Perspektif Masyarakat Sipil

Saat ini, MSWG terdiri dari tujuh perwakilan masyarakat sipil, empat perwakilan industri, empat perwakilan pemerintah, dan tiga perwakilan BUMN.

La'o Hamutuk pada bulan Juni 2019, mempresentasikan implikasi perubahan-perubahan baru-baru ini terhadap Dana Perminyakan Timor-Leste kepada asosiasi Studi Timor-Leste. Presentasi tersebut terkait dengan sejarah legislatif baru-baru ini dan kurangnya transparansi, konsultasi dan musyawarah, dan juga mengidentifikasi kemungkinan perkembangan yang akan terjadi.

Lebih lanjut, menurut evaluasi EITI, mengenai persyaratan 1.3 tentang keterlibatan CSO "Masyarakat sipil telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas partisipasi mereka dalam proses EITI seperti yang ditunjukkan oleh kontribusi pada diskusi Laporan EITI, laporan kemajuan tahunan dan pengarusutamaan, konsultasi dengan CSO lokal, partisipasi reguler dalam pertemuan MSWG dan upaya untuk meningkatkan proses pemilihan perwakilan ke MSWG." Hal ini menunjukkan komitmen yang lebih kuat dari CSO untuk menjadi bagian dari proses keputusan dan untuk meningkatkan transparansi di negara mereka.

Sumber: <http://www.laohamutuk.org/Oil/PetFund/05PFIndex.htm#2019> & <https://eiti.org/timorleste>

5

Rezim Pajak

Menurut persyaratan 2.1 dari Standar EITI 2019, Timor-Leste harus mengungkapkan deskripsi rezim fiskal yang mengatur industri ekstraktif.

Sektor perminyakan Timor-Leste saat ini terdiri dari dua yurisdiksi yang berbeda dengan rezim hukum dan fiskal yang berbeda:

1. Joint Petroleum Development area (JPDA)-dikelola bersama oleh Australia dan Timor-Leste dengan cara:
 - Yang tercakup dalam Perjanjian Laut Timor adalah Bayu-Undan Kitan dan PSC 11-106;
 - Tercakup dalam Perjanjian Laut Timor kecuali Bayu-Undan dan perjanjian unitisasi internasional tentang proyek Great Sunrise Filed.
2. Wilayah Eksklusif Timor-Leste (TLEA) dikelola oleh Timor-Leste di lepas pantai dan di darat

Timor-Leste mengoperasikan sistem kontrak berbagi produksi (PSC). Operasi perminyakan di Joint Petroleum area pembangunan (JPDA) dan Timor-Leste daerah eksklusif dilakukan sesuai dengan PSCs menyimpulkan antara Otoritas Nasional Minyak Dan Mineral (ANPM) dan kontraktor.

Selain itu, TST menjamin hak perpajakan Timor-Leste sebesar 90% dari pendapatan minyak bumi dari JPDA dan 10% untuk Australia.

Pada tahun 2019, Undang-Undang baru mulai berlaku karena Resolusi 15/2019 dari Ratifikasi Perjanjian Batas Maritim. Menurut UU 5/2019, ada perubahan pada undang-undang perpajakan untuk Kontraktor JPDA sebelumnya. Seperti yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Batas Maritim dan undang-undang fiskal yang baru, Rezim Khusus Greater Sunrise harus dirumuskan.

Bagian ini merangkum rezim fiskal untuk setiap yurisdiksi.

5. Rezim Pajak

5.1 JPDA-bidang Bayu-Undan e matahari terbit yang lebih besar

Dalam Lampiran E disajikan semua PSCs meliputi Bayu-Undan dan lapangan Sunrise yang lebih besar di 2019.

Rezim yang berlaku untuk kedua bidang ini adalah sebagai berikut:

Bayu-UDari:

- UNIT Peraturan No. 1/1999 tentang 25 Oktober 1999
- UU 3/2003 tentang pajak Bayu-UDari Kontraktor Oleh ToBuca UU No. 4/2003 tentang Stabilitas Pajak
- UU 4/2003 tentang kestabilan pajak
- Perjanjian Laut Timor digantikan oleh Perjanjian Batas Maritim setelah 30 Agustus 2019
- UU 5/2019 (mengubah UU 3/2003 dan 4/2003) setelah 30 Agustus 2019

Matahari terbit yang luar biasa:

- UNIT Peraturan No. 1/1999 tentang 25 O 1999
- Perjanjian Laut Timor digantikan oleh Perjanjian Batas Maritim setelah 30 Agustus 2019
- UU pajak penghasilan 25 Oktober 1999
- UNIT Peraturan No. 18/2000

Bayu-Undan rezim pajak lapangan

Lapangan Bayu-Undan (meliputi PSC TL-SO-T 19-12 dan TL-SO-T 19-13 (bekas JPDA 03- 12 dan 03-13 pra-MBT) berada di Bekas JPDA dan dengan demikian diatur oleh Perjanjian Laut Timor (TST) hingga 30 Agustus 2019, di mana secara hukum menjadi bagian dari wilayah Timor-Leste MBT. Undang-undang perpajakan umum (disebut sebagai Undang-Undang Pajak Penghasilan - undang-undang perpajakan Indonesia pada tanggal 25 Oktober 1999) telah mengalami modifikasi lebih lanjut sebagai hasil dari ToBuca dan Undang-Undang tentang Pengembangan Minyak Laut Timor (Undang-Undang Stabilitas Pajak), diploma yang diamanatkan oleh UU 5/2019 setelah Resolusi 15/2019. Undang-undang baru meresmikan transisi kondisi fiskal sebelumnya ke perjanjian baru.

Pajak Penghasilan

- Pajak penghasilan perusahaan kepada kontraktor dengan tarif flat 30% atas penghasilan kena pajak;
- Pajak Penghasilan Perusahaan kepada Subkontraktor mengikuti tarif progresif: 10%, 15% dan 30% atas Penghasilan Kena Pajak tahunan.

Penyediaan abandonment

Untuk tujuan pajak, sejumlah, yang diizinkan oleh PCS dan disetujui oleh ANPM, dari cadangan untuk pengabaian pendanaan dapat diklaim untuk pengurangan pajak, untuk menghitung pajak penghasilan. Cadangan ini dikurangi dengan proporsi yang dibagikan Timor-Leste di bawah TST sebesar 90%.

5. Rezim Pajak

5.1 JPDA-bidang Bayu-Undan e matahari terbit yang lebih besar

JPDA - Rezim pajak lapangan Bayu-Undan

Tambahan pajak laba(APT)

Bayu-Berjarak Kontraktor juga dikenakan untuk sebuah APT (APT juga merupakan pajak tambahan di Timor-Leste yang dibayar oleh kontraktor pada keuntungan hulu) dan akan diterapkan terhadap seorang kontraktor yang memiliki jumlah positif akumulasi penerimaan bersih untuk operasi minyak yang dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$\text{ANR} \times 21.50\% * (1-r), \text{ dan } \text{ANR} = ((A \times 116.50\%) - (I \times (1-r))) + B$$

Di mana:

ANR - akumulasi penerimaan bersih kontraktor;

r - Pajak penghasilan (saat ini 30%)

A - Akumulasi penerimaan bersih dari tahun-tahun sebelumnya;

B - Penerimaan bersih untuk tahun berjalan

I - bunga biaya

Selain itu, tingkat sebelum Agustus 2019 adalah 22,50% dan setelah Agustus menurun menjadi 21,5%.

PPN

PPN pada tingkat 9% berlaku untuk "Layanan kena pajak" yang diberikan dalam JPDA dari layanan yang diberikan atau barang oleh perusahaan pemasok (yaitu subkontraktor).

Pajak Pemotongan

Ada berbagai tarif pajak bruto pendapatan barang dan Jasa (WHT) untuk subkontraktor menyediakan layanan dalam kegiatan minyak di JPDA.

Ada sejumlah besar retensi atas Penghasilan Barang dan Jasa (WHT) untuk Subkontraktor yang menyediakan jasa dalam kegiatan perminyakan dalam pasal 8 dari revisi UU 3/2003. Tarif WHT yang berlaku bervariasi tergantung pada jenis layanan (yaitu jasa pengeboran (rig); jasa konstruksi; jasa teknis, manajemen, hukum dan akuntansi, royalti, dan lain-lain). Lihat pasal 8 pada UU 5/2019.

Pajak penghasilan upah

Karyawan yang memberikan layanan sehubungan dengan kegiatan perminyakan dikenakan pajak pendapatan upah (WIT) di Timor-Leste atas remunerasi mereka.

Laju WIT Timor-Leste yang berlaku bagi karyawan yang merupakan penduduk TimorLeste adalah 10%, 15% dan 30% dari pendapatan kotor gaji karyawan atau remunerasi yang serupa.

Misalnya, dalam kasus seorang karyawan yang bukan penduduk yang datar WIT rate adalah $20\% \times 90\% = 18\%$ dari remunerasi.

5. Rezim Pajak

5.1 JPDA – Bayu-Undan & Greater Sunrise Bidangs

JPDA - Rejim pajak lapangan yang lebih besar

Lapangan Sunrise Raya (meliputi PSC JPDA 03-19 dan 03-20) terletak sebagian di dalam MBT (di bekas JPDA) dan sebagian lagi di luar dan di bawah yurisdiksi eksklusif Australia. Rezim pajak setelah 30 Agustus 2019, diatur oleh MBT.

Pajak Penghasilan

- UU pajak penghasilan adalah flat rate 30% atas penghasilan kena pajak kepada kontraktor;
- Pajak penghasilan perusahaan untuk perorangan atau sub kontraktor mengikuti tingkat progresif: 10%, 15% dan 30% pada pendapatan kena pajak.

PPN

PPN pada tingkat 9% berlaku untuk "Layanan kena pajak" yang diberikan dalam JPDA dari layanan yang diberikan atau barang oleh perusahaan pemasok (yaitu subkontraktor).

Pajak laba cabang (BPT)

Greater Sunrise kontraktor tunduk pada BPT dari 20% pada 90% dari 20,1% dari pajak setelah keuntungan. Di bawah TST, BPT 20% dikurangi menjadi 15% dimana perusahaan adalah penduduk Australia atau Timor-Leste.

Pajak Pemotongan

Ada beberapa tarif yang akan diterapkan pada Pendapatan Bruto Barang dan Jasa (WHT) untuk Subkontraktor dan pemasok lain yang menyediakan layanan dalam kegiatan perminyakan di JPDA dan Great Sunrise Special Regime di masa depan.

Tarif WHT yang berlaku bervariasi tergantung pada jenis layanan (yaitu jasa pengeboran (rig); jasa konstruksi; jasa teknis, manajemen, hukum dan akuntansi, royalti, dan lain-lain).

PAJAK penghasilan upah

Karyawan yang memberikan layanan sehubungan dengan kegiatan minyak bumi di bidang ini dikenakan pajak pendapatan upah (WIT) di Timor-Leste atas remunerasi mereka.

Laju kecerdasan Timor-Leste yang berlaku bagi karyawan yang merupakan penduduk Timor-Leste adalah 10%, 15% dan 30% atas penghasilan bruto dari gaji karyawan residen atau remunerasi serupa.

Jika seorang karyawan adalah non-residen, tarif WIT flat adalah $20\% \times 90\% = 18\%$ dari remunerasi, berdasarkan Peraturan UNTAET No. 1999/1, 25 Oktober.

5. Rezim Pajak

5.1 JPDA – Bayu-Undan & Greater Sunrise Bidangs

JPDA-bidang lain

Rezim pajak yang berlaku untuk operasi perminyakan yang dilakukan di JPDA, selain Bayu Undan dan Greater Sunrise, juga tunduk pada basis 90% karena TST.

Rezim pajak di bidang lain JPDA:

- Perjanjian Laut Timor
- Peraturan UNTAET No. 2000/18
- UU pajak Petroleum No. 7/2005, digantikan oleh UU pajak dan kewajiban atas keputusan UU No. 8/2008 amandemen

Pajak penghasilan

- Pajak penghasilan berlaku untuk kontraktor dengan tarif 30%.
- Subkontraktor atau semua penyedia layanan mengalami pemotongan final pada 6%.

Pajak Pemotongan

Tarif 5,4% akan diterapkan pada Pendapatan Bruto Barang dan Jasa (WHT) untuk Subkontraktor dan pemasok lain yang menyediakan layanan dalam kegiatan perminyakan di JPDA.

Tarif WHT yang berlaku bervariasi tergantung pada jenis layanan (yaitu jasa pengeboran (rig); jasa konstruksi; jasa teknis, manajemen, hukum dan akuntansi, royalti, dan lain-lain).

PAJAK penghasilan upah

Karyawan yang memberikan layanan sehubungan dengan kegiatan minyak bumi di bidang ini dikenakan pajak pendapatan upah (WIT) di Timor-Leste atas remunerasi mereka.

Laju kecerdasan Timor-Leste yang berlaku bagi karyawan yang merupakan penduduk Timor-Leste adalah 10%, 15% dan 30% atas penghasilan bruto dari gaji karyawan residen atau remunerasi serupa.

Misalnya, dalam kasus seorang karyawan yang bukan penduduk yang datar WIT rate adalah $20\% \times 90\% = 18\%$ dari remunerasi

Penyediaan abandonment

Untuk tujuan pajak, sejumlah, yang diizinkan oleh PCS dan disetujui oleh ANPM, dari cadangan untuk pengabaian pendanaan dapat diklaim untuk pengurangan pajak, untuk menghitung pajak penghasilan. Cadangan ini dikurangi dengan proporsi yang dibagikan Timor-Leste di bawah TST sebesar 90%.

5. Rezim Pajak

5.2 TLEA – Timor-Leste Area Eksklusif

MBT (Yurisdiksi Eksklusif Timor-Leste + bekas JPDA)

Rezim pajak yang berlaku untuk yurisdiksi eksklusif TLEA Timor-Leste adalah:

- Peraturan UNTAET No. 2000/18;
- Undang-Undang Pajak Minyak Bumi No. 7/2005, digantikan oleh Undang-Undang Pajak dan Bea atas Keputusan UU No. 8/2008, diubah dengan UU No.5/2019.

Untuk Bekas JPDA, selain Bayu Undan dan Greater Sunrise, ketentuan pajak berikut ini disediakan berdasarkan UU No.5/2019 tanggal 27 Agustus dan Perubahan Pertama UU No.8/2008 tanggal 30 Juni 2008, yang menyetujui UU pajak dan bea. Perubahan spesifik yang diperkenalkan adalah:

- Pada SPT tarif untuk Bekas JPDA dikurangi dari 22,5% menjadi 19,8% dan untuk Bekas yurisdiksi Australia dikurangi dari 22,5% menjadi 0%;
- Pajak layanan yang ditunjuk dan pajak pemotongan dikurangi sebesar 90% selama fase eksploitasi dan pengembangan. Pengurangan tarif ini tidak akan diterapkan hingga tanggal produksi pertama;
- Pembebasan bea cukai untuk semua impor untuk operasi perminyakan di bekas Wilayah Kontrak JPDA dan hanya akan dikenakan bea cukai ketika barang-barang impor tersebut secara permanen dipindahkan ke wilayah Timor-Leste selain dari Bekas Wilayah Kontrak JPDA.

Pajak Penghasilan / Pajak Layanan yang Ditunjuk / Pajak Penjualan

Pajak penghasilan berlaku untuk Kontraktor dengan tarif 30%. Tarif untuk pajak layanan yang ditunjuk untuk kontraktor adalah 12%. Tarif untuk pajak penjualan atas impor barang adalah 6%.

Pajak Pemotongan

Tarif 6% akan diterapkan pada Pendapatan Bruto Barang dan Jasa (WHT) untuk Subkontraktor dan pemasok lain yang menyediakan layanan dalam kegiatan perminyakan di TLEA.

Bea Impor

Bea masuk berlaku untuk barang-barang yang diimpor ke Timor-Leste. Tarif bea masuk adalah 6%.

Penyediaan abandonment

Untuk tujuan perpajakan, jumlah, yang diizinkan oleh PCS dan disetujui oleh ANPM, dari cadangan untuk pengabaian pendanaan dapat diklaim sebagai pengurang pajak, untuk menghitung pajak penghasilan.

5. Rezim Pajak

5.2 TLEA – daerah eksklusif Timor-Leste

MBT (Yurisdiksi Eksklusif Timor-Leste + bekas JPDA)

Tambahan Petroleum TAX (SPT)

LEA kontraktor juga tunduk pada SPT (SPT adalah pajak tambahan di TimorLeste yang dibayarkan oleh kontraktor pada keuntungan hulu) dan akan diterapkan terhadap seorang kontraktor yang memiliki jumlah positif akumulasi penerimaan bersih untuk operasi minyak bumi tahun itu dihitung sesuai rumus berikut:

$$\text{ANR} \times 22.50\% * (1-r), \text{ dan } \text{ANR} = ((A \times 116.50\%) - (I \times (1-r))) + B$$

Mana:

ANR-akumulasi penerimaan bersih dari kontraktor;

r – pajak penghasilan (saat ini 30%)

A-akumulasi penerimaan bersih dari tahun sebelumnya;

B – kuitansi bersih untuk tahun berjalan

I-bunga biaya

PAJAK penghasilan upah

Karyawan yang memberikan layanan sehubungan dengan kegiatan minyak bumi di TLEA dikenakan pajak pendapatan upah (WIT) di Timor-Leste atas remunerasi mereka.

Laju kecerdasan Timor-Leste yang berlaku bagi karyawan yang merupakan penduduk Timor-Leste adalah 10% (di bawah USD 550) atau 30% x jumlah upah di atas (USD 550) pada pendapatan kotor gaji karyawan atau remunerasi yang serupa.

Kredit pajak bulanan sebesar USD10 juga berlaku untuk karyawan yang merupakan penduduk asli.

Dalam kasus seorang karyawan yang bukan penduduk, harga WIT Flat adalah 20% dari remunerasi.

6

Sekilas industri ekstraktif TimorLeste di 2019- pertambangan

Timor-Leste Hsa sudah (melalui ijazah Menteri) berbeda antara definisi artisanal, menengah dan besar. Penambangan berskala kecil tidak dipertimbangkan dalam definisi karena aktivitas aktual (produksi dan biaya yang dikumpulkan) menjadi sebagian kecil, dibandingkan dengan sektor minyak & gas dan bahkan membandingkan dengan sektor ekonomi lainnya. Selain itu, artisanal mengacu pada penambangan manual murni dengan maksimum penggunaan 60 Ton/bulan bahan konstruksi.

Menurut data yang tersedia, sektor pertambangan di Timor-Timor adalah Tje skala kecil artisanal dan keputusan itu untuk menggunakan pedoman standar EITI (menurut volume/aktivitas) dan mengungkapkan informasi yang tersedia tentang sector dengan beberapa informasi tambahan tentang pendapatan (pendapatan lisensi).

6. Tinjauan Industri Ekstraktif Timor-Leste pada 2019 – Pertambangan

6.1 Kerangka Hukum

Saat ini, ANPM bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur kegiatan Perminyakan dan pertambangan di Timor-Leste, berdasarkan UU No. 1/2016 tanggal 9 Februari 2016.

Mengenai peraturan tentang pertambangan, di 2008, pemerintah menyetujui Ministerial Diploma No. 1/2008 tanggal 30 Juli, Tjen aturan khusus untuk perizinan kegiatan ekstraksi massa mineral (tambang dan tambang) dan pertambangan pada skala industri. Ijazah Menteri ini diubah dua kali In:

- 1/2009 Menteri Diploma, 12 Agustus 2009
- Menteri Diploma 2/2014, dari 19 Februari 2014

Amandemen ke-1 memperkenalkan larangan terhadap ekstraksi pasir pantai untuk memulihkan lanskap Maritim atau pantai dan menciptakan kondisi bagi penciptaan infrastruktur untuk meningkatkan penggunaan area tersebut, sebagai manfaat langsung bagi penduduk dan untuk memungkinkan pengembangan sector pariwisata.

Amandemen ke-2 memperkenalkan bentuk untuk tujuan perizinan, meliputi kegiatan ekstraksi pertengahan dan Large Scale Mining.

Saat ini, ijazah Menteri n^o 1/2008 sudah tidak berlaku lagi karena telah dicabut oleh ijazah Menteri No. 64/2016 tanggal 16 November.

Diploma Kementerian baru meningkatkan persyaratan perizinan dan memperkenalkan pelaku yang lebih selaras dengan rancangan kode pertambangan.

Legislasi:

- Diploma Menteri No. 64/2016 tanggal 16 November
- Keputusan-UU No 5/2011 perizinan lingkungan

Sumber: <http://www.mj.gov.tl/jornal/?q=node/4914>

6. Tinjauan Industri Ekstraktif Timor-Leste pada 2019 – Pertambangan

6.1 Kerangka Hukum

Diploma Menteri No. 64/2016 tanggal 16 November

Diploma Menteri Timor-Leste No. 64/2016 tanggal 16 November mengklarifikasi perlunya meningkatkan proses perizinan administratif, kewajiban umum pemegang ijin, klasifikasi Kegiatan dan evaluasi TARIF terkait, meningkatkan persyaratan teknis untuk evaluasi, perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan, Inspeksi, audit dan komunikasi Kegiatan Pertambangan.

Diploma ini mempromosikan partisipasi dari koperasi atau perusahaan Timor Leste yang didirikan di bawah hukum Timor-Leste dalam penelitian dan eksploitasi yang berkaitan dengan bahan konstruksi dengan partisipasi bunga minimum lebih dari 50% kepemilikan dan dikendalikan oleh Timorenses.

Lisensi yang diberikan oleh ANPM sebagai lisensi untuk Prospek, lisensi operasi dan izin penambangan, kecuali untuk ukuran dan batu hias, berlangsung selama satu (1) tahun, kecuali Masing-masing persetujuan menetapkan lain

Diploma Menteri mengklarifikasi, sejalan dengan konstitusi negara, bahwa semua sumber daya mineral di tanah publik dan swasta di dalam wilayah Timor-Leste dianggap milik domain publik negara, dan bahwa negara dapat memperoleh, termasuk melalui pengambilalihan, tanah pribadi di mana sumber daya tersebut terjadi atau ditemukan.

6. Tinjauan Industri Ekstraktif Timor-Leste pada 2019 – Pertambangan

6.2 Proses lisensi

Peraturan Perundang-undangan saat ini: Surat Keputusan Menteri No.64/2016 tanggal 16 November

1. Biaya dan Klasifikasi

Biaya dan klasifikasi izin mineral di 2016 berlaku sesuai dengan No. 2/2014 dari 19 Februari dari Januari sampai November 2016 dan diploma No. 64/2016 November 16 berlaku dari 2016 Desember hingga sekarang.

Klasifikasi artisanal, skala menengah dan besar dan biaya lisensi seperti diilustrasikan Berikut.



Biaya Lisensi - Pasal. 7

Biaya lisensi yang diterapkan untuk kegiatan yang berbeda seperti klasifikasi di atas adalah sebagai berikut:

Licensing fees for new/extension requests according to article 7

No tax	Artisanal	USD
500	Prospecting	1.500
500	Mining/Extraction (Medium scale)	1.500
1.500	Mining/Extraction (large scale)	

Biaya Penambangan / Ekstraksi - Pasal. 8

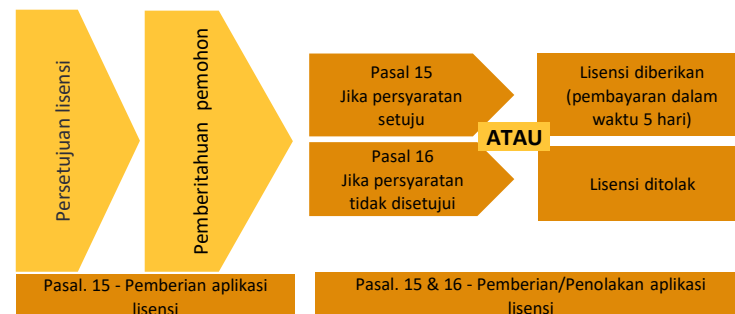
Biaya eksplorasi penambangan menurut klasifikasi total ton yang ditambang adalah sebagai berikut:

Jornal da República

	MATERIAIS DE CONSTRUÇÃO (em USD/ton exploradas)		MATERIAIS DE TRANSFORMAÇÃO (em USD/ton exploradas)			ROCHAS ORNAMENTAIS (em USD/ton exploradas)	
	Outros ? 16mm	Areia (dimensão = 16mm)	Calcário	Argila	Gesso	Calcário, Granito e Mármore	Outros previstos no artigo 28
Artisanal	0.00	0.00	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Escala Média							
Grande Escala	3.00	2.00	0.75	0.5 0	0.75	8.00	7.00

2. Perizinan

Cakupan lisensi meliputi penelitian ilmiah, lisensi prospeksi dan lisensi pertambangan (artikel 12 dan 13 DM 64/2016 dari 16 November). Persyaratan lisensi harus diterapkan sebagai Berikut ini:



6. Tinjauan Industri Ekstraktif Timor-Leste pada 2019 – Pertambangan

6.3 Legislasi Lingkungan

Keputusan UU No. 5/2011

Mengingat persyaratan baru, 6.4, dari Standar EITI 2019, sangat penting untuk menganalisis posisi Timor-Leste mengenai undang-undang lingkungan.

UU No. 5/2011 diterbitkan untuk mengungkapkan pembuatan perizinan lingkungan untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan, bukannya kemudian memerangi dampaknya.

Undang-undang ini menetapkan Sistem Perizinan Lingkungan yang disusun sebagai sistem tambahan untuk menanggapi kebutuhan untuk mencegah dampak lingkungan negatif yang dihasilkan dari proyek-proyek yang kompleks dan memenuhi realitas sosial dan ekonomi Timor-Leste. Lebih jauh lagi, sistem ini membayangkan pemberian izin lingkungan dan pemantauannya sebagai konsekuensi logis dari proses penilaian lingkungan proyek-proyek, sehingga menciptakan proses yang terintegrasi dan prosedur yang disederhanakan untuk mencegah dampak lingkungan yang negatif dan mengendalikan polusi dari proyek-proyek tersebut.

Selain itu, Standar EITI 2019 mensyaratkan bahwa pembayaran lingkungan diungkapkan, oleh karena itu, sebagai IA, kami telah menambahkan persyaratan ini pada Template 2019.

Keputusan UU No. 26/2012

Undang-undang Keputusan No. 26/2012 mendefinisikan prinsip-prinsip kebijakan lingkungan hidup, pedoman untuk konservasi dan perlindungan lingkungan hidup serta pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Mengenai industri ekstraktif, undang-undang ini menjelaskan beberapa langkah yang dapat meminimalkan dampak lingkungan langsung dari kegiatan ini.

6. Tinjauan Industri Ekstraktif Timor-Leste pada 2019 – Pertambangan

6.4 Timor Timur Aktivitas pertambangan

Jumlah lisensi

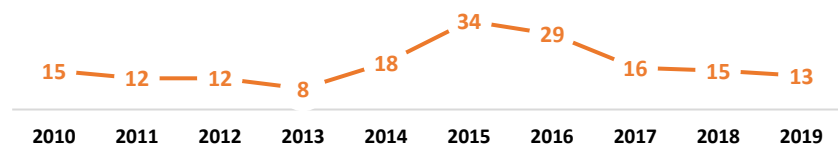
Dari 2006 untuk 2019, jumlah lisensi yang direkam oleh Tje Andayang InCional DDan Mineral, MPM dan ANPM telah meningkat (Lihat Annex D). Juga signifikan adalah peningkatan diverifikasi di 2015 dan 2016 membandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dibenarkan oleh pengenalan Tje 2 Nd Amandemen dan peraturan baru yang membuat Tje penyesuaian dalam proses aplikasi perizinan lebih mudah dan lebih baik dipandu. Pada tahun 2019, 13 lisensi dikeluarkan. Lihat rincian lebih lanjut tentang lisensi pada lisensi di Annex D.

Sumber: <http://www.anpm.tl/list-of-licenses-2006-2018/>

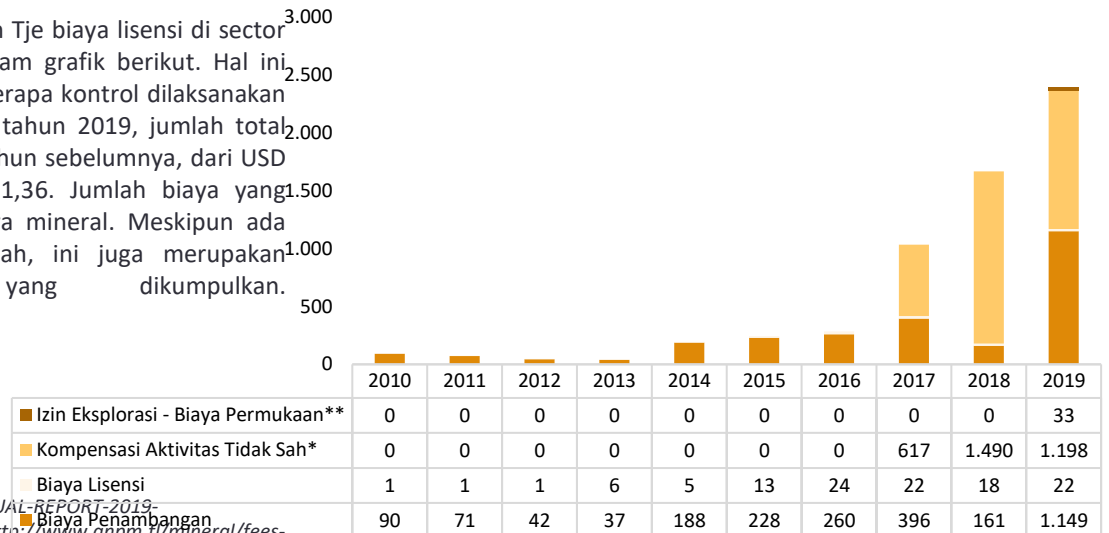
Pendapatan

Sejak 2014, pendapatan yang diperoleh Dari ekstraksi dan Tje biaya lisensi di sector mineral telah berkembang seperti yang ditunjukkan dalam grafik berikut. Hal ini terutama dibenarkan oleh perundang-undangan dan beberapa kontrol dilaksanakan oleh Tje Kementerian Perminyakan dan mineralS. Pada tahun 2019, jumlah total mineral yang dikumpulkan oleh ANPM lebih tinggi dari tahun sebelumnya, dari USD 1.668.804,28 pada tahun 2018 menjadi USD 2.401.791,36. Jumlah biaya yang dikumpulkan meningkat terutama karena kenaikan biaya mineral. Meskipun ada penurunan dalam aktivitas kompensasi yang tidak sah, ini juga merupakan komponen signifikan dari total yang dikumpulkan.

LISENSI YANG DIKELUARKAN 2010-2019



Total Biaya Ekstraktif dan Lisensi



Sumber: [http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/\\$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openement](http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openement) & <http://www.anpm.tl/mineral/fees-collected-from-mineral-operator/>

Ribuan USD

6. Tinjauan Industri Ekstraktif Timor-Leste pada 2019 – Pertambangan

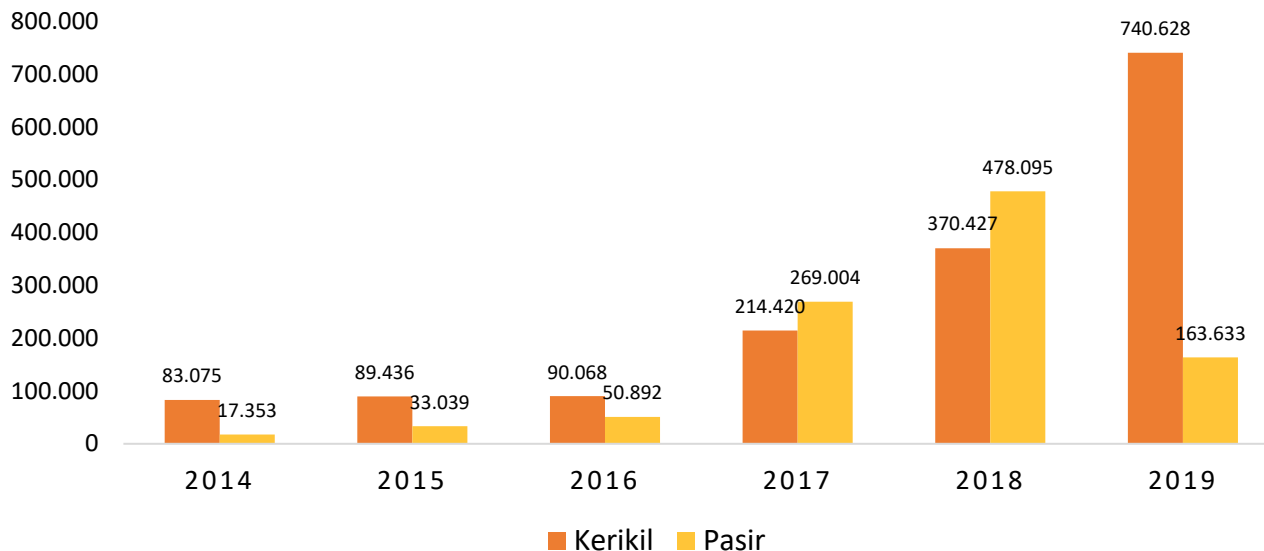
6.4 Timor Leste Aktivitas pertambangan

Produksi

Produksi pada tahun 2019 bahan konstruksi yang diekstraksi adalah 904.260,38 ton, termasuk 740.627,65 ton kerikil dan 163.632,73 ton pasir. Untuk mendukung proyek teluk Tibar, permintaan material konstruksi lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yang menyebabkan peningkatan kuantitas material yang diekstraksi pada tahun 2019.

Sumber: [http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/\\$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement](http://web01.anpm.tl/webs/anptlweb.nsf/vwAll/Resource-ANNUAL-REPORT-2019-FINAL/$File/ANNUAL-REPORT-2019-FINAL.pdf?openelement)

PRODUKSI MINERAL DALAM TON



6. Tinjauan Industri Ekstraktif Timor-Leste pada 2019 – Pertambangan

6.4 Aktivitas Pertambangan Timor-Leste

Cakupan Pertambangan Skala Kecil (ASM)

Menurut persyaratan EITI 6,3, Laporan EITI diharapkan untuk menyertakan "perkiraan aktivitas sektor informal, termasuk namun tidak terbatas pada, pertambangan skala besar dan kecil" dan kontribusi terhadap perekonomian untuk tahun fiskal yang tercakup.

Dalam fase pelekatan, MSWG telah memverifikasi bahwa operasi penambangan formal atau informal sebagian besar merupakan bentuk sederhana dari eksplorasi, ekstraksi, pengolahan dan transportasi yang didominasi bentuk-bentuk yang disederhanakan harus atau tidak harus dimasukkan dalam laporan EITI. Namun demikian, sektor ini masih merupakan sektor informalitas yang khas dengan kesenjangan data (statistik produksi yang dipilah-pilah berdasarkan lokasi tambang dan mineral, dan yang diagregasi di tingkat nasional) dan aliran pendapatan formal (berasal dari izin perizinan dan biaya produksi di lokasi tambang).

Timor-Leste sudah (melalui Diploma Menteri) membedakan konsep artisanal, menengah dan besar. Pertambangan skala kecil tidak dipertimbangkan dalam definisi karena kegiatan aktual (produksi dan biaya yang dikumpulkan) sangat sedikit, dibandingkan dengan sektor Minyak & Gas dan bahkan sektor ekonomi lainnya. Selain itu, artisanal mengacu pada penambangan manual murni dengan penggunaan maksimum 60Ton/bulan bahan konstruksi. Untuk menentukan klasifikasi apakah itu artisanal atau tidak juga harus mempertimbangkan:

- Jika kegiatan dilakukan pada penambangan manual murni tanpa mesin-mesin terbaru untuk mendukung kegiatan tersebut (artisanal);

- Jika metode ekstraksi menggunakan mesin yang diperbarui seperti traktor dan excavator, maka dan bahkan mengetahui bahwa kuantitasnya kurang dari 60 ton/bulan dikenakan lisensi dan pembayaran biaya.

Setiap saat, MSWG perlu mempertimbangkan isu-isu proporsionalitas, yaitu seberapa besar upaya, waktu, dan sumber daya yang sesuai untuk jumlah informasi yang akan digunakan. Pengumpulan data dapat memiliki implikasi biaya yang signifikan sehingga diasumsikan bahwa fase pelingkupan akan bergantung pada informasi primer atau sekunder yang ada di Timor-Leste. Dengan informasi yang tersedia pada tahap pelingkupan ini, kami telah memverifikasi bahwa pendapatan pertambangan masih bersifat tidak material seperti yang dijelaskan di bawah ini (dan juga lihat ambang batas dan pertimbangan material).

Opsi yang direkomendasikan untuk ASM/skala kecil yang berlaku untuk pelaporan Timor-Leste adalah:

Opsi 1 - Memberikan gambaran umum tentang sektor ASM; Opsi 2 - Memberikan gambaran umum tentang aktivitas ASM, produksi dan data ekspor; Opsi 3 - Memberikan gambaran umum tentang aktivitas ASM, produksi, ekspor dan data pendapatan

Berdasarkan hal tersebut di atas, kelompok MSWG sepakat bahwa sektor pertambangan di Timor-Leste adalah ASM/skala kecil dan opsi 3 masih yang paling tepat, dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia dengan beberapa informasi tambahan tentang pendapatan (pendapatan perizinan).

7

Metodologi dan pendekatan

EY bertunangan untuk melaksanakan studi scoping dalam rangka untuk menetapkan lingkup rekonsiliasi EITI yang digunakan untuk ke-11 laporan EITI Timor-Leste. Tugas ini adalah langkah pertama untuk melakukan proses rekonsiliasi.

Tujuan dari studi scoping adalah dengan jelas mendefinisikan ruang lingkup EITI rekonsiliasi latihan, template pelaporan, proses pengumpulan data dan jadwal kerja, sesuai dengan persyaratan EITI (EITI Standard 2019). Penilaian ini juga memungkinkan remediasi rekomendasi dari laporan EITI sebelumnya.

7. Metodologi dan pendekatan

7.1 Ruang Lingkup dan IA

Administrator Independen

Sebagai administrator independen, EY memiliki Juga melakukan tugas berikut selama evaluasi teknis-ekonomi:

- Mengidentifikasi perusahaan, badan usaha milik negara dan lembaga yang harus dalam lingkup sesuai dengan persyaratan 4,1 standar EITI
- Mengidentifikasi dan mendaftarkan perusahaan minyak dan gas bumi (ekstraksi minyak dan gas) dan industri pertambangan Timor-Leste yang telah melakukan pembayaran substansial kepada negara dan harus dalam lingkup untuk pelaporan sesuai dengan persyaratan 4,1 (c) dari standar EITI
- Mengidentifikasi dan mendaftarkan badan pemerintah yang menerima pembayaran substansial dari perusahaan migas dan industri pertambangan Timor-Leste yang harus berada dalam lingkup pelaporan sesuai dengan persyaratan dari 4,1 (c) dari standar EITI
- Mengidentifikasi hambatan legislatif, peraturan, administratif atau praktis untuk pengungkapan penuh dari total pendapatan yang Diperoleh dari setiap aliran manfaat yang disepakati dalam volume yang diperlukan untuk laporan EITI, termasuk pendapatan yang berada di bawah ambang batas yang disepakati, penting untuk template pelaporan, sesuai dengan persyaratan 4,1 (d) standar EITI
- Menasihati MSWG tentang bagaimana mendefinisikan tingkat disagregasi untuk diterapkan pada data yang akan diterbitkan
- Mengidentifikasi prosedur audit dan melakukan prosedur konfirmasi dalam perusahaan dan lembaga publik yang terlibat dalam penyusunan laporan EITI, dalam rangka untuk mengkonfirmasi kepatuhan dengan persyaratan dari 4,9 (a) standar EITI. Ini termasuk studi tentang hukum dan anggaran yang relevan, setiap inisiatif untuk reformasi atau mereka yang sedang diperkenalkan, dan apakah prosedur ini memenuh standar internasional

Akhirnya EY telah mengeluarkan draft laporan yang merupakan dasar untuk analisis yang dibuat pada tahap awal (scoping laporan studi) yang diajukan dan disetujui untuk diadopsi oleh MSWG.

Lingkup pekerjaan

Lingkup laporan 12 adalah 2019 tahun fiskal. Ambang batas materialitas yang ditentukan oleh MSWG, mencakup semua aliran pendapatan di atas 100.000 USD dan perusahaan yang telah melakukan pembayaran (ke aliran pendapatan material) di atas jumlah yang sama di 2019. Ambang batas ini memungkinkan untuk menangkap sekitar 99% dari pendapatan yang diterima oleh pemerintah dari kegiatan minyak bumi di 2019.

Secara khusus, hal berikut ini dipertimbangkan:

- Pajak nasional yang dibayarkan kepada DNRPM untuk ditangkap dalam proses EITI, dan karenanya, semua non-pajak yang dibayarkan kepada ANPM atau kepada IMF.
- Semua aliran pendapatan dari TL (DNRPM, ANPM dan PF) menjadi dasar perhitungan aliran material yang relevan dengan laporan EITI.
- Informasi ini direkonsiliasi (tetapi tidak divalidasi - ini akan dilakukan hanya dalam tahap rekonsiliasi) dengan informasi piutang yang dinyatakan pada Laporan Keuangan akhir tahun audit dari Dana Minyak (yang dianggap sebagai total piutang dalam lingkup).
- Jumlah / % yang dipertimbangkan adalah kombinasi jumlah aliran pendapatan / jumlah entitas untuk menjamin bahwa laporan akan memiliki cakupan lebih dari 99% piutang. Angka ini dapat dicapai karena ukuran dan konsentrasi sektor ini hanya beberapa pemain.
- Data pembayaran sosial wajib belum dikumpulkan oleh Pemerintah secara industri. Biaya-biaya ini cukup besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, akan bermanfaat bagi EITI untuk menjadi mekanisme yang memungkinkan industri dan pemerintah untuk mengumpulkan data ini secara tahunan dan sistematis. .

Sesuai dengan informasi yang diterima dari badan pemerintah serta informasi dari sumber terbuka mengenai penerimaan pajak dan pembayaran non pajak pada 2019, dasar untuk menentukan cakupan laporan itu tercapai.

7. Metodologi dan pendekatan

7.2 Ambang materialitas untuk pengungkapan perusahaan

Materialitas

Standar EITI mendefinisikan materialitas sebagai berikut: "pembayaran dan pendapatan dianggap material jika kelalaian atau salah pernyataan mereka dapat secara signifikan mempengaruhi kelengkapan laporan EITI." Cara yang berbeda dapat digunakan untuk mendefinisikan materialitas untuk laporan 2019. MSWG telah menetapkan materialitas dalam hal nilai minimum pembayaran kepada pemerintah (100.000 USD)

Sektor

Sektor Minyak & Gas mencakup lebih dari 90% dari pendapatan pajak don non pajak yang diterima dari industri ekstraktif di 2019.

Di sektor pertambangan, perusahaan-perusahaan tersebut, bagaimanapun dengan dampak yang tinggi dari jumlah pendapatan yang diterima pada tahun 2019 yang akan menciptakan biaya (upaya waktu) yang signifikan dengan pengumpulan data.

Dengan demikian, dengan mempertimbangkan persyaratan standar (mengenai definisi ambang batas pelaporan yang signifikan, dan entitas yang dapat dipertanggungjawabkan), kami merekomendasikan bahwa hanya sektor Minyak dan Gas yang harus dimasukkan dalam laporan dan sektor pertambangan harus dimasukkan sebagai ASM dengan opsi 2 - Memberikan gambaran umum tentang aktivitas, produksi, dan ekspor ASM.

Subkontraktor

MSWG telah memutuskan untuk memasukkan subkontraktor yang telah melakukan pembayaran ke aliran pendapatan yang signifikan (hanya pajak) minyak & kegiatan gas di atas ambang batas.

7. Metodologi dan pendekatan

7.2 Ambang materialitas untuk pengungkapan perusahaan Entitas Lingkup

Adapun daftar entitas Oil & Gas (kontraktor, subkontraktor dan pemerintah) dalam lingkup adalah sebagai berikut:

ENTITAS MINYAK & GAS DALAM RUANG LINGKUP		
Kontraktor		
Conocophillips (03-12) Pty Ltd / Santos NA (19-12) Pty Ltd1	Inpex Sahul	TIMOR GAP ONSHORE BLOK B, Unipessoal, Lda
Conocophillips JPDA Pty Ltd / Santos NA Bayu Undan Pty Ltd1	Inpex Laut Timor	TIMOR GAP ONSHORE BLOK C, Unipessoal, Lda
Conocophillips (Laut Timor) Pty Ltd / Santos NA Timor Sea Pty Ltd1	Tokyo Timor Sea Resource Pty Ltd	
Conocophillips (03-13) Pty Ltd / Santos NA (19-13) Pty Ltd1	Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd	Entitas Pemerintah
Conocophillips (Emet) Pty Ltd / Santos NA Emet Pty Ltd1	Woodside Petroleum (Laut Timor 03-20) Pty Ltd	Direção Nacional de Receitas Petrolíferas e Minerais (DNRPM)
Conocophillips Timor Leste Pty Ltd / Santos NA Timor Leste Pty Ltd1	Timor Resources Pty Ltd	Autoridade Nacional do Petróleo e Minerais (ANPM)
Santos JPDA 91-12 Pty Ltd	TIMOR GAP PSC 11 106 UNP Lda	Banco Central de Timor-Leste (BCTL)
Eni JPDA 03-13 Terbatas	Blok Darat TIMOR GAP, Unip Lda	TIMOR GAP E.P. (SOE)
Eni Timor Leste S.p.A	Blok Lepas Pantai TIMOR GAP, Unipessoal Lda	Dana Minyak Bumi (PF)
Eni JPDA 06-105 Pty Ltd.		Lain (Jalur pipa Biaya)
Eni JPDA 11-106 BV		AusAid
Subkontraktor		
Atlas Programmed Marine Unip Lda	Layanan Maritim KT	
Layanan lepas pantai Babcock	Maersk Drilling International A/S	
Brunel Energy Pty Ltd	Operasi Kapal Lepas Pantai MMA P/L	
CALTECH UNIP	Rigforce Pty Ltd	
Cameron Services Int. Pty Ltd	SGS Australia P/L	
Clough Amec Pty Ltd	Schlumberger australia P/L	
Compass Group Australia Pty Ltd	Subsea 7 Australia Contracting Pty	
Go Offshore Pty Ltd	Weatherford Australia Pty Ltd	
Haliburton Australia Pty Ltd	Layanan Pasokan Maersk A/S	

Head Office di Perth, Australia. Pada bulan Mei 2020, Santos Ltd mengakuisisi ConocoPhillips perusahaan Australia yang memegang aset di Australia Barat dan Utara serta Timor-Leste. Santos adalah nama yang berlaku sejak tahun 2020

7. Metodologi dan pendekatan

7.2 Ambang materialitas untuk pengungkapan perusahaan

Aliran Pendapatan

Pendapatan pemerintah dari industri ekstraktif terdiri dari:

- Pendapatan non Pajak
- Pendapatan Pajak

Aliran pendapatan pajak entitas Minyak & Gas dalam lingkup sebagai berikut:

PENDAPATAN OIL & GAS STREAM	
PENGHASILAN PAJAK	Deskripsi
Pajak penghasilan	Pajak atas penghasilan kena pajak wajib pajak untuk setiap tahun pajak
Pajak Keuntungan Tambahan	Pajak penghasilan tambahan dibayarkan oleh Kontraktor yang memiliki jumlah positif akumulasi penerimaan bersih yang berasal dari BayuUndan Project untuk tahun pajak
VAT	Pajak atas Barang dan Jasa.
Pemotongan pajak gaji	Pemotongan pajak gaji karyawan (Residen dan Non Residen)
Pemotongan Pembayaran Pajak	Ini adalah pajak di mana setiap orang atau perusahaan yang melakukan pembayaran tertentu diharuskan untuk memotong dari pembayaran tersebut dan mengirimkan kepada Direktorat Nasional Minyak dan Mineral Pendapatan (NDPMR). Pembayaran yang menarik WHT adalah pembayaran untuk layanan yang termasuk manajemen dan biaya konsultasi, komisi, dividen sewa dan pembayaran kepada kontraktor non-penduduk.

Aliran pendapatan bukan pajak entitas minyak & gas bumi dalam ruang lingkup adalah sebagai berikut:

PENDAPATAN OIL & GAS STREAM	
PENDAPATAN BUKAN PAJAK	Deskripsi
FTP	Pembayaran produksi dilakukan sesuai dengan PSC antara Pemerintah TL dan Perusahaan yang berkaitan dengan penjualan Minyak dan Gas
Royalti	Pembayaran royalti dilakukan sesuai dengan PSC mereka antara Pemerintah TL dan Perusahaan. yang berkaitan dengan penjualan Minyak dan Gas.
Pembayaran Laba Minyak & Gas	Pembayaran produksi yang dilakukan sesuai dengan PSC antara Pemerintah TL dan Perusahaan yang berkaitan dengan keuntungan atas penjualan minyak dan biaya pemulihan minyak gas.
Hutang Biaya	Biaya servis kontrak (JPDA) - Imbalan biaya untuk area Kontrak yang diperoleh berdasarkan jumlah yang ditetapkan untuk JPDA dan ukuran / km di TLEA.
	Biaya Pembangunan (JPDA) - Berlaku jika penemuankomersial dinyatakan oleh kontraktor. Biaya didasarkan pada ukuran penemuan cadanganminyak dan gas Biaya Data Seismik - Biaya berdasarkan data yang diperoleh dari sistemtersediaan yang mengumpulkans semua data Seismik yang relevan..
Pembayaran lainnya (Biaya Pipa))	Kewajiban pembayaran oleh pemerintah Australia (dalamJPDA) disetujui oleh kedua negara.

7. Metodologi dan pendekatan

7.3 Pengumpulan data

Proses pengumpulan data memiliki langkah berikut:

- Penyusunan draft template pengumpulan data oleh IA (sebagai bagian dari studi scoping).
- Diskusi dan disesuaikan template setelah komentar, pengamatan dan rekomendasi yang diberikan oleh MSWG.
- Penyusunan permintaan terpisah untuk setiap badan pemerintah (DNRP, Petroleum Fund, BCTL, ANPM), daftar entitas dalam lingkup dan BUMN (TIMOR GAP E.P.).
- Sekretariat Nasional Timor-Leste mengirimkan Templat permintaan data dengan surat pengantar yang ditandatangani oleh Wakil Menteri Perminyakan dan sumber daya mineral.
- Setelah diselesaikan oleh entitas dalam lingkup dan entitas pemerintah, kuesioner yang dirujuk (template) dikirim melalui email ke IA.
- Pemrosesan informasi dibuat oleh administrator independen.
- Diskusi tentang perbedaan dan penyesuaian perbedaan dengan IA (melibatkan kedua bagian).
- Draft kesimpulan yang dibuat oleh IA dan dibahas dengan MSWG.

Permintaan informasi spesifik dipertahankan dalam template pelaporan untuk mengatasi persyaratan EITI dan mempertahankan Skor yang dikeluarkan oleh sekretariat internasional EITI pada validasi terakhir.

Kualitas Data

Kualitas data sektor ekstraktif secara keseluruhan cukup memadai. Ada bidang-bidang yang perlu ditingkatkan seperti pengungkapan kontrak penuh dan informasi kadaster, seperti yang dijelaskan di atas dalam analisis kontekstual. Bidang-bidang untuk perbaikan ini berada di luar jangkauan studi pelingkupan, terutama karena belum disepakati oleh MSWG. Namun, perbaikan dari validasi terakhir sudah dicatat.

Tidak ada kesulitan yang signifikan di sektor minyak dan gas sehubungan dengan template untuk pelaporan entitas pemerintah dan perusahaan. Mereka harus disetujui dan secara rinci sesuai dengan persyaratan EITI.

Jaminan Data

Menurut persyaratan 4.9 (a), audit laporan keuangan oleh pihak independen, dan penjelasan prosedur assurance sudah cukup untuk menjamin terpenuhinya persyaratan ini.

7. Metodologi dan pendekatan

7.4 Jaminan data

Metode Penjaminan di sektor public

Ada badan pemerintah (sebagai ANPM dan Petroleum Fund) yang memiliki laporan konfirmasi, dari auditor eksternal mereka, yang diproduksi sebagai bagian dari program audit normal dan laporan keuangan validasi, mengkonfirmasi pendapatan yang disajikan. Lebih jauh lagi, BCTL (Banco Central Timor Leste) dan Timor GAP juga memiliki laporan keuangan mereka yang diaudit, dan yang terakhir Diperiksa oleh Mahkamah audit.

Langkah untuk proses Penjaminan/audit yang disebutkan sebelumnya, harus diterapkan oleh hukum untuk semua entitas publik di sektor ekstraktif. Oleh karena itu, data yang diminta dari administrator independen diharapkan akan tunduk dan untuk dicermati melalui proses yang disebutkan di atas.

Metode Penjaminan di Sektor Swasta

Keadaan yang berbeda diterapkan untuk perusahaan swasta yang terlibat dalam sektor ekstraktif. Kinerja operasional dan keuangan mereka adalah ditangkap dalam laporan tahunan dan keuangan, terutama untuk perusahaan publik atau dengan ketergantungan pada sistem kontrol internal yang, dalam mayoritas entitas, SOX kepatuhan. Hukum dan peraturan mengenai proses audit belum berlaku untuk Timor-Leste. Sejak proses rekonsiliasi EITI, memerlukan data keandalan tinggi yang kami miliki:

- diminta dan menerima template pelaporan yang ditandatangani oleh pejabat yang bertanggung jawab ditambah rincian bulanan pembayaran (tanggal dan jumlah);
- kami telah meminta audit Financial S dan tatements (jika berlaku) dan/atau laporan auditor;
- Melakukan peninjauan analitik terhadap data dan informasi eksternal yang tersedia

Untuk instansi pemerintah dan swasta yang lebih relevan (Santos, Eni, Woodside, ANPM, DNRPM, PF, dan BCTL), kami mempertanyakan tentang perbedaan informasi yang dilaporkan, untuk memastikan bahwa data dilaporkan dengan benar dan untuk membangun kontrol internal untuk tujuan validasi.

Setiap kali ada perbedaan/keraguan tentang informasi yang dilaporkan, kami meminta entitas untuk mengirim ulang informasi yang diperbarui;

7. Metodologi dan pendekatan

7.5 Pertimbangan lain

Transportasi

BaDanuBerjarak Bidang DyangPPergi PPlan, terdiri of pemasangan pipa bawah laut dan pembangunan pabrik LNG Darwin. The 500 kilometer 26 "pipa persediaan gas dari BaDanuBerjarak diproses menjadi fasilitas gas alam kapasitas desain MTPA 3,7 – Darwin Natural Gas, terletak di Teritorial Utara Australia. LNG terus dijual berdasarkan perjanjian penjualan jangka panjang (SPA) antara Darwin LNG dan Tokyo Gas (TG) dan JERA. Gas alam diangkut ke Darwin, Australia, melalui jaringan pipa, di mana gas tersebut dicairkan di pabrik pengolahan darat di Darwin dan kemudian dijual sebagai LNG kepada pelanggan seperti Tokyo Electric (TE) dan JERA.

Darwin dan kemudian dijual sebagai LNG kepada para pelanggan seperti Tokyo Electric (TE) dan JERA. Pasal 8 (b) Perjanjian Laut Timor menyatakan: "pendaratan pipa di Timor-Leste akan berada di bawah yurisdiksi Timor-Leste. Jalur pipa pendaratan di Australia akan berada di bawah yurisdiksi Australia "

Berdasarkan analisis yang dibuat dan melanjutkan kriteria yang digunakan pada tahun sebelumnya, tidak ada pendapatan transportasi diidentifikasi. Biaya pipa adalah biaya kesepakatan antara kedua negara (pembayaran yang dilakukan AusAid) dan bukan merupakan pendapatan transportasi. Tidak ada pembayaran lain yang berkaitan dengan transportasi, yang dibuat oleh kontraktor atau subkontraktor, diidentifikasi.

Penyediaan Infrastruktur dan Pengaturan Barter

Untuk minyak dan gas, seperti yang disebutkan sebelumnya, Timor-Leste mengikuti mekanisme PSC. Di bawah mekanisme PSC, semua infrastruktur dan pengaturan barter dimiliki oleh kontraktor. Peraturan mengenai penyediaan infrastruktur oleh perusahaan swasta belum disiapkan. Untuk menangkap informasi sepihak kami telah memasukkan permintaan informasi dalam template pelaporan. Berdasarkan tanggapan yang diterima, kami telah menyimpulkan bahwa di Timor-Leste konsep pengaturan barter untuk semua tujuan praktis tidak ada (dikonfirmasi oleh informasi yang diposting pada template pelaporan yang diterima oleh semua entitas). Namun ada komitmen lokal (wajib dan sukarela) yang disajikan dalam Sntuk 11

Pembayaran dan Transfer Sub-nasional

Sebagai laporan sebelumnya, berdasarkan prosedur yang dilakukan untuk laporan studi scoping dan, dengan mempertimbangkan struktur pemerintahan Timor-Leste yang sebenarnya (semua terpusat), tidak ada pembayaran subnasional dan transfer terdeteksi.

8

Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

Menyetujui prosedur yang berkenaan dengan pajak, non-pajak, dan pembayaran lainnya meliputi:

- Untuk mendapatkan dari perusahaan ekstraktif dan otoritas pemerintah informasi mengenai pajak, non-pajak dan pembayaran lainnya pada 2019;
- Untuk mendamaikan data dari perusahaan ekstraktif dan otoritas pemerintah pada setiap jenis pembayaran untuk setiap perusahaan di 2019;
- Jika terjadi perbedaan pada pembayaran yang diidentifikasi, untuk membahas perusahaan tersebut untuk penjelasan;
- Jika berdasarkan penjelasan yang diterima dari perusahaan (atau jika perusahaan menolak untuk memberikan penjelasan tersebut) itu tidak mungkin untuk menentukan penyebab perbedaan, untuk alamat otoritas pemerintah masing-masing dengan permintaan untuk memberikan rinci informasi tentang jenis pembayaran tersebut;
- Jika berdasarkan penjelasan yang diterima dari perusahaan dan otoritas pemerintah (atau jika mereka menolak untuk memberikan penjelasan tersebut) perbedaan tetap tidak dapat dijelaskan, maka ini akan ditunjukkan pada laporan EITI.
- Tahun ini, dengan sektor pertambangan melaporkan lebih dari 1.000.000 dolar, kami juga mendamaikan entitas yang dilaporkan ANPM untuk membayar di atas 100, 000 USD.

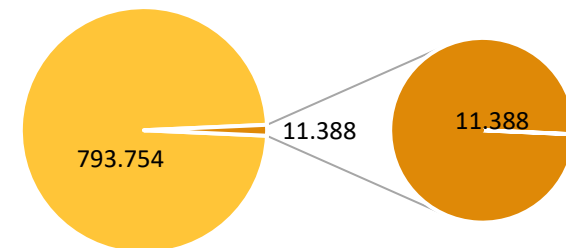
8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.1 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran

Dalam tabel di bawah ada deskripsi singkat dan ringkasan dari jumlah total pendapatan yang diterima oleh entitas pemerintah dari sektor minyak & gas dan jumlah dalam lingkup:

Pendapatan yang dihasilkan dalam 2019 (Ribuan USD)*	Total	Lingkup	% Ruang Lingkup
Total Pendapatan non Pajak yang dilaporkan oleh ANPM	478	478	100.00%
Total pajak pendapatan kontraktor	316	316	99.99%
Total pendapatan kontraktor	794	794	99.99%
Subkontraktor pendapatan pajak Total	11	10	95.85%
Tidak dalam lingkup		1	0.06%
Total	805	804	99.94%

Total Pendapatan dalam USD



- Kegiatan kstraktif minyak & gas
- Kegiatan yang didukung minyak & gas

*Untuk tujuan pemilihan, total pendapatan yang dihasilkan, termasuk bagian Australia, digunakan.

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.2 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Perusahaan Ekstraktif

8.2.1 Pembayaran dari minyak & gas perusahaan ekstraktif di Scopedilaporkan oleh pemerintah

Pembayaran pajak dari perusahaan ekstraktif minyak & gas dan afiliasinya yang terlibat dalam operasi minyak dan gas Timor

Dari 24 perusahaan yang memiliki pembayaran pada kegiatan minyak bumi untuk badan pemerintah (DNRPM, ANPM, BCTL dan Dana Perminyakan), 22 perusahaan berada dalam ruang lingkup (akumulasi pembayaran di atas ambang batas). Entitas yang tidak berada dalam ruang lingkup adalah: Japan Energy EP JPDA Pty Ltd dan Paladin Resources Ltd. Pembayaran dari entitas-entitas ini mewakili 17 ribu USD dari total pendapatan.

Rincian per perusahaan dari jumlah penerimaan pajak yang dilaporkan oleh Pemerintah adalah sebagai berikut:

Entitas	Pajak penghasilan	APT tahunan	VAT - JPDA	Pemotongan Pajak Upah	Pemotongan Pembayaran Pajak	Cicilan APT Bayu Undan	Pajak Total
Inpex Sahul Ltd	6,898,164	864,416	-	-	-	18,580,857	26,343,437
Inpex Timor Sea Ltd	-	-	-	-	6,961	-	6,961
Conocophillips (03-12) Pty Ltd	32,232,457	1,600,000	4,574,955	6,210,842	709,395	48,733,152	94,060,801
Conocophillips (Laut Timor) Pty Ltd	9,526,905	750,000	-	-	-	15,687,684	25,964,589
Conocophillips (Emet) Pty Ltd	1,113,452	150,000	-	-	-	2,338,163	3,601,615
Conocophillips JPDA Pty Ltd	18,834,466	1,000,000	-	-	-	27,107,834	46,942,300
Conocophillips (03-13) Pty Ltd	6,768,301	400,000	-	-	-	9,271,415	16,439,716
Conocophillips Timor Leste	-	-	-	340,380	20,855	-	361,235
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd	-	-	-	24,968	540	-	25,508
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-20) Pty Ltd	-	-	-	-	-	-	0
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	15,006,115	-	-	-	-	20,710,951	35,717,066
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd	6,115,812	4,500,000	-	-	-	15,989,211	26,605,023
Eni JPDA 03-13 Ltd	14,233,051	-	-	-	-	18,896,325	33,129,377
Eni JPDA 06-105 Pty Ltd	-	-	-	57,781	55	-	57,836
ENI JPDA 11-106 B.V	-	-	2,136,450	-	4,252,901	-	6,389,350
ENI Timor - Leste S.P.A	-	-	-	-	17,182	-	17,182
Blok Darat TIMOR GAP, Unip Lda	-	-	-	44,506	-	-	44,506
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	-	-	-	6,488	-	-	6,488
TIMOR GAP Onshore Blok C, Unip Lda	-	-	-	1,560	-	-	1,560
TIMOR GAP Onshore Blok B Unip Lda	-	-	-	4,035	-	-	4,035
TIMOR GAP Blok Lepas Pantai Unipessoal	-	-	-	123,553	2,663	-	126,216
TIMOR RESOURCES PTY LTD	-	-	-	106,340	191,381	-	297,721
Total	110,728,723	9,264,416	6,711,405	6,920,454	5,201,932	177,315,592	316,142,522

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.2 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Perusahaan Ekstraktif

8.2.1 Pembayaran dari perusahaan ekstraktif Minyak & Gas di Cakupan - Dilaporkan oleh Pemerintah

Pembayaran non pajak dari perusahaan ekstraktif minyak & gas dan afiliasinya yang terlibat dalam operasi minyak dan gas Timor

Rincian oleh perusahaan jumlah pendapatan non pajak yang dilaporkan oleh pemerintah diwakili sebagai berikut:

Entitas	FTP	Keuntungan Minyak	Biaya Layanan Kontrak	Biaya Pengembangan	Biaya Sewa Permukaan	Jumlah Bukan Pajak
Inpex Sahul Ltd	-	46,200,122	-	-	-	46,200,122
Inpex Timor Sea Ltd	-	-	-	-	-	0
Conocophillips (03-12) Pty Ltd	66,822,877	231,834,421	160,000	2,743,650	-	301,560,949
Conocophillips (Laut Timor) Pty Ltd	-	-	-	-	-	0
Conocophillips (Emet) Pty Ltd	-	-	-	-	-	0
Conocophillips JPDA Pty Ltd	-	-	-	-	-	0
Conocophillips (03-13) Pty Ltd	-	-	-	-	-	0
Conocophillips Timor Leste	-	-	-	-	-	0
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd	-	-	160,000	-	-	160,000
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-20) Pty Ltd	-	-	160,000	-	-	160,000
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	-	46,587,811	-	-	-	46,587,811
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd	-	37,583,380	-	-	-	37,583,380
Eni JPDA 03-13 Ltd	-	44,674,033	-	-	-	44,674,033
Eni JPDA 06-105 Pty Ltd	-	-	160,000	243,750	-	403,750
ENI JPDA 11-106 B.V	-	-	80,000	-	-	80,000
ENI Timor - Leste S.P.A	-	-	-	-	154,000	154,000
Blok Darat TIMOR GAP, Unip Lda	-	-	-	-	-	0
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	-	-	-	-	-	0
TIMOR GAP Onshore Blok C, Unip Lda	-	-	-	-	-	0
TIMOR GAP Onshore Blok B Unip Lda	-	-	-	-	-	0
TIMOR GAP Blok Lepas Pantai Unipessoal	-	-	-	-	110,370	110,370
TIMOR RESOURCES PTY LTD	-	-	-	-	60,030	60,030
Total	66,822,877	406,879,767	720,000	2,987,400	324,400	477,734,444

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.2 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Perusahaan Ekstraktif

8.2.2 Pembayaran dari perusahaan ekstraktif Minyak & Gas Bumi dalam Cakupan - Dilaporkan oleh Entitas

Pembayaran pajak dari perusahaan ekstraktif minyak & gas dan afiliasinya yang terlibat dalam operasi minyak dan gas Timor

Dari 22 kontraktor dalam ruang lingkup, semua entitas mengirimkan templat dengan data 2019.

Detail oleh perusahaan dari jumlah pendapatan pajak yang dilaporkan oleh masing-masing entitas diwakili sebagai berikut:

Ekstraktif Perusahaan	Pajak penghasilan	APT tahunan	VAT - JPDA	Pemotongan Pajak Upah	Pemotongan Pembayaran Pajak	Cicilan APT Bayu Undan Cicilan APT Bayu Undan	Pajak Total
Inpex Sahul Ltd	6,898,164	-	-	-	-	19,445,273	26,343,437
Inpex Timor Sea Ltd	-	-	-	-	6,961	-	6,961
Conocophillips (03-12) Pty Ltd	33,832,507	-	4,575,005	6,210,917	680,248	48,733,227	94,031,904
Conocophillips (Laut Timor) Pty Ltd	10,276,905	-	-	-	-	14,547,108	24,824,013
Conocophillips (Emet) Pty Ltd	1,263,477	-	-	-	-	1,721,491	2,984,968
Conocophillips JPDA Pty Ltd	19,834,466	-	-	-	-	28,248,560	48,083,026
Conocophillips (03-13) Pty Ltd	7,168,326	-	-	-	-	9,888,187	17,056,513
Conocophillips Timor Leste	-	-	-	330,817	30,438	-	361,255
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd	-	-	-	23,399	2,160	-	25,559
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd	-	-	-	-	-	-	-
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	19,329,385	-	-	-	-	16,448,203	35,777,588
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd	6,582,081	-	-	-	-	20,022,942	26,605,023
ENI JPDA 03-13 Terbatas	11,057,677	-	-	-	-	22,071,670	33,129,347
ENI JPDA 06-105 PTY LTD	-	-	-	57,481	55	-	57,536
ENI JPDA 11-106 B.V	-	-	3,695,144	-	2,694,231	-	6,389,375
ENI Timor - Leste S.P.A	-	-	-	-	17,182	-	17,182
Blok Darat TIMOR GAP, Unip Lda	-	-	-	32,495	12,086	-	44,581
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	-	-	-	7,043	290	-	7,333
TIMOR GAP Onshore Blok C, Unip Lda	-	-	-	1,560	-	-	1,560
TIMOR GAP Onshore Blok B Unip Lda	-	-	-	-	4,045	-	4,045
TIMOR GAP Blok Lepas Pantai Unipessoal	-	-	-	27,068	99,213	-	126,281
TIMOR RESOURCES PTY LTD	-	-	-	106,340	191,381	-	297,721
Total	116,242,988	-	8,270,149	6,797,120	3,738,291	181,126,660	316,175,208

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.2 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Perusahaan Ekstraktif

8.2.2 embayaran dari minyak & gas perusahaan ekstraktif dalam lingkupdilaporkan oleh entitas

Pembayaran non pajak dari perusahaan ekstraktif minyak & gas dan afiliasinya yang terlibat dalamoperasiminyak dan gasTimor

Rincian oleh perusahaan jumlah pendapatan non pajak yang dilaporkan oleh masingmasing entitas diwakili sebagai berikut:

Ekstraktif Perusahaan	FTP	Keuntungan Minyak	Biaya Layanan Kontrak	Biaya Pengembangan	Biaya Sewa Permukaan	Biaya bank	Jumlah Bukan Pajak
Inpex Sahul Ltd	-	46,200,122	-	-	-	-	46,200,122
Inpex Timor Sea Ltd	-	-	-	-	-	-	-
Conocophillips (03-12) Pty Ltd	66,822,860	111,373,157	160,000	3,658,200	-	-	182,014,217
Conocophillips (Laut Timor) Pty Ltd	-	32,109,460	-	-	-	-	32,109,460
Conocophillips (Emet) Pty Ltd	-	3,787,047	-	-	-	-	3,787,047
Conocophillips JPDA Pty Ltd	-	62,638,966	-	-	-	-	62,638,966
Conocophillips (03-13) Pty Ltd	-	21,925,792	-	-	-	-	21,925,792
Conocophillips Timor Leste	-	-	-	-	-	-	-
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd	-	-	160,000	-	-	-	160,000
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd	-	-	160,000	-	-	-	160,000
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	-	46,548,341	-	-	-	-	46,548,341
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd	1,395,178	37,583,379	-	-	-	-	38,978,558
ENI JPDA 03-13 Terbatas	-	44,674,033	-	-	-	-	44,674,033
ENI JPDA 06-105 PTY LTD	-	-	160,000	243,750	-	300	404,050
ENI JPDA 11-106 B.V	-	-	80,000	-	-	-	80,000
ENI Timor - Leste S.P.A	-	-	-	-	154,000	-	154,000
Blok Darat TIMOR GAP, Unip Lda	-	-	-	-	-	-	-
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	-	-	-	-	-	-	-
TIMOR GAP Onshore Blok C, Unip Lda	-	-	-	-	-	-	-
TIMOR GAP Onshore Blok B Unip Lda	-	-	-	-	-	-	-
TIMOR GAP Blok Lepas Pantai Unipessoal	-	-	-	-	110,370	-	110,370
TIMOR RESOURCES PTY LTD	-	-	60,030	-	-	4,546	64,576
Total	68,218,038	406,840,297	780,030	3,901,950	264,370	4,846	480,009,532

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.2 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Perusahaan Ekstraktif

8.2.3 Perusahaan ekstraktif - Hasil Rekonsiliasi

Di bawah ini ditampilkan perbedaan yang tercatat antara jumlah yang dibayarkan dari kegiatan ekstraktif minyak & gas bumi dan jumlah yang diterima oleh Entitas Pemerintah:

Entitas	Dilaporkan oleh Entitas	Dilaporkan oleh Pemerintah	Hasil permintaan inicial	Penyesuaian oleh entitas	Penyesuaian oleh Pemerintah	Dilaporkan oleh Entitas	Dilaporkan oleh Pemerintah	Perbedaan yang tidak direkonsiliasi
Inpex Sahul Ltd	72,543,559	72,543,559	0			72,543,559	72,543,559	0
Inpex Timor Sea Ltd	6,961	6,961	0			6,961	6,961	0
Conocophillips (03-12) Pty Ltd	276,046,121	395,621,750	119,575,629		- 119,546,714	276,046,121	276,075,035	28,914
Conocophillips (Laut Timor) Pty Ltd	56,933,473	25,964,589	- 30,968,884		30,968,884	56,933,473	56,933,473	-
Conocophillips (Emet) Pty Ltd	6,772,015	3,601,615	- 3,170,400		3,170,375	6,772,015	6,771,990	- 25
Conocophillips JPDA Pty Ltd	110,721,992	46,942,300	- 63,779,692		63,779,542	110,721,992	110,721,842	- 150
Conocophillips (03-13) Pty Ltd	38,982,305	16,439,716	- 22,542,589		22,542,464	38,982,305	38,982,180	- 125
Conocophillips Timor Leste	361,255	361,235	- 20			361,255	361,235	- 20
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd	185,559	185,508	- 51			185,559	185,508	- 51
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd	160,000	160,000	-			160,000	160,000	-
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd	82,325,929	82,304,877	- 21,052			82,325,929	82,304,877	- 21,052
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd	65,583,581	64,188,403	- 1,395,178	- 1,395,178		64,188,402	64,188,403	0
ENI JPDA 03-13 Terbatas	77,803,380	77,803,410	30			77,803,380	77,803,410	30
ENI JPDA 06-105 PTY LTD	461,586	461,586	-			461,586	461,586	-
ENI JPDA 11-106 B.V	6,469,375	6,469,350	- 25			6,469,375	6,469,350	- 25
ENI Timor - Leste S.P.A	171,182	171,182	-			171,182	171,182	-
Blok Darat TIMOR GAP, Unip Lda	44,581	44,506	- 75			44,581	44,506	- 75
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	7,333	6,488	- 846		826	7,333	7,314	- 20
TIMOR GAP Onshore Blok C, Unip Lda	1,560	1,560	-			1,560	1,560	-
TIMOR GAP Onshore Blok B Unip Lda	4,045	4,035	- 10			4,045	4,035	- 10
TIMOR GAP Blok Lepas Pantai Unipessoal	236,651	236,586	- 65			236,651	236,586	- 65
TIMOR RESOURCES PTY LTD	362,297	357,751	- 4,546			362,297	357,751	- 4,546
Total	796,184,740	793,876,966	- 2,307,774	- 1,395,178	915,377	794,789,562	794,792,343	2,781

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.2 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Perusahaan Ekstraktif

8.2.4 Perusahaan ekstraktif - Penyesuaian oleh Pemerintah

Entitas	Angsuran APT	PPN - JPDA	Pemotongan Pajak Upah	Pemotongan Pembayaran Pajak	Angsuran APT Bayu Undan	TI Tahunan	Minyak Keuntungan	Biaya Pengembangan	Total	Catatan
ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	- 1,600,000	-	-	-	-	1,600,000	- 120,461,264	914,550	- 119,546,714	1)
ConocoPhillips (03-13) Pty Ltd	400,000	-	-	-	616,672	- 400,000	21,925,792	-	22,542,464	
ConocoPhillips (Emet) Pty Ltd	150,000	-	-	-	- 616,672	- 150,000	3,787,047	-	3,170,375	
ConocoPhillips (Laut Timor) Pty Ltd	750,000	-	-	-	- 1,140,576	- 750,000	32,109,460	-	30,968,884	2)
ConocoPhillips JPDA Pty Ltd	1,000,000	-	-	-	1,140,576	- 1,000,000	62,638,966	-	63,779,542	
Conocophillips Timor Leste	-	-	- 9,563	9,563	-	-	-	-	-	
	700,000	-	- 9,563	9,563	-	- 700,000	0	914,550	914,551	
ENI JPDA 03-13 Terbatas	3,175,345	-	-	-	- 3,175,345	-	-	-	0.00	3)
ENI JPDA 11-106 B.V	-	- 1,558,694	-	1,558,694	-	-	-	-	0.00	
	3,175,345	- 1,558,694	-	1,558,694	- 3,175,345	-	-	-	-	
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106	-	-	826	-	-	-	-	-	826	4)
TIMOR GAP Offshore Unipessoal	-	-	- 96,485	96,485	-	-	-	-	-	
TIMOR GAP, Blok B Darat	-	-	- 4,035	4,035	-	-	-	-	-	5)
TIMOR GAP Timor Gas E Petroleo EP	-	-	12,011	- 12,011	-	-	-	-	-	
	-	-	- 87,683	88,509	-	-	-	-	826	
Total	3,875,345	- 1,558,694	- 97,246	1,656,766	- 3,175,345	- 700,000	0	914,550	915,377	

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.2 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Perusahaan Ekstraktif

8.2.4 Perusahaan ekstraktif - Penyesuaian oleh Pemerintah

1) Penyesuaian atas jumlah yang dilaporkan oleh Pemerintah untuk ConocoPhillips

Penyesuaian tersebut sesuai dengan klasifikasi yang salah berdasarkan jenis pajak dan berdasarkan jenis entitas dan juga pemisahan minyak laba berdasarkan perusahaan. Selain itu, ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd membayar selama bulan November 2019 satu unit biaya pengembangan ke ANPM, namun sejak pengesahan MBT pada tanggal 27 Agustus, semua biaya JPDA harus ditransfer ke PF, alasan mengapa ANPM tidak melaporkan jumlah ini pada tahun 2019. Karena dana tersebut dibayarkan pada tahun 2019, maka dana tersebut dianggap sebagai penyesuaian.

2) Penyesuaian atas jumlah yang dilaporkan oleh Pemerintah untuk ConocoPhillips

Penyesuaian sesuai dengan klasifikasi yang salah berdasarkan jenis pajak dan berdasarkan jenis entitas dan juga pemisahan minyak laba berdasarkan perusahaan

3) Penyesuaian atas jumlah yang dilaporkan oleh Pemerintah untuk Eni

Penyesuaian sesuai dengan Untuk klasifikasi salah berdasarkan jenis pajak.

4) Penyesuaian jumlah yang dilaporkan oleh Pemerintah untuk TIMOR GAP

Penyesuaian ini sesuai dengan jumlah yang dibayarkan pada bulan Desember 2019, tetapi tidak dilaporkan.

5) Penyesuaian jumlah yang dilaporkan oleh Pemerintah untuk TIMOR GAP

Penyesuaian sesuai dengan Untuk klasifikasi salah berdasarkan jenis pajak.

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.2 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Perusahaan Ekstraktif

8.2.5 Perusahaan ekstraktif - Penyesuaian oleh Kontraktor

Entitas	FTP	Total	Catatan
Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd	- 1,395,178	- 1,395,178	1)
Total	- 1,395,178	- 1,395,178	

1) Penyesuaian atas jumlah yang dilaporkan oleh Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd

Penyesuaian tersebut sesuai dengan jumlah yang seharusnya tidak dilaporkan oleh Tokyo Timor Sea Resources, karena tidak dibayarkan langsung ke ANPM.

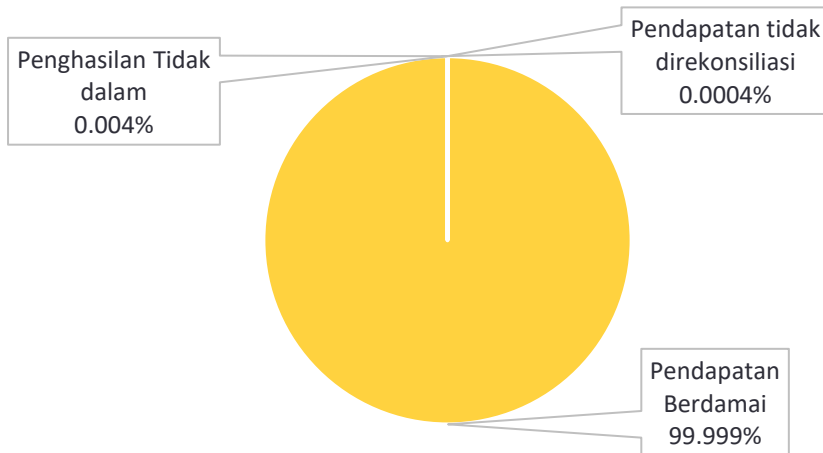
8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.2 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Perusahaan Ekstraktif

8.2.6 Perusahaan ekstraktif - Perbedaan yang tidak direkonsiliasi

Berdasarkan hasil akhir perbedaan tidak didamaikan adalah sekitar 2,781 Juta Idr. Jumlah ini mewakili sekitar 0.0004% dari total pendapatan kegiatan ekstraktif.

Bagan di bawah ini menunjukkan hasil akhir dan fakta bahwa 99.999% dari pembayaran dari operator WKEhormatan Didamaikan.



Entitas	Jumlah dalam USD	
	Perbedaan yang tidak direkonsiliasi	
Conocophillips (03-12) Pty Ltd		28,914
Conocophillips (Emet) Pty Ltd		-25
Conocophillips JPDA Pty Ltd		-150
Conocophillips (03-13) Pty Ltd		-125
Conocophillips Timor Leste		-20
Woodside Petroleum (Laut Timor 03-19) Pty Ltd		-51
Santos JPDA (91-12) Pty Ltd		-21,052
ENI JPDA 03-13 Terbatas		30
ENI JPDA 11-106 B.V		-25
TIMOR GAP Timor Gas E Petroleo EP		-75
TIMOR GAP PSC JPDA 11-106		-20
TIMOR GAP Onshore Blok B Unip Lda		-10
TIMOR GAP Blok Lepas Pantai Unipessoal		-65
TIMOR RESOURCES PTY LTD		-4,546
Total		2,780

- Pendapatan tidak dalam ruang lingkup
- Pendapatan yang direkonsiliasi
- Pendapatan tidak direkonsiliasi

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.3 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Subkontraktor

8.3.1 Pembayaran dari subkontraktor Minyak & Gas Bumi dalam Cakupan - Dilaporkan oleh Pemerintah

Dari 36 subkontraktor yang telah membayar jumlah pajak kepada DNRPM, kami telah mengidentifikasi 19 entitas yang telah melakukan pembayaran (ke aliran pendapatan) di atas ambang batas kepada entitas Pemerintah dalam ruang lingkup.

Detail oleh perusahaan dari jumlah pendapatan pajak yang dilaporkan oleh pemerintah diwakili sebagai berikut:

Perusahaan Subkontraktor	Pajak Penghasilan	Pemotongan Pajak Upah	Pemotongan Pembayaran Pajak	Total yang dilaporkan oleh Pemerintah
Atlas Programmed Marine Unip Lda	-	137,449	-	137,449
Layanan Lepas Pantai Babcock	-	610,509	371,317	981,826
Caltech Unipessoal Lda	85,484	455,700	91,179	632,363
Cameron Services Int. Pty Ltd	98,118	51,107	-	149,225
Clough Amec Pty Ltd	265,287	986,854	225,601	1,477,742
Grup Kompas Australia	180,443	133,354	-	313,797
Go Offshore Pty Lta	-	126,106	-	126,106
Haliburton Aust Pty Ltd	582,978	94,013	94,963	771,954
Hertel Mordern Pty Ltd	-	188,515	-	188,515
Layanan Maritim KT	-	206,154	292,619	498,772
Operasi Kapal Lepas Pantai MMA P/L	-	221,245	-	221,245
Rigforce Pty Ltd	-	318,128	7,691	325,819
SGS Australia P/L	35,069	80,366	-	115,435
Energi Brunel	14,383	86,371	-	100,753
Kontrak Subsea 7 Australia	-	242,320	-	242,320
Pengeboran Maersk	-	367,146	396,222	763,368
Pasokan Maersk	-	155,047	10,778	165,825
Schlumberger Australia Pty Ltd	2,606,478	165,876	652	2,773,006
Weathford Australia Pty Ltd	484,891	24,183	-	509,074
Total	4,353,130	4,650,441	1,491,022	10,494,593

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.3 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Subkontraktor

8.3.2 Pembayaran dari subkontraktor Oil & Gas Bumi di Scope - Dilaporkan oleh Entitas

Dari 19 subkontraktor dalam ruang lingkup, 10 subkontraktor mengirimkan templat dengan data tahun 2019.

Perusahaan Ekstraktif	Pajak Penghasilan	Pemotongan Pajak Upah	Pemotongan Pembayaran Pajak	Total yang dilaporkan oleh entitas
Atlas Programmed Marine Unip Lda	-	-	-	-
Layanan Lepas Pantai Babcock	-	597,130	362,046	959,176
Caltech Unipessoal Lda	94,588	479,313	29,747	603,648
Cameron Services Int. Pty Ltd	-	-	-	-
Clough Amec Pty Ltd	291,815	1,221,407	58,714	1,571,937
Grup Kompas Australia	180,468	140,049	-	320,517
Go Offshore Pty Lta	-	-	-	-
Haliburton Aust Pty Ltd	583,068	82,444	107,127	772,639
Hertel Mordern Pty Ltd	-	-	-	-
Layanan Maritim KT	-	-	-	-
Operasi Kapal Lepas Pantai MMA P/L	-	-	-	-
Rigforce Pty Ltd	75,299	49,804	290	125,393
SGS Australia P/L	-	-	-	-
Energi Brunel	6,481	94,270	-	100,751
Kontrak Subsea 7 Australia	-	-	-	-
Pengeboran Maersk	-	-	-	-
Pasokan Maersk	-	78,022	-	78,022
Schlumberger Australia Pty Ltd	2,606,478	165,615	912	2,773,005
Weathford Australia Pty Ltd	484,891	24,183	-	509,074
Total	4,323,088	2,932,238	558,836	7,814,162

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.3 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Subkontraktor

8.3.4 Subkontraktor - Hasil rekonsiliasi

Di bawah ini ditampilkan perbedaan dicatat antara jumlah yang dibayar dari subkontraktor minyak & gas dan jumlah yang diterima oleh badan pemerintah:

Subkontraktor Perusahaan	Melaporkan Oleh Entitas	Dilaporkan oleh Pemerintah	Hasil permintaan inicial	Penyesuaian oleh entitas	Penyesuaian oleh Pemerintah	Dilaporkan oleh Entitas	Dilaporkan oleh Pemerintah	Hasil setelah Rekonsiliasi
Atlas Programmed Marine Unip Lda	-	137,449	137,449	-	-	-	137,449	137,449
Layanan Lepas Pantai Babcock	959,176	981,826	22,650	-	-	959,176	981,826	22,650
Caltech Unipessoal Lda	603,648	632,363	28,715	-	-	603,648	632,363	28,715
Cameron Services Int. Pty Ltd	-	149,225	149,225	-	-	-	149,225	149,225
Clough Amec Pty Ltd	1,571,937	1,477,742	- 94,194	- 94,195	-	1,477,742	1,477,742	0
Grup Kompas Australia	320,517	313,797	- 6,720	-	-	320,517	313,797	- 6,720
Go Offshore Pty Lta	-	126,106	126,106	-	-	-	126,106	126,106
Haliburton Aust Pty Ltd	772,639	771,954	- 685	-	-	772,639	771,954	- 685
Hertel Mordern Pty Ltd	-	188,515	188,515	-	-	-	188,515	188,515
Layanan Maritim KT	-	498,772	498,772	-	-	-	498,772	498,772
Operasi Kapal Lepas Pantai MMA P/L	-	221,245	221,245	-	-	-	221,245	221,245
Rigforce Pty Ltd	125,393	325,819	200,426	200,435	-	325,828	325,819	- 9
SGS Australia P/L	-	115,435	115,435	-	-	-	115,435	115,435
Energi Brunel	100,751	100,753	2	-	-	100,751	100,753	2
Kontrak Subsea 7 Australia	-	242,320	242,320	-	-	-	242,320	242,320
Pengeboran Maersk	-	763,368	763,368	-	-	-	763,368	763,368
Pasokan Maersk	78,022	165,825	87,803	-	-	78,022	165,825	87,803
Schlumberger Australia Pty Ltd	2,773,005	2,773,006	1	-	-	2,773,005	2,773,006	1
Weathford Australia Pty Ltd	509,074	509,074	-	-	-	509,074	509,074	-
Total	7,814,162	10,494,593	2,680,431	106,240	-	7,920,403	10,494,593	2,574,190.75

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.3 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Subkontraktor

8.3.5 Subkontraktor - Penyesuaian oleh Pemerintah

Subkontraktor	Pajak penghasilan	Pemotongan Pajak Upah	Pemotongan Pembayaran Pajak	Total	Catatan
Clough Amec Pty Ltd	-	171,519	- 171,519	-	1)
Haliburton Aust Pty Ltd	-	- 11,797	11,797	-	2)
Energi Brunel	- 7,900	7,900	-	-	3)
Rigforce Pty Ltd	82,705	- 75,293	- 7,412	-	4)
Schlumberger Australia Pty Ltd	-	- 260	260	-	5)
Total	74,805	92,069	- 166,874	-	

1) Penyesuaian atas jumlah yang dilaporkan oleh Pemerintah untuk Clough Amec Pty Ltd

Penyesuaian sesuai dengan klasifikasi salah berdasarkan jenis pajak.

2) Penyesuaian atas jumlah yang dilaporkan oleh Pemerintah untuk Haliburton Australia Pty Ltd

Penyesuaian sesuai dengan klasifikasi salah berdasarkan jenis pajak.

3) Penyesuaian jumlah yang dilaporkan oleh Pemerintah untuk Brunel Energy

Penyesuaian sesuai dengan klasifikasi salah berdasarkan jenis pajak..

4) Penyesuaian atas jumlah yang dilaporkan oleh Pemerintah untuk Rigforce Pty Ltd

Penyesuaian sesuai dengan klasifikasi salah berdasarkan jenis pajak.

5) Penyesuaian atas jumlah yang dilaporkan oleh Pemerintah untuk Schlumberger Australia Pty Ltd

Penyesuaian sesuai dengan klasifikasi salah berdasarkan jenis pajak.

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.3 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Subkontraktor

8.3.6 Subkontraktor - Penyesuaian oleh Subkontraktor

Subkontraktor	Pajak penghasilan	Pemotongan Pajak Upah	Pemotongan Pembayaran Pajak	Total	Catatan
Clough Amec Pty Ltd	- 26,529	- 63,035	- 4,631	- 94,195	1)
Rigforce Pty Ltd		200,435		200,435	2)
Total	- 26,529	137,400	- 4,631	106,240	

1) Penyesuaian atas jumlah yang dilaporkan oleh Clough Amec Pty Ltd

Penyesuaian tersebut sesuai dengan jumlah pengembalian pajak Timor Leste tahun 2018 yang tidak dipertimbangkan oleh entitas.

1) Penyesuaian atas jumlah yang dilaporkan oleh Rigforce Pty Ltd

Penyesuaian sesuai dengan jumlah yang dibayarkan pada tahun 2019, tetapi tidak dilaporkan.

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

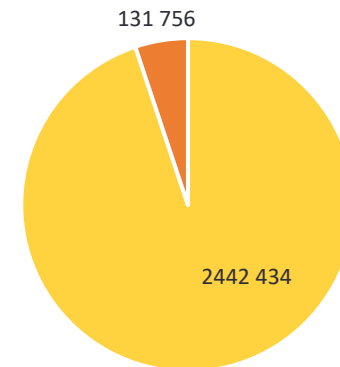
8.3 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Subkontraktor

8.3.7 Perusahaan ekstraktif - Perbedaan yang tidak direkonsiliasi

Jumlah total selisih awal diwakilisebagai berikut:

Deskripsi	Jumlah dalam US\$	% Jumlah akhir yang dilaporkan Pemerintah
Jumlah total yang dilaporkan pada awalnya oleh Pemerintah	10,494,593	100%
Penyesuaian oleh entitas Pemerintah	-	0%
Jumlah pajak final yang dilaporkan oleh Pemerintah	10,494,593	
Jumlah total yang dilaporkan pada awalnya oleh Subkontraktor	7,814,162	74%
Penyesuaian oleh entitas	106,240	1%
Jumlah pajak final yang dilaporkan oleh Subkontraktor	7,920,403	
Entitas yang tidak dijawab	2,442,434	23%
Jumlah yang tidak dikonsiliasi	2,574,191	25%

- Jumlah total yang tidak dilaporkan oleh entitas adalah 2.442.434 USD;
- Jumlah total yang tidak dikonsiliasi adalah 2.574.191 USD (termasuk entitas yang tidak melapor). Jumlah ini tidak divalidasi karena kami tidak dapat memperoleh jawaban dari masing-masing entitas.



- Entitas tanpa balasan
- Perbedaan yang tidak direkonsiliasi

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.3 Hasil umum rekonsiliasi pembayaran - Subkontraktor

8.3.7 Perusahaan ekstraktif - Perbedaan yang tidak direkonsiliasi

Berdasarkan hasil akhir, perbedaan tidak didamaikan adalah sekitar USD 2.574.191 (dengan mempertimbangkan entitas yang tidak melapor).

Perusahaan Subkontraktor	Melaporkan oleh Entitas	Dilaporkan oleh Pemerintah	Hasil setelah Rekonsiliasi
<u>Perbedaan yang tidak direkonsiliasi</u>			
Layanan Lepas Pantai Babcock	959,176	981,826	22,650
Energi Brunel	100,751	100,753	2
Caltech Unipessoal Lda	603,648	632,363	28,715
Grup Kompas Australia	320,517	313,797	- 6,720
Haliburton Aust Pty Ltd	772,639	771,954	- 685
Rigforce Pty Ltd	325,828	325,819	- 9
Pasokan Maersk	78,022	165,825	87,803
Schlumberger Australia Pty Ltd	2,773,005	2,773,006	1
Total Perbedaan tidak didamaikan			<u>131,756</u>
<u>Tidak dilaporkan</u>			
Atlas Programmed Marine			137,449
Unip Lda	-	137,449	
Cameron Services Int. Pty Ltd	-	149,225	149,225
Go Offshore Pty Lta	-	126,106	126,106
Hertel Mordern Pty Ltd	-	188,515	188,515
Layanan Maritim KT	-	498,772	498,772
Operasi Kapal Lepas Pantai MMA P/L	-	221,245	221,245
SGS Australia P/L	-	115,435	115,435
Kontrak Subsea 7 Australia	-	242,320	242,320
Pengeboran Maersk	-	763,368	763,368
Total Tidak dilaporkan			<u>2,442,434</u>
	Total		<u>2,574,191</u>

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.4 Rangkuman hasil rekonsiliasi

Bagan di bawah ini mewakili hasil rekonsiliasi pajak dan bukan pajak yang dipisahkan berdasarkan kontraktor dan subkontraktor.

Jumlah yang dikonsiliasi adalah USD 801.795.414, dengan mempertimbangkan pendapatan pajak dan bukan pajak, yang terdiri dari USD 793.875.012 untuk kontraktor dan USD 7.920.403 untuk subkontraktor.

Jumlah yang tidak dikonsiliasi (USD 134.537) mewakili semua perbedaan yang tidak direkonsiliasi dari kontraktor, yaitu sebesar USD 2.781 dan USD 131.756 untuk subkontraktor.

Entitas yang tidak melapor, berjumlah USD 2.442.434, yang hanya mengacu pada subkontraktor.

Jumlah Total	Jumlah dalam USD	%
Kontraktor - pendapatan direkonsiliasi	793,875,012	98.69%
Kontraktor - pendapatan yang tidak direkonsiliasi	2,781	0.00%
Subkontraktor - pendapatan direkonsiliasi	7,920,403	0.98%
Subkontraktor - pendapatan yang tidak direkonsiliasi	131,756	0.02%
Subkontraktor - Entitas yang tidak menjawab	2,442,434	0.30%
Total	804,372,386	100%

Grafik di bawah ini mewakili jumlah total dalam persentase dengan mempertimbangkan kontraktor dan subkontraktor.



8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.5 Pembayaran di sektor pertambangan

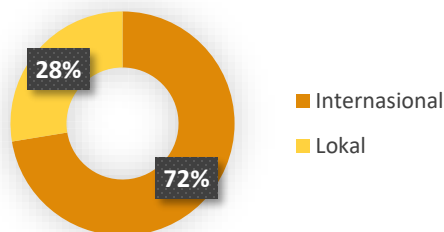
Kami telah menghubungi ANPM untuk memahami perusahaan mana yang dibayarkan di atas ambang batas (100, 000USD) di 2019, yang dipadatkan di tabel berikutnya.

Nama Pemrakarsa	Jumlah Total yang Dibayar (USD \$)
Carya Timor Leste Lda.	137,978.46
Pelabuhan Cina Timor Lda.	991,054.55
China Nuclear Industry 22nd Construction Co, Ltd, R.P.	110,184.75
COVEC-CRFG JV Lda.	442,555.27
King Construction, Unip, Lda.	126,635.87
Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	117,750.00
Industri Bahan Baku Starking Unip, Lda.	102,636.23

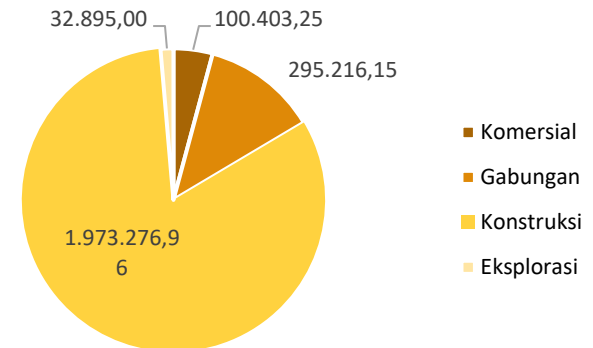
Kami juga telah memperoleh rincian pembayaran yang diterima oleh entitas pemerintah ini pada 2019 (lihat Lampiran D).

Menurut Peraturan Menteri No. 64/2016 tanggal 16 November, kegiatan-kegiatan ini diatur sebagai pertambangan, yang merupakan alasan mengapa ANPM melaporkannya di sektor pertambangan.

Selain itu, menurut informasi yang diberikan oleh ANPM mengenai pembayaran di sektor pertambangan, asalnya adalah 72% (USD 1.739.456) internasional dan 28% (USD 662.336) lokal.



Selanjutnya, ada empat jenis kegiatan: konstruksi, komersial, gabungan dan eksplorasi. Yang pertama berhubungan dengan entitas yang membayar bahan konstruksi untuk menyelesaikan proyek yang terkait dengan pertambangan, dan yang kedua berhubungan dengan entitas yang menjual bahan kepada publik untuk tujuan komersial. Yang terakhir berhubungan dengan campuran dari kedua aktivitas tersebut.

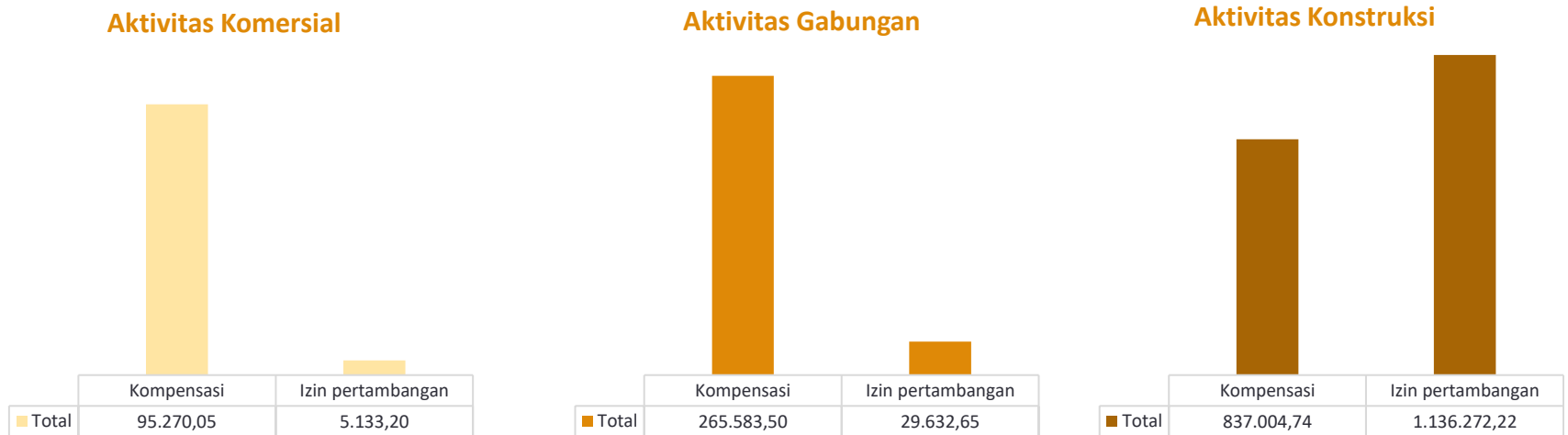


8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.5 Pembayaran di sektor pertambangan

Mengenai jenis pembayaran, ada pembayaran lisensi pertambangan (termasuk biaya penambangan dan lisensi) dan pembayaran kompensasi (termasuk biaya yang dibayarkan untuk kegiatan yang tidak sah). Ada juga biaya permukaan tahunan, terkait dengan kegiatan eksplorasi, yang berkontribusi sebesar 32.895 USD.

Di bawah ini diwakili jenis pembayaran mengenai setiap aktivitas dalam USD:

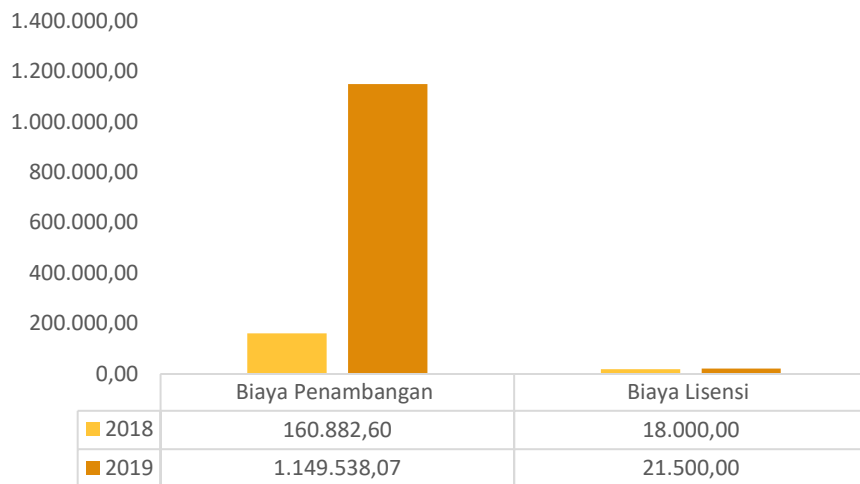


Izin pertambangan merupakan 49% dari total pembayaran, sebesar 1.171.038 USD, namun kompensasi berkontribusi sebesar 50% dari total pembayaran (1.197.858 USD).

8. Rekonsiliasi pajak dan pembayaran lainnya

8.5 Pembayaran di sektor pertambangan

Dibandingkan dengan tahun 2018, ada peningkatan biaya penambangan sebesar 988.655 USD dan biaya lisensi sebesar 3.500 USD.

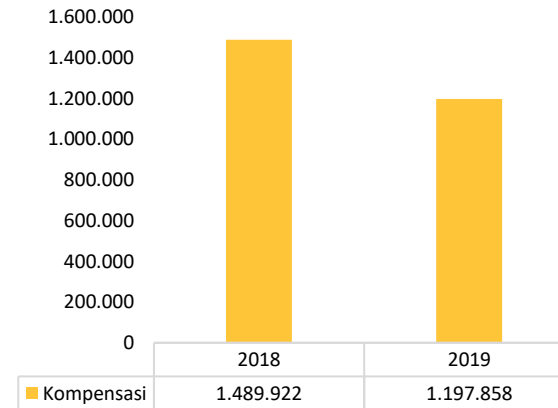


Terkait dengan izin pertambangan, ada dua entitas yang membayar biaya di atas 100.000 USD, namun keduanya terkait dengan kegiatan konstruksi.

Pembayaran kompensasi tidak pernah terjadi hingga tahun 2017 karena fakta bahwa hal itu hanya diwajibkan sebagai konsekuensi dari Pasal. 42.2 dari Diploma Ministerial No. 64/2016 tanggal 16 November, yang mengharuskan adanya Kompensasi untuk Kegiatan Penambangan yang Tidak Sah.

Pada tahun 2018, jumlahnya mencapai 1.489.921,68 USD, termasuk dua entitas di atas 100.000 USD, yang kegiatannya juga terkait dengan konstruksi.

Namun, pada tahun 2019 jumlahnya menurun menjadi 1.197.858 USD, termasuk tiga entitas di atas 100.000 USD, yang kegiatannya juga terkait dengan konstruksi dan satu untuk komputasi.



9

Kepemilikan yang menguntungkan

Menurut GO Persyaratan 2,5, Sangat disarankan agar negara yang mematuhi EITI mempertahankan daftar yang tersedia untuk publik dari pemilik yang bermanfaat dari entitas korporat (lesuntuk, mengoperasikan atau berinvestasi dalam asset ekstraktif, termasuk identitas (les) dari pemilik yang bermanfaat dan tingkat kepemilikan dan rincian tentang bagaimana kepemilikan atau kontrol diberikan.

Di Timor Leste, sebagian besar Operator yang berada dalam cakupan (bekerja di wilayah JPDA dan TLEA) adalah anak perusahaan dari perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek. Bagi mereka diharapkan sumber dan informasi kepemilikan sudah tersedia. Namun demikian, kebijakan dan praktik hukum mengenai pengungkapan beneficial ownership (sektor minyak, gas dan pertambangan) masih sebagian saja yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Hambatan hukum dan praktis dapat muncul di sektor-sektor ini - tergantung pada kedalaman informasi beneficial ownership yang akan diungkapkan.

Pada bulan Maret 2017, Kelompok Kerja Multi-Pemangku Kepentingan (MSWG) menerbitkan peta jalan beneficial ownership, yang mendokumentasikan kegiatan dan tindakan menuju pengungkapan beneficial ownership secara penuh dari perusahaan-perusahaan ekstraktif di negara ini.

Pada bulan Oktober 2019, EY Portugal menghasilkan draf Studi Kelayakan tentang Beneficial Ownership dengan rekomendasi mengenai penerapan BO di Timor-Leste. Laporan ini selesai pada Juli 2020.

9. Kepemilikan yang Bermanfaat

9.1 Daftar perusahaan ekstraktif (terdaftar) dan perusahaan pemilik utama

Perusahaan Nama	Ultimate Bermanfaat Pemilik	Catatan	Link
Eni JPDA 03-13 Terbatas Eni JPDA 06-105 Pty Ltd Eni JPDA 11-106 B.V. Eni Timor-Leste S.p.A	Eni S.p.A.	Eni terdaftar di Bursa Efek New York (NYSE) dan FTSE MIB dari Bursa Efek Milan.	https://www.eni.com/en_IT/investors/eni-on-the-stock-markets.page
ConocoPhillips (Laut Timor) Pty Ltd ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd ConocoPhillips (03-13) Pty Ltd ConocoPhillips (Emet) Pty Ltd ConocoPhillips JPDA Pty Ltd ConocoPhillips Timor-Leste Pty Ltd	ConocoPhillips	ConocoPhillips adalah perusahaan publik AS yang terdaftar di Bursa Efek New York. *Pada tanggal 28 Mei 2020 Santos Ltd menyelesaikan akuisisi berbagai perusahaan ConocoPhillips Australia yang memegang aset di Australia Barat dan Utara serta Timor-Leste.	http://www.conocophillips.com/investor-relations/
Inpex Laut Timor, Ltd Inpex Sahul Ltd	PERUSAHAAN INPEX	INPEX CORPORATION memegang 100% saham INPEX Timor Sea, Ltd; INPEX CORPORATION memegang 100% saham INPEX Sahul, Ltd.	http://www.inpex.co.jp/english/ir/shareholder/stock.html
Santos (JPDA 91-12) Pty Ltd	Santos Ltd	Santos adalah perusahaan gas alam Australia. Didirikan pada tahun 1954 dan terdaftar di Bursa Efek Australia.	https://www.santos.com/investors/shareholder-information/
TIMOR GAP	TIMOR GAP, E.P.	Badan Usaha Milik Negara.	https://www.timorgap.com/databases/website.nsf/vwAll/Annual%20Reports
Tokyo Timor Sea Resource Pty Ltd	Tokyo Gas Co. Ltd (33,33%) Tokyo Electric Power Company Holdings Inc (33,33%) Chubu Electric Power Co Inc (33%)	Tokyo Gas Co. Ltd, Tokyo Electric Power Company Holdings Inc dan Chubu Electric Power Co Inc adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Tokyo.	https://www.tokyo-gas.co.jp/en/
Woodside Petroleum (Laut Timor 19) Pty Ltd Woodside Petroleum (Laut Timor 20) Pty Ltd	Woodside Petroleum Ltd	Woodside Petroleum (entitas) adalah perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Woodside Petroleum Ltd, yang juga merupakan perusahaan induk utama dari grup perusahaan Woodside. Woodside Petroleum Ltd adalah perusahaan publik Australia yang terdaftar di Bursa Efek Australia.	https://www.woodside.com.au/investor
Timor Resources Pty Ltd	BO 1: Lyndall Margaret Fuller (48%) BO 2: Suellen Osborne (40%)	BO memiliki entitas melalui entitas-entitas berikut: VICTORIA PARK INVESTMENTS (48%) SUMBER DAYA NEPEAN (12%) Nepean Resources Australia Pty Ltd (40%)	Timor Resources Menjelajahi cekungan minyak darat Timor Lorosa'e

9. Kepemilikan yang Bermanfaat

9.2 Kualitas Data

Untuk tahun 2019, entitas-entitas tersebut mengikuti rekomendasi IA. Selain itu, MSGW meminta informasi lebih lanjut untuk entitas dalam ruang lingkup. MSGW berbagi templat dengan EITI Internasional dan menjamin pengumpulan informasi yang diperlukan untuk memenuhi standar EITI. Informasi berikut diminta:

- Detail yang diperlukan dari BO, yang mencakup nama lengkap, nomor identifikasi, ID pajak, tanggal lahir, kewarganegaraan, alamat tempat tinggal atau layanan, dan sarana kontak.
- Informasi mengenai apakah BO adalah PEP (Political Exposed Person), anggota keluarga atau rekan dekatnya.

Tabel-tabel berikut ini adalah bagian dari template yang dikirim ke entitas-entitas dalam ruang lingkup Laporan EITI Timor Leste 2019:

Pemilik Manfaat nomor 1 atau, jika tidak ada, Manajer Puncak	Deskripsi
Penuh Nama	
ID Informasi	
Identifikasi Nomor	
Identifikasi Jenis	
ID validitas Tanggal	
Penerbit Entitas ID	
Informasi tentang bagaimana kepemilikan dipegang atau kontrol atas perusahaan dilakukan	
Nomor dari Saham	
% dari saham	
% dari langsung Pemungutan suara Hak	
% dari langsung Pemungutan suara Hak Lain	
Tanggal ketika bunga menguntungkan Diperoleh	
Tanggal	
Berarti dariHubung	
Unum Informasi	
Pembayar pajak Identifikasi Nomor	
Tanggal dari Kelahiran	
Kewarganegaraan sebagaimana tercantum dalam ID	
Negara dari Permanen Residence	
Negara dari domisili fiskal	
Perumahan Atau Layanan Alamat	
Posisi dan peran jabatan publik:	
Tanggal ketika jabatan diemban:	
Tanggal ketika kantor ditinggalkan, jika ada:	

Orang yang Terpapar Politik	
Apakah pemilik manfaat merupakan Politically Exposed Person (PEP)?	Ya / Tidak
Apakah pemilik manfaat adalah anggota keluarga dari PEP?	Ya / Tidak
Jika ya	
Nama:	
Hubungan:	
Tanggal lahir:	
Tempat lahir:	
Kebangsaan:	
Posisi yang membuat Anda memenuhi syarat sebagai PEP:	

Apakah pemilik manfaat adalah Orang yang diketahui sebagai rekan dekat PEP?	Ya / Tidak
Jika ya	
Nama:	
Hubungan:	
Tanggal lahir:	
Tempat lahir:	
Kebangsaan:	
Posisi yang membuat Anda memenuhi syarat sebagai PEP:	

9. Kepemilikan yang Bermanfaat

9.2 Kualitas Data

Definisi BO dan PEP telah disetujui oleh MSGW dan diungkapkan pada template yang dikirim ke entitas-entitas dalam ruang lingkup untuk Laporan EITI Timor Leste 2019, sebagai berikut:

Definisi kepemilikan manfaat
<p>Pemilik yang bermanfaat adalah orang perseorangan atau orang yang pada akhirnya memiliki atau mengendalikan pelanggan, dan atau orang perseorangan atau orang yang mengatasnamakan suatu transaksi atau kegiatan yang dilakukan dengan mempertimbangkan setidaknya kriteria berikut:</p> <p>-Jika rekanan adalah badan hukum perusahaan, pemilik manfaatnya adalah sebagai berikut:</p> <p>Kriteria penentuan kepemilikan atau penguasaan:</p> <p>a) Kriteria berdasarkan Modal</p> <p>Orang perseorangan atau orang-orang yang pada akhirnya memiliki atau mengendalikan, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari 25% dari modal saham atau hak suara dari badan hukum;</p> <p>Orang perseorangan atau orang-orang yang, meskipun tidak memiliki atau secara langsung atau tidak langsung mengendalikan lebih dari 25%, secara bersama-sama memiliki lebih dari 25% dari modal saham atau hak suara, ketika mereka adalah anggota keluarga atau memiliki hubungan dekat yang membenarkan penilaian bersama;</p> <p>Orang perseorangan atau orang-orang yang memegang posisi manajemen puncak, setelah semua kriteria lain telah habis dan asalkan tidak ada alasan untuk dicurigai.</p> <p>Harap dicatat bahwa orang perseorangan didefinisikan sebagai orang Timor-Leste atau siapa pun tanpa mempertimbangkan kewarganegaraannya.</p> <p>b) Kriteria berdasarkan indikator-indikator kontrol lainnya:</p> <p>Kontrol atas mayoritas suara yang dapat digunakan dalam rapat pemegang saham biasa;</p> <p>Suara yang cukup untuk menggunakan pengaruh dominan dalam rapat pemegang saham biasa;</p> <p>Memiliki hak untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas anggota badan administratif, manajemen atau pengawas;</p> <p>Adanya ketentuan kontrak tertentu yang memungkinkan untuk menggunakan pengaruh dominan;</p> <p>Kriteria Administrasi/kontrol efektif:</p> <p>Orang atau orang perseorangan yang memegang posisi atau jabatan manajemen puncak, jika setelah semua cara yang mungkin telah dilakukan dan asalkan tidak ada alasan untuk mencurigai, tidak ada orang yang diidentifikasi berdasarkan kriteria di atas, atau jika ada keraguan bahwa orang atau orang yang diidentifikasi adalah pemilik manfaat;</p> <p>Jika mitra pengimbang adalah badan hukum non-korporasi (Yayasan, Perwalian atau Asosiasi) atau pusat kepentingan kolektif tanpa kepribadian hukum, pemilik manfaat adalah sebagai berikut:</p> <p>Pendiri (settlor)</p> <p>Administrator (wali amanat, dalam hal dana perwalian)</p> <p>Kurator, jika berlaku;</p> <p>Penerima manfaat atau, jika mereka belum ditentukan, kategori orang yang kepentingan utamanya entitas telah didirikan atau aktif.</p> <p>Orang perseorangan lain yang memiliki kendali utama atas entitas melalui partisipasi langsung atau tidak langsung atau melalui cara lain.</p>

Definisi "Orang yang Terpapar Politik" (PPE) serta "Anggota Keluarga Dekat" dan "Orang yang diketahui sebagai rekan dekat"
<p>Orang-orang politik adalah orang-orang yang telah memegang, atau telah melakukan dalam 12 bulan terakhir, di negara atau yurisdiksi mana pun, fungsi publik yang lebih tinggi berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none">Kepala Negara, Kepala Pemerintahan dan anggota Pemerintah, yaitu Menteri, Sekretaris dan Wakil Sekretaris Negara atau yang setara;Anggota Parlemen;Hakim Mahkamah Konstitusi, Mahkamah Agung, Mahkamah Agung, Pengadilan Tinggi Administrasi, Pengadilan Auditor, dan anggota pengadilan tinggi, pengadilan konstitusi dan badan peradilan tingkat tinggi lainnya dari Negara lain dan organisasi internasional;Perwakilan Republik dan anggota badan-badan pemerintahan sendiri dari daerah-daerah otonom;Ombudsman, Anggota Dewan Negara, dan anggota Komisi Perlindungan Data Nasional, Dewan Tinggi Kehakiman, Dewan Tinggi Pengadilan Administrasi dan Pajak, Kejaksaan Agung, Dewan Tinggi Kejaksaan Umum, Dewan Tinggi Pertahanan Nasional, Dewan Ekonomi dan Sosial, dan Badan Pengatur Komunikasi Sosial;Kepala misi diplomatik dan pos konsuler;Perwira Umum Angkatan Bersenjata dalam dinas yang efektif;Presiden dan anggota dewan kota dengan fungsi eksekutif dewan kota;Anggota badan administratif dan pengawas bank sentral, termasuk Bank Sentral Eropa;Anggota badan administratif dan pengawas lembaga publik, yayasan publik, badan publik, dan badan administratif independen, apa pun peruntukannya;Anggota badan manajemen dan pengawas entitas yang termasuk dalam sektor perusahaan publik, termasuk sektor bisnis, regional dan lokal;Anggota badan eksekutif kepemimpinan partai politik di tingkat nasional atau regional;Direktur, wakil direktur dan anggota dewan direksi atau orang yang menjalankan fungsi yang setara dalam organisasi internasional, <p>Anggota keluarga dekat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">Keturunan langsung dan keturunan dari orang yang terpapar politik;Pasangan atau orang yang belum menikah dari orang yang terpapar secara politik dan dari orang-orang yang disebutkan dalam sub-item sebelumnya; <p>Orang-orang yang diketahui sebagai rekan dekat:</p> <ol style="list-style-type: none">Setiap orang perseorangan, yang dikenal sebagai pemilik bersama, dengan orang yang terpapar secara politis, orang hukum atau pusat kepentingan kolektif tanpa kepribadian hukum;Setiap orang perseorangan yang memiliki modal saham atau memegang hak suara dari suatu badan hukum, atau aset dari suatu pusat kepentingan kolektif tanpa kepribadian hukum, yang dikenal sebagai pemilik manfaat yang terpapar secara politis;Setiap orang perseorangan, yang dikenal memiliki hubungan korporat, komersial, atau profesional dengan orang yang terpapar secara politis;

10

Pengarusutamaan

Persyaratan pengungkapan EITI "s dipenuhi melalui perusahaan yang rutin dan tersedia secara publik dan pelaporan pemerintah. Hal ini dapat mencakup memungkinkan akses ke data EITI melalui pelaporan keuangan publik, laporan tahunan perusahaan atau lembaga pemerintah, portal informasi, dan data terbuka lainnya serta inisiatif kebebasan informasi. Keprihatinan utama adalah untuk memastikan bahwa data yang dipublikasikan komprehensif dan dapat diandalkan.

Tujuan utama, dan metodologi yang diharapkan akan digunakan untuk penerbitan laporan EITI, adalah bahwa data dapat dengan mudah ditemukan dalam satu sumber dengan keandalan yang tinggi. Transparansi adalah kunci untuk sektor ekstraktif dan memiliki sumber data yang banyak dapat sulit pengumpulan dan akurasi informasi. Mainstreaming di Timor Leste harus memungkinkan untuk memberikan pengungkapan data EITI yang lebih fleksibel, dalam waktu kurang, dan dengan informasi yang dapat dipercaya, menghindari duplikasi dan informasi masa lalu.

10. Pengarusutamaan

Timor Leste bergabung dengan EITI di 2008 dan sejak itu telah menerbitkan 11 laporan, dengan kemajuan yang memuaskan, menurut situs web EITI. Negara ini mengikuti jalan yang kokoh untuk meningkatkan transparansi data yang diungkapkan oleh negara dan oleh entitas. Memang, EITI menganggap Timor Leste sebagai pelopor utama di Asia karena peluncuran portal transparansi di 2011 oleh pemerintah. Portal ini mengungkapkan informasi yang terus diperbarui mengenai data pemerintah, seperti anggaran nasional dan pengeluaran.

Sumber: EITI Timor Leste: <https://eiti.org/timorleste> & Portal Transparansi: <http://www.transparency.gov.tl/english.html>

Selain itu, beberapa entitas Nasional merilis laporan tahunan secara terbuka dengan pernyataan keuangan yang diaudit, serta data bulanan. Lembaga pemerintah utama yang menampilkan data keuangan dan non-keuangan, setidaknya setiap tahun, adalah ANPM (Otoritas Nasional Minyak Dan Mineral), Kesenjangan Timor dan bank sentral. Entitas yang disebutkan mempublikasikan laporan tahunan dengan laporan keuangan yang diaudit dan ANPM juga menyediakan situs web dengan angka produksi bulanan.

Selain itu, karena perbedaan kecil yang tidak terdamaikan pada laporan tahunan EITI dan ukuran sektor, hal itu menciptakan harapan pada Sekretariat EITI International bahwa Timor Leste adalah salah satu kandidat yang kuat untuk menjadialah satu negara pertama yang menerapkan Arus utama.

Lebih jauh lagi, Timor Leste telah meningkatkan penerbitan data dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas selama bertahun-tahun, dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan standar EITI 2016 dan setelah itu Standar EITId 2019. Bahkan, negara telah mempekerjakan EY Portugal untuk menerbitkan sebuah studi kelayakan pada Mainstreaming pada kepatuhan saat ini dengan persyaratan dan untuk menyarankan peta jalan dengan rekomendasi, biaya dan jadwal. Upaya Timor Leste dapat terlihat dengan sempurna dan kemajuan ini hanya akan meningkat selama bertahun-tahun.

11

Pengeluaran Sosial & Ekonomi

Menurut persyaratan 6 dari EITI standar pengeluaran sosial dan dampak dari sektor ekstraktif pada perekonomian harus diungkapkan membantu pembaca untuk menilai dampak sosial dan ekonomi dan hasil yang industri ini menciptakan di negara ini. Persyaratan tersebut meliputi:

- Pengeluaran sosial dan lingkungan oleh perusahaan
- Pengeluaran kuasi-fiskal SOE
- Kontribusi sektor ekstraktif terhadap perekonomian
- Dampak lingkungan dari kegiatan ekstraktif.

11. Pengeluaran Sosial & Ekonomi

11.1 Pengeluaran Sosial

Komitmen konten lokal (Wajib)

Ada pengeluaran yang harus diperkirakan dalam rencana tahunan yang disepakati antara Operator dan ANPM, yang dianggap sebagai biaya yang dapat dipulihkan dan dikendalikan oleh ANPM. (komitmen lokal atau Konten Lokal - LC).

Pengeluaran tersebut direkomendasikan di bawah Production Share Contract (PSC) dan pra disetujui dalam program kerja yang disetujui & Budget (WPB).

Untuk semua pengeluaran sosial lainnya (sukarela) MSWG telah memutuskan untuk disertakan dalam proses pengumpulan data dan melakukan pelaporan sepihak dari perusahaan untuk meningkatkan kontribusi mereka.

Ringkasan laporan ini adalah sebagai berikut:

Pengeluaran Sosial	Jumlah yang dilaporkan dalam USD
Wajib	13,831,081
Subtotal Entitas ConocoPhillips (Wajib)	13,831,081
Proyek non-biaya pemulihan untuk BU	512,376
Proyek Cost Recoverable untuk BU	661,199
Pelatihan BU	3,066,034
Subtotal Entitas ConocoPhillips (Sukarela)	4,239,608
Timor Resources Pty Ltd (Pengeluaran)	2,637,342
Total	20,708,030

* Biaya-biaya ini dilaporkan sebagai biaya sukarela oleh Santos, meskipun biaya-biaya tersebut dianggap sebagai biaya yang dapat dipulihkan.

Perusahaan migas yang beroperasi di TLEA dan mantan JPDA dianjurkan untuk pengadaan barang dan jasa yang diproduksi atau pasok oleh provider di Timor-Leste (dan Australia untuk JPDA). Di TLEA, perusahaan minyak & gas diwajibkan untuk memberikan pilihan dalam mempekerjakan warga Timor-Leste dan pelatihan Timor Leste. Untuk JPDA, perusahaan didorong untuk mempekerjakan dan melatih orang Timor.

ANPM bekerja sama dengan operator di mantan JPDA dan TLEA untuk mengukur kinerja konten lokal dalam hal partisipasi lokal dalam pengadaan barang dan Jasa serta pelatihan dan pekerjaan untuk kegiatan minyak bumi di kedua yurisdiksi.

Jumlah total dikonfirmasi oleh ANPM. Untuk tujuan laporan ini, kami menerbitkan pemilahan dari entitas ConocoPhillips. Pemilahan dari Timor Resources antara pengeluaran wajib dan sukarela, disediakan oleh Timor Resources, dan tidak dilaporkan oleh ANPM. Komitmen lokal yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

Deskripsi Pengeluaran Sosial	Nama perusahaan "penerima Pembayaran (jumlah manfaat"	Jumlah dalam USD)
Lainnya - Karyawan COP Offshore Timor-Leste	COP Lepas Pantai Timor-Leste Karyawan	1,458,446
Lainnya - Barang & Jasa Lokal	Berbagai vendor	2,308,798
Lainnya - Karyawan Timor-Leste Kontraktor	Berbagai vendor	5,847,813
Lain-lain - Barang & Jasa Kontraktor Timor-Leste	Berbagai vendor	3,054,645
Lainnya - Karyawan Kantor COP Dili	Karyawan Kantor COP Dili	821,050
Lainnya - Barang & Jasa Lokal	Berbagai vendor	340,328
	Entitas ConocoPhillips	13,831,081
Timor Leste Wilayah Kontrak Pengadaan Jasa dan Barang untuk Seismik	-	610,778
Biaya pengiriman dan pergerakan logistik (SDV, Bollore, Senway Barge)	-	89,559
Total Pengeboran - Konstruksi Sipil	-	198,576
Total IPM Pengeboran	-	142,713
Total Timor Leste Bidang Kontrak Umum Pengadaan Jasa & Barang	-	108,590
Lainnya	-	708,459
	Timor Resources Pty Ltd	1,858,675
	Total	15,689,756

11. Pengeluaran Sosial & Ekonomi

11.1 Pengeluaran Sosial

Pengeluaran sukarela

Jumlah total untuk pengeluaran sukarela oleh ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd telah dikonfirmasi oleh ANPM, namun seperti yang telah disebutkan sebelumnya, perincian dari Timor Resources antara pengeluaran wajib dan sukarela, disediakan oleh Timor Resources, dan tidak dilaporkan oleh ANPM.

Deskripsi Pengeluaran Sosial	Nama Perusahaan "pembayar"	Nama Perusahaan "penerima manfaat"	Pembayaran
Proyek Komunitas - Acara Hari Sains Dunia SESIM	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Komisi Nasional UNESCO di TL	35,000
Inisiatif Pemerintah - Pelatihan kejuruan E&I	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	CEGELEC dan CNEFP Tibar	596,555
Inisiatif Pemerintah - Kompetisi Rencana Bisnis Inovatif	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	IADE	22,334
Sumbangan kepada LSM/Program - Simposium Ekonomi Internasional	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	AEMTL	5,000
Program Beasiswa - Beasiswa Fullbright-SERN	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	IIE	64,644
Program Beasiswa - Program Beasiswa JESUIT	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Fundação Companhia De Jesus	65,000
Kompetisi Keterampilan Nasional Timor Leste ke-5	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	INDIMO	1,500
Lainnya - Perayaan 4 Juli	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Kedutaan Besar AS	10,000
Lainnya - Pelatihan Karyawan COP Offshore Timor-Leste	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Berbagai vendor	925,846
Lainnya - Pelatihan Karyawan Timor-Leste Kontraktor	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Berbagai vendor	2,067,582
Lainnya - Pelatihan Karyawan Kantor COP Dili	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Berbagai vendor	72,605
Program LSM (Air, Sanitasi, Kesehatan, Acara Olahraga) - Keperawatan Program Pengembangan & Patologi	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	St Yohanes dari Tuhan	249,891
Program LSM (Air, Sanitasi, Kesehatan, Acara Olahraga) - Program Kesehatan Ibu & Anak Program Kesehatan	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Yayasan Alola	70,000
Program LSM (Air, Sanitasi, Kesehatan, Acara Olahraga) - Reboisasi Proyek	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	LSM Santalum	38,000
Program LSM (Air, Sanitasi, Kesehatan, Acara Olahraga) - ROMAC Penerbangan Darurat	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Kantor Penghubung Rotary di TL	639
Dukungan untuk Acara Nasional - First Lady Fun Run	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	Rotary Club of Dili	15,012
		Entitas ConocoPhillips	4,239,608
Karyawan Jangka Pendek dan Jangka Panjang Nasional Timor Leste (PSC OT 17-09)	Timor Resources Pyt Ltd	-	478,071
Total Pekerjaan dari Warga Negara Timor-Leste	Timor Resources Pyt Ltd	-	265,618
Proyek Komunitas Pembangunan Menara Air Matai Labarai PSC TL OT 17 08	Timor Resources Pyt Ltd	-	11,874
Donasi kepada LSM/Program	Timor Resources Pyt Ltd	-	7,784
Lainnya (Jelaskan) Pertemuan Komunitas dan Liason	Timor Resources Pyt Ltd	-	9,820
Dukungan untuk Acara Nasional	Timor Resources Pyt Ltd	-	5,500
		Timor Resources Pyt Ltd	778,666
Total			5,018,274

11. Pengeluaran Sosial & Ekonomi

11.2 Pengeluaran lainnya

Pengeluaran lingkungan

Pengeluaran lingkungan dilaporkan oleh Timor Resources, tetapi tidak dilaporkan oleh ANPM.

Deskripsi Pengeluaran Sosial	Nama Perusahaan "pembayar"	Nama Perusahaan "penerima manfaat"	PSC	Pembayaran Entitas Ekstraktif dalam USD
Pembayaran untuk lisensi/izin lingkungan	TIMOR RESOURCES PTY LTD	SMC	TL-OT-17-08	118,000.00
Total				118,000.00

Pengeluaran kuasi-fiskal

Pengeluaran kuasi-fiskal mencakup pengaturan di mana BUMN melakukan pengeluaran sosial publik seperti pembayaran untuk layanan sosial, infrastruktur publik, subsidi bahan bakar, dan pembayaran utang nasional, dll. di luar proses anggaran nasional.

Tidak satu pun entitas dalam cakupan melaporkan pembayaran terkait jenis pengeluaran ini.

12

Rekomendasi

Kurangnya UU EITI:

Seperti yang direkomendasikan sebelumnya, meskipun Timor-Leste adalah negara yang patuh terhadap EITI sejak tahun 2008, kerangka hukum yang mendefinisikan peran dan tanggung jawab para pemangku kepentingan dalam proses EITI belum dibuat.

Kami sangat merekomendasikan pemberlakuan UU EITI sesegera mungkin. Undang-undang ini akan memberikan pemahaman dan pedoman yang lebih baik tentang batasan-batasan tertentu (misalnya kerahasiaan PSC dan / atau pemisahan produksi berdasarkan komoditas). Hal ini tidak teridentifikasi pada pekerjaan yang dilakukan untuk laporan ini, tetapi bisa menjadi masalah di masa depan.

12. Rekomendasi

Publikasi statistik dan informasi tentang industri ekstraktif

Standar EITI menetapkan pengungkapan informasi kontekstual dari kegiatan dan regulasi di industri ekstraktif.

Saat ini, tampaknya TL-Sekretariat EITI tidak memiliki database yang komprehensif termasuk semua perusahaan ekstraktif yang beroperasi di sektor minyak dan pertambangan. Sensus pendapatan dan jumlah koresponden per tahun, semua operator ekstraktif, informasi kontekstual dan Adalah Tistics.

Informasi kontekstual dalam laporan ini merujuk pada sumber yang tersebar di seluruh sektor publik. Analisis tertentu dibatasi karena tidak tersedianya Statistik Data di sektor ini. Jika tersedia, statistik nasional termasuk informasi untuk sektor yang lebih luas.

Sangat penting bahwa EITI Sekretariat harus memastikan bahwa ada database komprehensif perusahaan ekstraktif untuk dapat mengidentifikasi dengan keyakinan semua perusahaan membuat pembayaran material. Ini tidak akan diperlukan untuk EITI Sekretariat untuk mempertahankan database, bukan untuk memastikan bahwa ada seperti database dalam pemerintahan dan bahwa itu adalah benar dipersiapkan, dan saat ini, dan lengkap. Sekretariat kemudian harus berhubungan dengan badan pemerintah untuk memastikan hal itu memperoleh informasi yang memadai secara teratur dan Update database yang sesuai.

Database dapat diperluas lebih lanjut untuk menyertakan informasi yang berguna lainnya untuk Statistik di sektor seperti: volume produksi, investasi, pengeluaran sosial, dan pembayaran lingkungan, yang dapat dikumpulkan dan Dikonsolidasikan dan yang akan memberikan dasar untuk pelaporan tahunan Statistik dan fakta dari industri.

Kami juga merekomendasikan bahwa MSWG membantu Sekretariat dengan sumber daya yang memadai untuk memastikan bahwa database yang komprehensif dan up to date dari semua perusahaan ekstraktif diatur.

Kepemilikan & Pengarusutamaan Manfaat

Sesuai kebutuhan EITI 2,5, Sangat disarankan agar negara yang mematuhi EITI mempertahankan daftar yang tersedia untuk publik dari pemilik yang bermanfaat dari entitas korporat (les untuk, mengoperasikan atau berinvestasi dalam aset ekstraktif, termasuk identitas (les) dari pemilik yang bermanfaat dan tingkat kepemilikan.

Saat ini, tidak ada database yang komprehensif dan tersedia untuk umum mengenai kepemilikan yang menguntungkan sejalan dengan standar EITI. Negara tidak mempertahankan register publik (regbudidaya perusahaan) dengan informasi dasar tentang entitas perusahaan.

Hukum, peraturan, dan kontrak harus memenuhi persyaratan pengungkapan kepemilikan yang bermanfaat, sehingga hal ini menjadi persyaratan standar dalam kerangka kerja hukum Timor-Leste. Hal ini dapat dicapai dengan memasukkan definisi dan ambang batas kepemilikan manfaat mutlak pengungkapan disektor pertambangan dan minyak dan gas.

Namun, up to date, tidak ada dampak yang signifikan diharapkan karena fakta bahwa hampir semua entitas ekstraktif yang terdaftar adalah informasi yang tersedia (Lihat bagian kepemilikan yang menguntungkan).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Timor Leste mempekerjakan EY Portugal untuk konsultasi studi kelayakan untuk mengidentifikasi peta jalan untuk mengimplementasikan reformasi regulasi yang bertujuan untuk membawa peraturan dan regulasi pengungkapan Timor-Leste sesuai dengan standar yang dapat diterima. Selain itu, negara ini juga mempekerjakan EY Portugal untuk studi kelayakan pada mainstreaming, mengenai kepatuhan terhadap persyaratan standar EITI. Dalam kedua studi kelayakan tersebut, kami telah membuat beberapa rekomendasi yang akan sangat membantu transparansi di Timor Leste. Langkah tersebut merupakan gerakan progresif pada rekomendasi saat ini dan sebelumnya disarankan oleh EY, namun penciptaan reformasi peraturan harus merupakan dukungan yang paling sesuai.

12. Rekomendasi

Ketentuan kerahasiaan dalam PSC

Model PSC yang digunakan oleh Timor-Leste berisi ketentuan kerahasiaan yang mencegah pengungkapan publik informasi yang berkaitan dengan operasi O&G oleh kedua bagian, kecuali jika diwajibkan oleh hukum.

Model Lampiran F PSC berisi ketentuan kerahasiaan yang mencegah pengungkapan informasi terbaru (kurang dari dua tahun) mengenai informasi sensitif komersial tertentu.

Namun, ringkasan dari model PSC telah dibuat tersedia untuk umum di website ANPM.

Jika hukum EITI berada di bawah persetujuan pemerintah, kami merekomendasikan bahwa hal itu mencakup persyaratan yang diperlukan untuk memungkinkan pengungkapan kewajiban pelaporan EITI pada operator dan perwakilan Timor-Leste.

Karyawan

Standar EITI 2019 yang baru menetapkan pengungkapan semua karyawan dari setiap entitas, yang dipilah berdasarkan jenis kelamin dan kebangsaan (Nasional atau Ekspatriat).

Informasi tersebut diminta dalam template yang disiapkan oleh IA. Namun, untuk laporan tahun 2019 beberapa entitas tidak menjawab masukan ini.

Informasi ini perlu lebih ditekankan agar entitas merespons data ini, menjadi salah satu persyaratan baru untuk Standar EITI 2019.

12. Rekomendasi

Tindak lanjut rekomendasi dari Laporan EITI sebelumnya (lanjutan)

Tidak	Masalah	Detail masalah	Rekomendasi	Status implementasi 2019 Laporan EITI Timor-Leste (Ya/Tidak/Berlangsung)
1	Kekurangan dari Pergi Hukum	Kami mencatat bahwa meskipun laporan EITI di Timor-Leste telah didamaikan selama 10 tahun, kerangka hukum yang menentukan peran dan tanggung jawab para pemangku kepentingan dalam proses EITI belum dibuat.	Kami merekomendasikan berlakunya hukum EITI sesegera mungkin. Hukum ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses EITI oleh seluruh pemangku kepentingan dan memastikan bahwa proses rekonsiliasi berhasil.	Tidak
2	Pangkalan data Timor-Leste-EITI	Tampaknya bahwa sampai saat ini, Sekretariat Timor-Leste-EITI tidak memiliki database komprehensif dari semua perusahaan ekstraktif yang beroperasi di sektor minyak. Kami memahami bahwa situasi ini muncul karena tidak ada komunikasi formal antara Sekretariat EITI dan badan pemerintah yang berkaitan dengan perusahaan minyak yang beroperasi di sektor minyak. Dalam beberapa kasus, melakukan kontak dengan perusahaan ekstraktif dapat menjadi sulit karena tidak ada rincian kontak yang tersedia.	Kami menganjurkan agar Sekretariat Timor-Leste-EITI membuat basis data perusahaan ekstraktif menyusul pelaksanaan rekonsiliasi kami. Sekretariat kemudian harus berhubungan dengan badan pemerintah untuk memastikan hal itu memperoleh informasi yang memadai secara teratur dan Update database yang sesuai. Untuk tujuan ini, kami percaya bahwa sangat penting bahwa setiap pendatang baru untuk sektor minyak terdaftar dengan Sekretariat Timor-Leste-EITI sebagai bagian dari proses sebelum atau pada saat yang sama ketika mereka mendapatkan lisensi operasi mereka. Sebuah tinjauan rutin dengan badan pemerintah dari daftar perusahaan minyak berlisensi untuk beroperasi di sektor ini dianjurkan.	Tidak
3	Ketentuan kerahasiaan dalam PSC	Model PSC yang digunakan oleh Timor-Leste berisi ketentuan kerahasiaan yang mencegah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan operasi O&G oleh kedua belah pihak kepada publik, kecuali jika diwajibkan oleh hukum. Lampiran F model PSC berisi ketentuan kerahasiaan yang mencegah pengungkapan informasi terbaru (kurang dari dua tahun) tentang informasi sensitif komersial tertentu. Namun demikian, ringkasan model PSC telah tersedia untuk umum di situs web ANPM.	Jika undang-undang EITI sedang dalam proses persetujuan pemerintah, kami merekomendasikan agar undang-undang tersebut mencakup persyaratan yang diperlukan untuk memungkinkan pengungkapan kewajiban pelaporan EITI pada operator dan perwakilan Timor-Leste.	Tidak

13

Lampiran

13. Lampiran

A. Perusahaan di Sektor Minyak & Gas Bumi

Entitas	
AMECEngineeringPtyLtd	Kameron Services Pty Ltd
Atlas Programmed Marine Unip Lta	Konnekto Unipessoal Lda
Layanan Lepas Pantai Babcock	Kotug Maritime Services Pty Ltd
Energi Brunel	Layanan Maritim KT
Calidus Process Solutions PTy Ltd	Maersk Drilling International
Caltech Unipessoal Lda	MMA Offshore Vessel Operation Pty Ltd
CameronServicesInt.PtyLtd	Neptune Marine Service Ltd
Tanjung Australia Di darat	Perusahaan Keuangan Internasional Noble
Carnarvon Petroleum	Paladin Resources Ltd
Caterpillar dari Australia Pty Ltd	Repsol Oil & Gas Pty Ltd
Clough Amec Pty Ltd	Rigforce Pty Ltd
Compass Group Australia Pty Ltd	SANTOS Ltd
Competentia Pty Ltd	Schlumberger australia Pty Ltd
Conoco Phillips (03-12) Pty Ltd	SGS Australia Pty Ltd
Perlindungan Perusahaan Austarlia Pty Ltd	Sodexo Timor Unipessoal Ltd
Keandalan Organisasi Dekra Terbatas	Solar Tubirnes International
Solusi Keselamatan DRW Terbatas	Speirs Safeguard Ltd
ENI Australia Ltd	Subsea 7 Australia Contracting Pty
Fircorft Australia Pty Ltd	Talisman Resources Pty Ltd
Furmanite Australia Pty Ltd	Timor GAP EP
GAP MHS Aviation Ltd	Timor Resources Pty Ltd
Go Offshore Pty Ltd	Tokyo Laut Timor
Haliburton Australia Pty Ltd	Ventnor Avenue Pty Ltd
Hertel Modern Pty Ltd	Weathford Australia Pty Ltd
Inpex Laut Timor	Wood Group Australia Pty Ltd
Energi Jepang EP JPDA	Woodside Petroleum Pty Ltd

13. Lampiran

B. Sektor Mineral 2006-2019

No.	Years	Mining Fee	License Fee	Compensation Unauthorized Activity*	Exploration License - Surface Fee**	Total Amount	Remarks
1.	2006	\$9,642.13	-	N/A	N/A	\$9,642.13	
2.	2007	\$13,058.00	-	N/A	N/A	\$13,058.00	
3.	2008	\$3,420.00	-	N/A	N/A	\$3,420.00	
4.	2009	\$61,644.85	\$1,400.00	N/A	N/A	\$63,044.85	
5.	2010	\$89,961.50	\$1,200.00	N/A	N/A	\$91,161.50	
6.	2011	\$71,261.00	\$1,200.00	N/A	N/A	\$72,461.00	
7.	2012	\$44,673.00	\$1,000.00	N/A	N/A	\$45,673.00	
8.	2013	\$37,006.00	\$5,500.00	N/A	N/A	\$42,506.00	
9.	2014	\$188,180.00	\$4,500.00	N/A	N/A	\$192,680.00	
10.	2015	\$228,429.00	\$13,300.00	N/A	N/A	\$241,729.00	
11.	2016	\$260,041.40	\$23,700.00	N/A	N/A	\$283,741.40	
12.	2017	\$395,579.40	\$21,500.00	\$617,489.50	N/A	\$1,034,568.90	
13.	2018	\$160,882.60	\$18,000.00	\$1,489,921.68	N/A	\$1,668,804.28	
14.	2019	\$1,149,538.07	\$21,500.00	\$1,197,858.29	\$32,895.00	\$2,401,791.36	

Sumber: <http://www.anpm.tl/mineral/fees-collected-from-mineral-operator/>

13. Lampiran

C. Pembayaran Mineral di 2018

Tidak .	Nama Pemrakarsa	Asal	Jenis dari Kegiatan	Jenis Pembayaran	Kategori Pertambangan	Jumlah Total yang Dibayar
1	Pantarhei Unipessoal Lda.	Lokal	Komersial	Prospek	Bahan Konstruksi	\$ 500.00
2	Timor Surveying & Mapping Lda.	Lokal	Komersial	Prospek	Bahan Konstruksi	\$ 500.00
3	Resource Futures Pty, Ltd.	Internasional	Komersial	Prospek	Dimensi & Batu Hias	\$ 500.00
4	R.D. Interior Junior Construction E Hebei Road And Bridge Group, Lda.	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 15,375.40
5	R.D. Interior Junior Construction E Hebei Road And Bridge Group, Lda.	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 8,895.20
6	Sinohydro Corporation Limited, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 67,500.00
7	Sinohydro Corporation Limited, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 16,500.00
8	Sinohydro Corporation Limited, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 52,200.00
9	China Harbour Timor, Lda.	Internasional	Konstruksi	Prospek	Bahan Konstruksi	\$ 500.00
10	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 500.00
11	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 500.00
12	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 1,500.00
13	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 1,500.00
14	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 1,500.00
15	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 1,500.00

13. Lampiran

C. Pembayaran Mineral di 2018

Tidak .	Nama Pemrakarsa	Asal	Jenis dari Kegiatan	Jenis Pembayaran	Kategori Pertambangan	Jumlah Total yang Dibayar
16	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 500.00
17	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 1,500.00
18	Yefa Unipessoal, Lda.	Lokal	Komersial	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 500.00
19	Yefa Unipessoal, Lda.	Lokal	Komersial	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 3,456.00
20	Yefa Unipessoal, Lda.	Lokal	Komersial	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 3,456.00
21	Nobre Labadain Unip, Lda.	Lokal	Gabungan	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 11,575.20
22	Weng Enterprise Group Lda.	Lokal	Komersial	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 7,658.42
23	COVEC-CRFG JV Lda.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 200,000.00
24	Weng Enterprise Group Lda.	Lokal	Komersial	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 7,658.42
25	Hoven II Unip, Lda.	Lokal	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 2,824.79
26	Hoven II Unip, Lda.	Lokal	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 12,023.35
27	CBMI Construction & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 20,609.34
28	CBMI Construction & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 10,120.23
29	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 31,257.94
30	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 190,154.55

13. Lampiran

C. Pembayaran Mineral di 2018

Tidak .	Nama Pemrakarsa	Asal	Jenis dari Kegiatan	Jenis Pembayaran	Kategori Pertambangan	Jumlah Total yang Dibayar
31	Natureza Timor Naroman Lda, Kontraktor & Pemasok	Lokal	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 84,041.34
32	Natureza Timor Naroman Lda, Kontraktor & Pemasok	Lokal	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 6,959.49
33	China Nuclear Industry 22nd Construction Co, Ltd, R.P.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 28,556.22
34	China Nuclear Industry 22nd Construction Co, Ltd, R.P.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 59,330.25
35	COVEC-CRFG JV Lda.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 200,000.00
36	Hoven II Unip, Lda.	Lokal	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 2,824.79
37	Hoven II Unip, Lda.	Lokal	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 12,023.35
38	Yefa Unipessoal, Lda.	Lokal	Komersial	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 2,304.00
39	COVEC-CRFG JV Lda.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 300,000.00
40	COVEC-CRFG JV Lda.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 300,000.00
Penerimaan total pendapatan yang disimpan untuk tahun ini						\$ 1,668,804.28

13. Lampiran

D. Pembayaran Mineral di 2019

Tidak .	Nama Pemrakarsa	Asal	Jenis dari Kegiatan	Jenis Pembayaran	Kategori Pertambangan	Jumlah Total yang Dibayar
1	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 117,750.00
2	Pelabuhan Cina Timor Lda.	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 991,054.55
3	CBMI Construction & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda.	Internasional	Konstruksi	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 27,467.68
4	King Construction, Unip, Lda.	Lokal	Senyawa	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 29,632.65
5	Grup Pengembangan Kota, Lda.	Lokal	Komersial	Izin Pertambangan	Bahan Konstruksi	\$ 5,133.20
6	Libama Consorcio Lda.	Lokal	Komersial	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 21,180.80
7	Industri Bahan Baku Starking Unip, Lda.	Lokal	Gabungan	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 102,636.23
8	China Nuclear Industry 22nd Construction Co, Ltd, R.P.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 110,184.75
9	Timor General Development Group Co, Unip, Lda.	Lokal	Komersial	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 45,535.65
10	Jonize Construction Unipessoal Lda.	Lokal	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 29,275.87
11	Carya Timor Leste Lda.	Lokal	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 137,978.46
12	Montana Diak Unip, Lda.	Lokal	Gabungan	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 55,565.55
13	COVEC-CRFG JV Lda.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 442,555.27
14	Li Britadeira Lda.	Lokal	Komersial	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 20,000.00
15	China Wu Yi Co, Ltd, R.P.	Internasional	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 50,443.37

13. Lampiran

D. Pembayaran Mineral di 2019

Tidak .	Nama Pemrakarsa	Asal	Jenis dari Kegiatan	Jenis Pembayaran	Kategori Pertambangan	Jumlah Total yang Dibayar
16	EDS Construction Unip, Lda.	Lokal	Konstruksi	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 66,567.02
17	King Construction, Unip, Lda.	Lokal	Gabungan	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 97,003.22
18	Perdagangan Semen Timor, S.A.	Lokal	Gabungan	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 10,378.50
19	Grup Pengembangan Kota, Lda.	Lokal	Komersial	Kompensasi	Bahan Konstruksi	\$ 8,553.60
20	Peak Everest Mining Lda.	Lokal	Eksplorasi	Biaya Permukaan Tahunan	Bahan Logam	\$ 32,895.00
Penerimaan total pendapatan yang disimpan untuk tahun ini						\$ 2,401,791.36

13. Lampiran

E. Daftar lisensi 2006-2019

2006		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Edi Konro-Konro	N/A
2	Agostinho Gomes	N/A
3	JJ McDonalds	N/A
4	JJ McDonalds	N/A
5	Tinolina Company Ltd.	No.GMR/2006/XII/002

2007		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Carya Timor-Leste Lda.	No.DNGMR/2007/07/0012
2	JJ McDonalds & Sons Engineering Pty. Ltd.	N/A
3	Jonize Construction Unip. Lda.	No.GMR/2007/V/004
4	Jonize Construction Unip. Lda.	No.DNGMR/2007/07/011
5	Linatet Unip. Lda.	No. DNGMR/2007/07/006
6	Tinolina Company Ltd.	No. GMR/2007/IV/003
7	Liberty 88 Ltd.	No.GMR/2007/VII/005

2008		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Tidak diketahui	N/A
2	Tidak diketahui	N/A
3	Jonize Construction Unip. Lda.	No. DNGMR/2008/VIII/0017

13. Lampiran

E. Daftar lisensi 2006-2019

2009		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Always Construction Pty. Ltd.	No. 00012/LT/DNGRM/IV/09
2	Always Construction Pty. Ltd.	No. 00012/LT/DNGRM/IV/09
3	Carya Timor-Leste Lda.	No. 00006/LT/DNGRM/II/09
4	Domin Timor Construction Lda.	No. 00010/LT/DNGRM/IV/09
5	Domin Timor Construction Lda.	No. 00011/LT/DNGRM/IV/09
6	Konstruksi Timor Leste Matahari Terbit Timur	No. 00003/LT/DNGRM/I/09
7	Konstruksi Timor Leste Matahari Terbit Timur	No. 00004/LT/DNGRM/I/09
8	Ensul Esphera Engenharia	No. 00014/LT/DNGRM/V/09
9	Ensul Esphera Engenharia	No. 00018/LT/DNGRM/X/09
10	Excel Construction Material Co. Ltd.	No. 00019/LT/DNGRM/X/09
11	Jonize Construction Unip. Lda.	No. 00005/LT/DNGRM/II/09
12	Linatet Unipesoal Lda	No. 00009/LT/DNGRM/III/09
13	Montana Diak Unip. Lda.	No. 00016/LT/DNGRM/X/09
14	Montana Diak Unip. Lda.	No. 00017/LT/DNGRM/X/09
15	RMS Engineering and Construction Pty. Ltd.	N/A
16	Liberty 88 Lda.	No. 00007/LT/DNGRM/II/09
17	Liberty 88 Lda.	No. 00008/LT/DNGRM/II/09
18	Liberty 88 Lda.	N/A
19	Trans Global Unip. Lda.	No. 00001/LT/DNGRM/XII/08
2010		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Always Construction Pty. Ltd.	No. 0001/LT/DNGRM/I/2010
2	Carya Timor-Leste Lda.	No. 0004/LT/DNGRM/II/2010
3	Layanan Distribusi Ekspres III Unip. Lda.	No. 0010/LT/DNGRM/VII/2010
4	Jonize Construction Unip. Lda.	No. 0003/LT/DNGRM/II/2010
5	Linatet Unip. Lda.	No. 0008/LT/DNGRM/VI/2010
6	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0011/LT/DNGRM/XI/2010
7	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0014/LT/DNGRM/XI/2010
8	Monte Veado Ltd.	No. 0009/LT/DNGRM/V/2010
9	RMS Engineering and Construction Pty. Ltd.	No. 0005/LT/DNGRM/II/2010
10	RMS Engineering and Construction Pty. Ltd.	No. 0006/LT/DNGRM/III/2010
11	RMS Engineering and Construction Pty. Ltd.	No. 0007/LT/DNGRM/III/2010
12	Tak Kong Electronic Unip. Ltd.	No. 0002/LT/DNGRM/III/2010
13	Industri Bangunan Blok Timor	No. 0012/LT/DNGRM/IX/2010
14	United Tibar Quarry Unip. Lda.	No. 0013/LT/DNGRM/IX/2010
15	Weng Enterprise Group Co. Ltd.	No. 0015/LT/DNGRM/XII/2010

13. Lampiran

E. Daftar lisensi 2006-2019

2011		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Carya Timor-Leste Lda.	No. 0005/LT/DNGRM/III/2011
2	Ensul Esphera Engenharia	No. 0008/LT/DNGRM/VI/2011
3	Fatuk Candi Jonggrang	No. 0013/LT/DNGRM/XII/2011
4	Jonize Construction Unip. Lda.	No. 0004/LT/DNGRM/III/2011
5	Libama Comorsium	No. 0009/LT/DNGRM/X/2011
6	Linatet Unip. Lda.	No. 0003/LT/DNGRM/II/2011
7	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0011/LT/DNGRM/XI/2011
8	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0012/LT/DNGRM/XI/2011
9	Monte Veadó Ltd.	No. 0006/LT/DNGRM/VII/2011
10	RMS Engineering and Construction Pty. Ltd.	No. 0002/LT/DNGRM/I/2011
11	Suai Indah Construction Lda.	No. 0001/LT/DNGRM/I/2011
12	Weng Enterprise Group Co. Ltd.	No. 0014/LT/DNGRM/XII/2011

2012		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Carya Timor-Leste Lda.	No. 0007/LT/DNGRM/VI/2012
2	Castelo Fronteira Unip. Lda.	No. 0009/LT/DNGRM/VII/2012
3	Empat Saudara Lda.	No. 0001/LT/DNGRM/II/2012
4	Ensul Esphera Engenharia	No. 0003/LT/DNGRM/III/2012
5	Ensul Esphera Engenharia	No. 0009/LT/DNGRM/VII/2012
6	Jonize Construction Unip Lda.	No. 0006/LT/DNGRM/VI/2012
7	RMS Engineering & Construction Pty. Ltd.	No. 0002/LT/DNGRM/II/2012
8	Tak-Kong Electronic Unip. Lda.	No. 0012/LT/DNGRM/VIII/2012
9	Industri Bangunan Blok Timor	No. 0004/LT/DNGRM/III/2012
10	Industri Bangunan Blok Timor	No. 0004/LT/DNGRM/III/2012
11	Yefa Unipessoal Lda.	No. 0008/LT/DNGRM/VI/2012
12	Yefa Unipessoal Lda.	No. 0011/LT/DNGRM/VIII/2012

13. Lampiran

E. Daftar lisensi 2006-2019

2013		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Empat Saudara Lda.	No. 0009/LT/DNM/VI/2013
2	Libama Comsorsium	No. 0006/LT/DNM/VI/2013
3	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0002/LT/DNM/I/2013
4	Montana Diak Unip. Lda.	No. 0003/LT/DNM/I/2013
5	RMS Engineering & Construction Pty. Lda.	No. 0008/LT/DNM/IV/2013
6	Suai Indah Constuction Lda.	No. 0005/LT/DNM/I/2013
7	Weng Enterprise Group Co. Ltd.	No. 0004/LT/DNM/I/2013
8.	Yefa Unipessoal Lda.	No. 0007/LT/DNM/IV/2013
2014		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Aitula Fuel's Lda.	No. 0010/LT/DNM/XII/2014
2	Aitula Fuel's Lda.	No. 0013/LT/DNM/XII/2014
3	Carya Timor-Leste Lda.	N/A
4	Empat Saudara Lda.	No. 0009/LT/DNM/XII/2014
5	Jonize Construction Unip. Lda.	N/A
6	Jonize Construction Unip. Lda.	N/A
7	Jonize Construction Unip. Lda.	No. 16/2014
8	Libama Consorcio Lda.	No. 0007/LT/DNM/XI/2014
9	Maliana Brother's Lda.	No. 0011/LT/DNM/XII/2014
10	Manoko Unip. Lda.	No. 0014/LT/DNM/XII/2014
11	Montana Diak Unip. Lda.	N/A
12	Montana Diak Unip. Lda.	N/A
13	Nobre Labadain Unip. Lda.	No. 12/2014
14	Suai Indah Construção Lda.	No. 0006/LT/DNM/X/2014
15	TL Cement Lda.	No. 01/2014
16	Uha Cae Lda.	No. 0008/LT/DNM/XI/2014
17	Weng Enterprise Group Co. Ltd.	N/A
18	Worldview Enterprise Unip. Lda.	No. 15/2014

13. Lampiran

E. Daftar lisensi 2006-2019

		2015	
Tidak.	Nama dari Lisensi		Lisensi No.
1	Aitula Konstruksi Listrik Lda.		No. 28/2015
2	Aitula Konstruksi Listrik Lda.		No. 29/2015
3	Selalu Konstruksi Unip. Lda.		No. 24/2015
4	Carya Timor-Leste Lda.		No. 15/2015
5	Chongqing International Construction Corporation (CICO)		No. 35/2015
6	Chongqing International Construction Corporation (CICO)		No. 12/2015
7	Chongqing International Construction Corporation (CICO)		No. 11/2015
8	Grup Pengembangan Kota Lda.		No. 01/2015
9	Community Housing Ltd.		No. 10/2015
10	Perusahaan CSI Lda.		No. 02/2015
11	Perusahaan CSI Lda.		No. 03/2015
12	Konstruksi EDS		No. 36/2015
13	Hoven II Unip. Lda.		No. 32/2015
14	Hoven II Unip. Lda.		No. 33/2015
15	Jonize Unip. Lda.		No. 21/2015
16	Jonize Unip. Lda.		No. 14/2015
17	Jonize Unip. Lda.		No. 09/2015
18	Jonize Unip. Lda.		No. 08/2015
19	Raja Konstruksi Unip. Lda.		No. 05/2015
20	Libama Consorcio Lda.		No. 25/2015
21	Modena Technic Unip. Lda.		No. 22/2015
22	Montana Diak Unip. Lda.		No. 17/2015
23	Montana Diak Unip. Lda.		No. 18/2015
24	Montana Diak Unip. Lda.		No. 19/2015
25	Monte Veado Lda.		No. 06/2015
26	Nobre Labadain Unip. Lda.		No. 37/2015
27	Shabryca Construction Unip. Lda.		No. 26/2015
28	Shabryca Construction Unip. Lda.		No. 04/2015
29	Gedung Soso Unip. Lda.		No. 13/2015
30	Suai Indah Ltd.		No. 38/2015
31	Industri Bangunan Blok Timor		No. 16/2015
32	TL Cement Lda.		No. 07/2015
33	Uha Cae Lda.		No. 31/2015
34	Uha Cae Lda.		No. 30/2015

13. Lampiran

E. Daftar lisensi 2006-2019

2016		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Industri Nuklir Tiongkok dan Konstruksi ke-22 Lda. (CNI)	No. 02/2016
2	Industri Nuklir Tiongkok dan Konstruksi ke-22 Lda. (CNI)	No. 03/2016
3	PERUSAHAAN KONSTRUKSI INTERNASIONAL CHONGQING (CICO)	No. 06/2016
4	PERUSAHAAN KONSTRUKSI INTERNASIONAL CHONGQING (CICO)	No. 05/2016
5	Perusahaan Internasional China Shandong Lda. (CSI)	No. 03/2016
6	Perusahaan Internasional China Shandong Lda. (CSI)	No. 04/2016
7	Semen TL	No. 01/2016
8	Perusahaan Pandangan Dunia	No. 03/2016
9	R.D. Interior Junior Construction	No. 07/2016
10	R.D. Interior Junior Construction	No. 08/2016
11	R.D. Interior Junior Construction	No. 11/2016
12	R.D. Interior Junior Construction	No. 12/2016
13	Sinohydro Corporation Limited, R.P	No. 09/2016
14	Shanghai Construction Group Co, LTD, R.P	No. 13/2016
15	Sinohydro Corporation Limited, R.P	No. 10/2016
16	Industri Nuklir Tiongkok dan Konstruksi ke-22 Lda. (CNI)	No. 14/2016
17	Shabryca Construction Unipessoal, Lda.	No. 19/2016
18	Jonize Construction Unipessoal, Lda.	No. 24/2016
19	Aspalink, Lda.	No. 20/2016
20	Aspalink, Lda.	No. 21/2016
21	Carya Timor-Leste, Lda.	No. 22/2016
22	Weng Enterprise Group, Co, Ltd.	No. 26/2016
23	Weng Enterprise Group, Co, Ltd.	No. 26/2016
24	Grup Pengembangan Kota, Lda.	No. 23/2016
25	Montana Diak Unipessoal, Lda.	No. 18/2016
26	Montana Diak Unipessoal, Lda.	No. 16/2016
27	Montana Diak Unipessoal, Lda.	No. 17/2016
28	Suai Indah Ltd.	No. 25/2016
29	Montana Diak Unipessoal, Lda.	No. 15/2016

13. Lampiran

E. Daftar lisensi 2006-2019

2017		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Ilaturan Unipessoal, Lda.	No. 01/2017
2	Sinohydro Corporation Limited, R.P	No. 02/2017
3	Jova Construction Unipessoal Lda.	No. 03/2017
4	R.D. Interior Junior Construction E Hebei Road And Bridge Group, Lda.	No. 04/2017
5	R.D. Interior Junior Construction E Hebei Road And Bridge Group, Lda.	No. 05/2017
6	Sinohydro Corporation Limited, R.P	No. 06/2017
7	Sinohydro Corporation Limited, R.P	No. 07/2017
8	Sinohydro Corporation Limited, R.P	No. 08/2017
9	Chongqing International Construction Corporation, R.P.	No. 09/2017
10	Mira Mar Bloco Unipessoal Lda.	No. 10/2017
11	Gorobu Diak Lda.	No. 11/2017
12	Shabryca Construction Unipessoal Lda.	No. 12/2017
13	R.D. Interior Junior Construction E Hebei Road And Bridge Group, Lda.	No. 13/2017
14	R.D. Interior Junior Construction E Hebei Road And Bridge Group, Lda.	No. 14/2017
15	Yefa Unipessoal, Lda.	No. 15/2017
16	Gedung Blok Timor, Lda.	No. 16/2017
2018		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	Pantarhei Unipessoal. Lda	No. 01/2018
2	Survei & Pemetaan Timor. Lda	No. 02/2018
3	Sumber Daya Berjangka PTY LTD	No. 03/2018
4	R.D. Interior Junior Construction E Hebei Road And Bridge Group, Lda.	No. 04/2018
5	R.D. Interior Junior Construction E Hebei Road And Bridge Group, Lda.	No. 05/2018
6	China Harbour Timor, Lda.	No. 06/2018
7	Grup Konstruksi Shanghai, Co, Ldt, R.P	No. 07/2018
8	Grup Konstruksi Shanghai, Co, Ldt, R.P	No. 08/2018
9	Grup Konstruksi Shanghai, Co, Ldt, R.P	No. 09/2018
10	Grup Konstruksi Shanghai, Co, Ldt, R.P	No. 10/2018
11	Grup Konstruksi Shanghai, Co, Ldt, R.P	No. 11/2018
12	Grup Konstruksi Shanghai, Co, Ldt, R.P	No. 12/2018
13	Grup Konstruksi Shanghai, Co, Ldt, R.P	No. 13/2018
14	Grup Konstruksi Shanghai, Co, Ldt, R.P	No. 14/2018
15	Yefa Unipessoal, Lda.	No. 15/2018

13. Lampiran

E. Daftar lisensi 2006-2019

2019		
Tidak.	Nama dari Lisensi	Lisensi No.
1	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	Tidak. 02/2019
2	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	No. 03/2019
3	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	No. 04/2019
4	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	Tidak. 05/2019
5	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	Tidak. 06/2019
6	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	No. 07/2019
7	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	Tidak. 08/2019
8	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	Tidak. 09/2019
9	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	No. 10/2019
10	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	No. 11/2019
11	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	No. 12/2019
12	CBMI Construction. Co & Chongqing Road Engineering (Group) Co, Lda	No. 13/2019
13	Raja Konstruksi, Lda	No. 14/2019

13. Lampiran

F. Kontrak Bagi Hasil

Lisensi Nomor	Nomor Lisensi sebelumnya	Deskripsi	Operator	Mitra Usaha Patungan	Bahan yang Diekstrak	Tanggal efektif	Tanggal kedaluwarsa
TL-SO-T 19-12	JPDA 03-12	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd sebagai operator kontrak mewakili Bayu Undan Joint Venture untuk melakukan kegiatan perminyakan di Bayu Undan area kontrak. Biaya operasi tahunan Bayu Undan untuk tahun 2019 terutama untuk menutupi biaya operasi dan	ConocoPhillips (03-12) Pty Ltd	ConocoPhillips (Emet) Pty Ltd; Santos (JPDA 91-12) Pty Ltd; ConocoPhillips (Laut Timor) Pty Ltd; Inpex Sahul Ltd	Kondensat minyak dan gas	20-05-2002	31-12-2022
TL-SO-T 19-13	JPDA 03-13	produksi termasuk biaya pengangkatan, logistik, pasokan, pemeliharaan kecil dan besar. Untuk belanja modal 2019, terdapat biaya-biaya yang terkait dengan biaya-biaya yang terbawa dari kampanye pengeboran sumur infill tahun 2018.	ConocoPhillips JPDA Pty Ltd	Eni JPDA 03-13 Limited; Tokyo Timor Sea Resources Pty Ltd; ConocoPhillips (03-13) Pty Ltd	Kondensat gas	20-05-2002	31-12-2021
03-19	N/A	Perjanjian Batas Maritim mendefinisikan Greater Sunrise sebagai Kawasan Rezim Khusus. Wilayah Rezim Khusus perluasan proyek ini tergantung pada negosiasi yang sedang berlangsung antara Timor-Leste dan Australia serta Grater Sunrise Joint Ventures. Untuk pemeliharaan izin selama tahun 2019, ini	Woodside Petroleum (Laut Timor 19) Pty Ltd.	OG ZOCA (95-19) Pty Ltd; Conocophillips (03-19) Pty Ltd; Shell Development Pty Ltd/ /TIMOR GAP GREATER SUNRISE 03-19, UNIP, LDA.*	Kondensat Gas & Gas	20-05-2002	04-10-2026
03-20	N/A	PSC terus mempertahankan program kerja minimum tahunan, anggaran untuk kantor lokal, dan investasi inisiatif perusahaan.	Woodside Petroleum (Laut Timor 19) Pty Ltd.	OG ZOCA (96-20) Pty Ltd; Conocophillips (03-20) Pty Ltd; Shell Development Pty Ltd/ /TIMOR GAP GREATER SUNRISE 03-20, UNIP, LDA.**	Kondensat gas	02-05-2002	13-11-2026

*TIMOR GAP Greater Sunrise 03-19, Unip, Lda. memfinalisasi akuisisi 62,33% kepemilikan dari ConocoPhillips (03-19) Pty Ltd dan Shell Development Pty Ltd

**TIMOR GAP Greater Sunrise 03-20, Unip, Lda. memfinalisasi akuisisi 63,33% kepemilikan dari ConocoPhillips (03-20) Pty Ltd dan Shell Development Pty Ltd

13. Lampiran

F. Kontrak Bagi Hasil

Nomor lisensi	Nomor Lisensi sebelumnya	Deskripsi	Operator	Mitra Usaha Patungan	Bahan yang Diekstrak	Tanggal efektif	Tanggal kedaluwarsa
TL-SO-T 19-10	JPDA 06-105	Operasi PSC ini ditangguhkan pada bulan Desember 2015 karena dampak harga minyak yang rendah terhadap keekonomian lapangan Kitan. ANPM telah berdiskusi dengan Operator mengenai metode dan waktu terbaik untuk pengabaian akhir lapangan serta opsi pengembangan kembali. Pengeluaran tersebut sebagian besar terkait dengan kegiatan umum dan administrasi.	Eni JPDA 06-105 Pty Ltd.	INPEX Timor Sea Ltd; Repsol Oil and Gas Australia Pty Ltd.	Minyak	22-09-2006	31-12-2021
TL-SO-T 19-11	JPDA 11-106	Pengeluaran yang dikeluarkan dilaporkan untuk periode mulai dari 1 Januari 2019 hingga 29 Agustus 2019 (di bawah PSC JPDA 11-106. Setelah Perjanjian Batas Maritim, pengeluaran antara 30 Agustus 2019 hingga 31 Desember 2019 dilaporkan berdasarkan ketentuan PSC-TL-SO-T 19-11. Mayoritas pengeluaran pada tahun 2019 adalah terkait dengan biaya pengeboran.	Eni JPDA 11-106 B.V.	Inpex Offshore Timor-Leste Ltd; TIMOR GAP PSC 11-106, UNIP, LDA.	Minyak	23-10-2013	29-08-2021
TL-SO-15-01	N/A	TIMOR GAP telah menyelesaikan interpretasi seismik broadband seismik mereka Buaya 3D, dan mengidentifikasi beberapa buaya yang layak prospek untuk target pengeboran. Selama tahun 2019, pengeluaran sebagian besar terkait dengan studi G&G, akuisisi dan interpretasi data seismik, termasuk pemeliharaan perizinan dan konten lokal.	Blok Lepas Pantai TIMOR GAP, Unipessoal, Limitada	N/A	Minyak & gas	23-12-2015	*

* Setelah selesainya komitmen program kerja periode eksplorasi dan pelepasan wilayah kontrak

13. Lampiran

F. Kontrak Bagi Hasil

Nomor lisensi	Nomor Lisensi Sebelumnya	Deskripsi	Operator	Mitra Usaha Patungan	Bahan yang Diekstrak	Tanggal efektif	Tanggal kedaluwarsa
S-06-04	N/A	Selama tahun 2019, studi teknis dan geologi terus berlanjut. Operator mempertahankan lisensi dan komitmennya untuk menyumbangkan dana untuk infrastruktur dan komitmen lokal lainnya. Operator meminta perpanjangan penangguhan komitmen pengeborannya karena harga minyak yang rendah secara berkelanjutan.	Eni Timor-Leste S.P.A	Galp Exploração e Produção Petrolífera Lda; Korea Gas Corporation		03-11-2006	28-06-2020
TL-OT-17-08	N/A	Selama periode 2019, operator dan Joint Venture telah menyelesaikan survei seismik 2D Fafulu di Wilayah Kontrak PSC	Timor Resources Pty Ltd	TIMOR GAP, Blok Darat, UNIPessoal, LDA	Minyak & gas	26-06-2017	*
TL-OT-17-09	N/A	PSC TL-OT-17-08 di distrik Covalima. Setelah menyelesaikan interpretasi seismik, operator mengidentifikasi 4 target pengeboran yang berbeda. Akuisisi data seismik 2D dalam PSC TL-OT-17-09 diselesaikan pada bulan Oktober 2019 dan pemrosesan serta interpretasi dari data seismik masih berlangsung.	Timor Resources Pty Ltd	TIMOR GAP Onshore Blok C, UNIPessoal, LDA	Minyak & gas	26-06-2017	*

* Setelah selesainya komitmen program kerja periode eksplorasi dan pelepasan wilayah kontrak

13. Lampiran

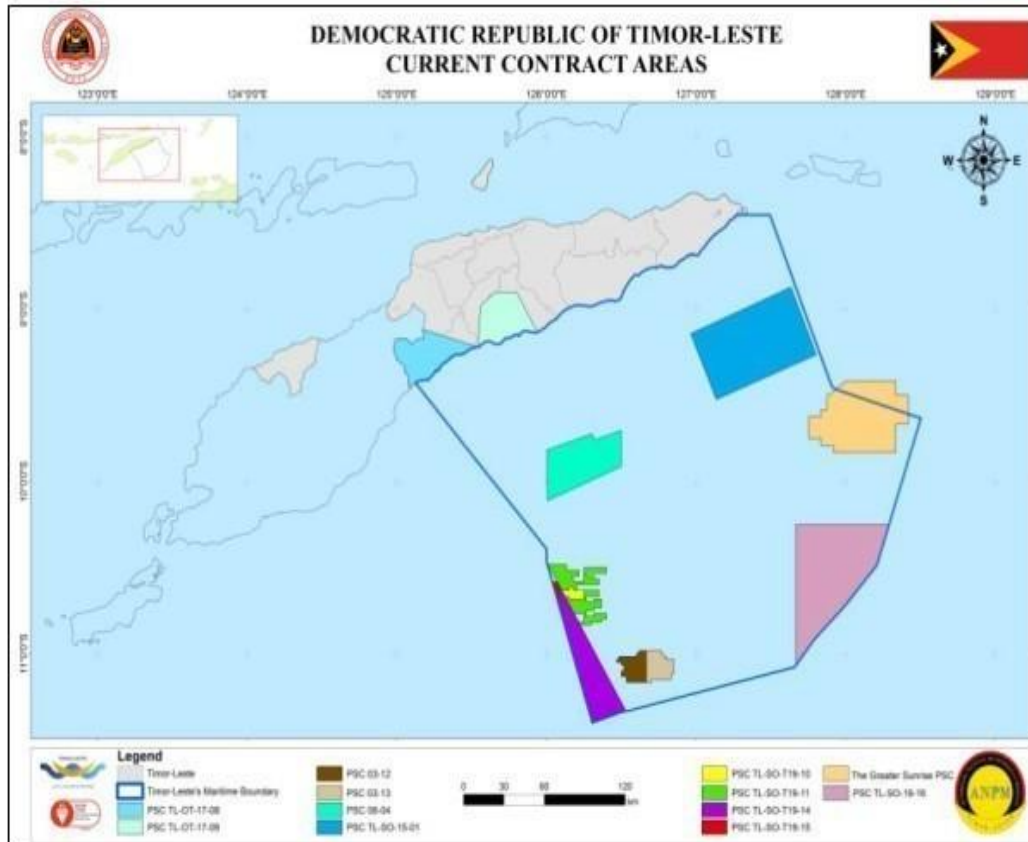
F. Kontrak Bagi Hasil

Nomor lisensi	Nomor Lisensi Sebelumnya	Deskripsi	Operator	Mitra Usaha Patungan	Bahan yang Diekstrak	Tanggal efektif	Tanggal kedaluwarsa
TL-SO-T 19-14	AC/L5 (yurisdiksi Australia)	Area kontrak sebelumnya berada di bawah Australia, tetapi dengan batas maritim yang baru, wilayah ini menjadi di bawah yurisdiksi perairan teritorial baru Timor-Leste. Selama tahun 2019 sebagian besar pengeluaran terkait dengan studi lingkungan, studi seismik pemrosesan ulang dan studi pembangunan kembali.	Carnarvon Petroleum Timor Unip. Ltd.	N/A	Minyak	29-08-2019	*
TL-SO-T 19-16	N/A	Selama tahun 2019, operator fokus pada studi G&G dan tidak ada pengeluaran material.	SundaGas Banda Unip Ltd.	TIMOR GAP CHUDITCH,UNIPESSOAL, LDA	Minyak	19-12-2019	*

* Setelah selesainya komitmen program kerja periode eksplorasi dan pelepasan wilayah kontrak

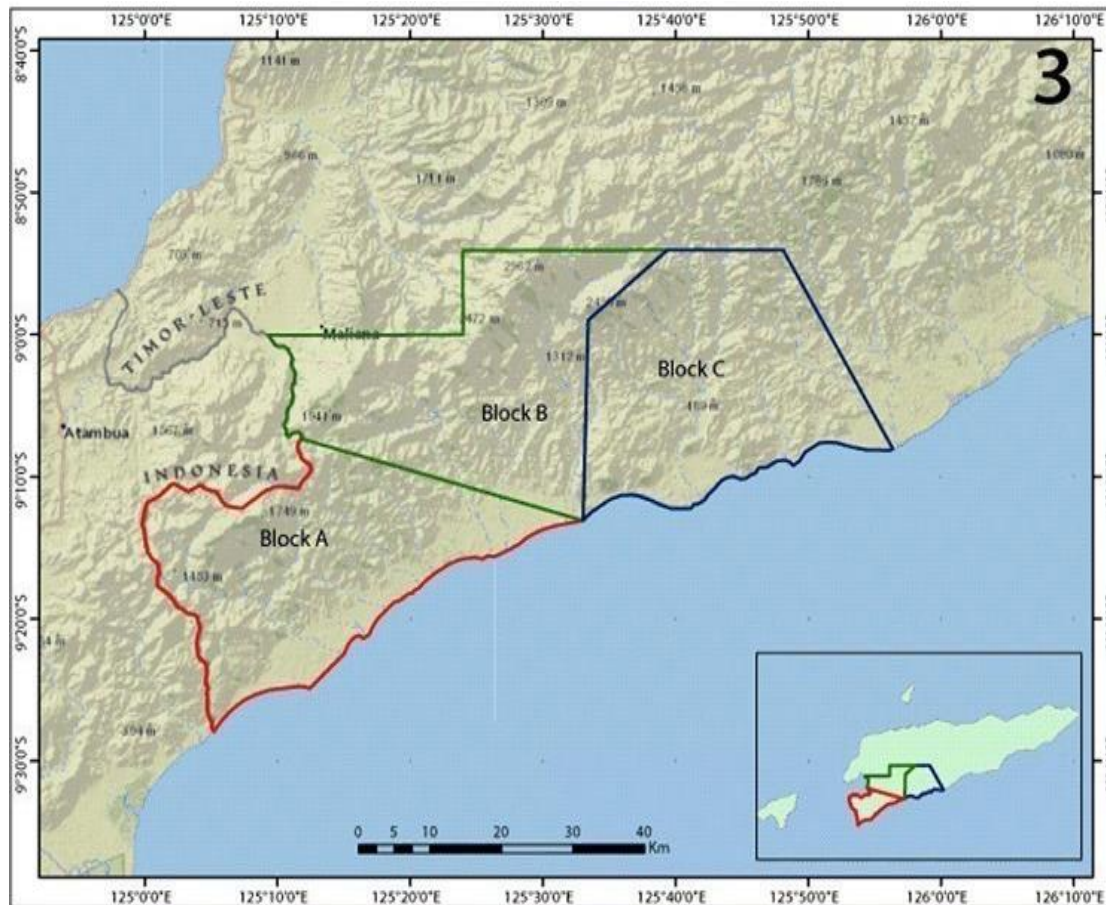
13. Lampiran

G. Sumber daya minyak dan gas bawah laut



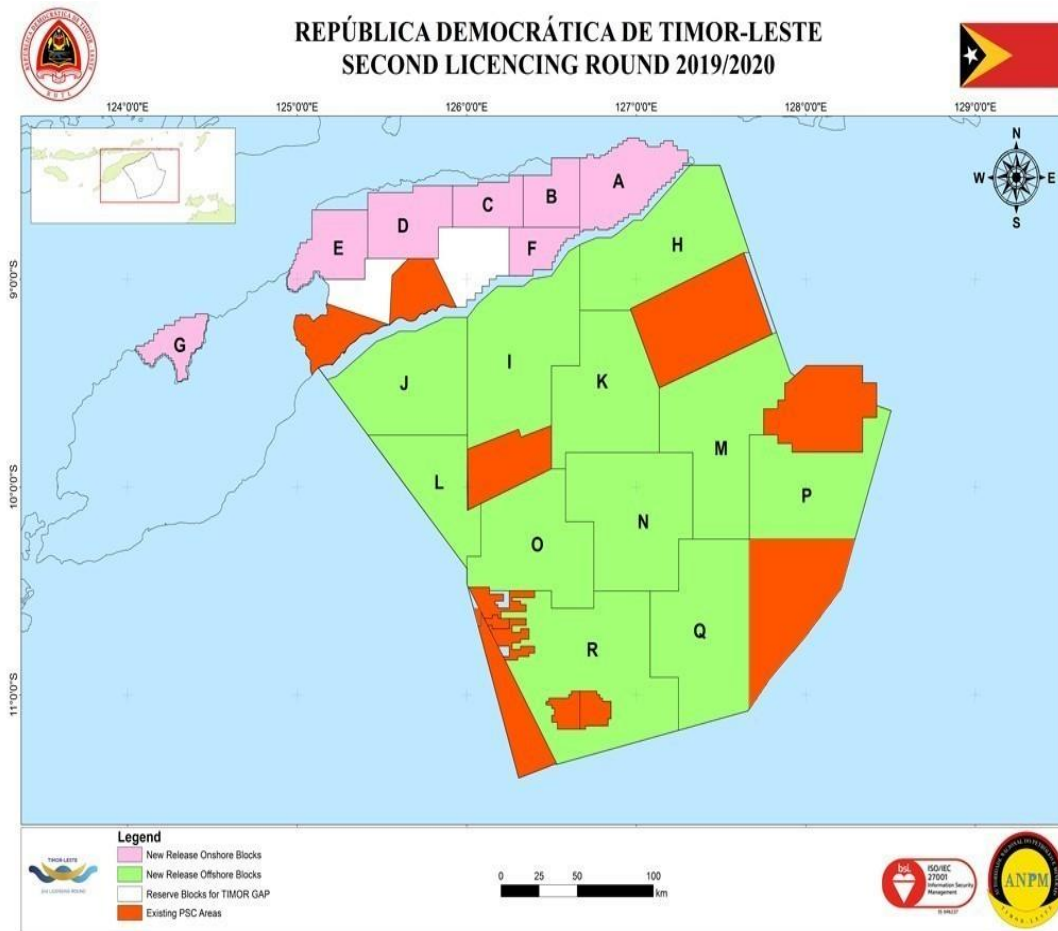
13. Lampiran

H. Blok Darat TIMOR GAP



13. Lampiran

I. Blok baru setelah SK UU 15/2019



Sumber: <http://licensinground.anpm.tl/index.php/2019/10/19/new-blocks-information/>

